



Balancing Growth, and Sustainability



Balancing Growth, and Sustainability

20
24

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Laporan keberlanjutan PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSULfinance) untuk tahun buku 2024 menekankan komitmen kami dalam membangun masa depan yang berkelanjutan. Sejalan dengan transformasi bisnis yang berkelanjutan, kami terus berupaya menyelaraskan pertumbuhan bisnis dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Dalam lanskap industri yang semakin dinamis, Perseroan berhasil mengoptimalkan setiap proses bisnis dengan mengedepankan efisiensi dan efektivitas sumber daya. Hal ini memungkinkan kami untuk memberikan solusi keuangan yang inovatif dan berkelanjutan, serta meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kemitraan yang kuat dengan para pelanggan merupakan kunci keberhasilan Perseroan. Komitmen untuk membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan, selalu mengedepankan kepuasan pelanggan dan memberikan solusi keuangan yang berdampak positif bagi masyarakat.

Seiring dengan pertumbuhan bisnis, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Melalui berbagai inisiatif, Perseroan berupaya mengurangi dampak lingkungan, meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik, serta memberdayakan masyarakat. Kami percaya bahwa dengan menggabungkan pertumbuhan bisnis dengan praktik bisnis yang bertanggung jawab, kami dapat menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi semua pihak.

PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSULfinance) sustainability report for the 2024 financial year emphasizes our commitment to building a sustainable future. In line with the ongoing business transformation, we continue to strive to align business growth with sustainability principles.

In an increasingly dynamic industrial landscape, we have succeeded in optimizing every business process by prioritizing resource efficiency and effectiveness. This enables us to provide innovative and sustainable financial solutions, as well as increase value for all stakeholders.

Strong partnerships with customers are key to the Company's success. Commitment to building long-term, mutually beneficial relationships, always prioritizing customer satisfaction and providing financial solutions that have a positive impact on society.

Along with business growth, the Company is committed to contributing to sustainable development. Through various initiatives, the Company seeks to reduce environmental impacts, improve good corporate governance, and empower communities. We believe that by combining business growth with responsible business practices, we can create sustainable added value for all parties.

Daftar Isi

Content of Table

- 4 Daftar Isi**
Content of Table
- 6 Tentang Laporan Keberlanjutan**
About Sustainability Report
- 8 Komitmen Menegakkan Prinsip-prinsip Keberlanjutan**
Commitment to Adhering to Sustainability Principles
- 13 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights
- 14 Ikhtisar Keberlanjutan**
Sustainability Highlights
- 19 Laporan Direksi**
Report of the Board of Directors
- 20 Laporan Direksi**
Report of the Board of Directors
- 33 Profil Perseroan**
Company Profile
- 34 Identitas Perseroan**
Company Identity
- 35 Sekilas Perseroan**
Company at a Glance
- 36 Brand Perseroan**
Company Brand
- 38 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan**
Vision, Mission, and Values of Sustainability [OJK C1]
- 41 Skala Usaha**
Scale of Business [OJK C3]
- 44 Wilayah Operasional**
Operational Area [OJK C3.d]
- 46 Bidang dan Produk/Jasa Usaha**
Line of Business, Products and Services [OJK C4]
- 47 Keanggotaan Asosiasi**
Association Membership [OJK C5]
- 48 Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 50 Struktur Grup Perseroan**
Company Group Structure
- 52 Perubahan Signifikan pada Organisasi**
Significant Changes in Organization [OJK C6]
- 52 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan**
Approach or Prevention Principles
- 55 Mewujudkan Bisnis yang Berkelanjutan dengan Tata Kelola Perusahaan**
Building a Sustainable Business through an Effective Corporate Governance
- 57 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Implementation Objective
- 59 Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan**
Risk Analysis of Sustainable Finance Implementation [OJK E3]
- 62 Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko**
Effectiveness of the Risk Management System Review
- 63 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan**
Responsible Party for Sustainable Finance Implementation [OJK E1]
- 65 Struktur Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance Structure
- 66 Peran Direksi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi Perseroan**
The Role of the Board of Directors in Establishing the Company's Objectives, Values, and Strategy
- 67 Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**
Training and Development for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Employees [OJK E2]
- 69 Permasalahan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan**
Issues with Sustainable Business Implementation [OJK E5]
- 70 Pemangku Kepentingan**
Stakeholders [OJK E4]
- 71 Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial**
Classifying and Administering Economic, Environmental, and Social Impacts
- 71 Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis**
Communicating Precarious Matters



73

Menciptakan Nilai Ekonomi Jangka Panjang *Creating a Sustain Economic Values*

- 76 Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan**
Generated and Distributed Economic Value
- 77 Target dan Realisasi**
Target and Realization
- 78 Keterlibatan Pihak Eksternal**
External Involvement
- 79 Praktik Pengadaan**
Procurement
- 79 Pajak**
Tax

83

Menumbuhkan Kesadaran untuk Lingkungan yang Berkelanjutan *Cultivating Environmental Consciousness for a Sustainable Future*

- 84 Kebijakan Pengelolaan Lingkungan**
Environmental Management Policy
- 85 Inisiatif Penggunaan Material Ramah Lingkungan**
Initiative for Using Environmentally Friendly Materials [OJK F5]
- 86 Penggunaan Air**
Water Consumption [OJK F8]
- 87 Penggunaan Energi**
Energy Usage [OJK F6]
- 88 Upaya Penghematan Penggunaan Energi**
Efforts to Conserve Energy Consumption [OJK F7]
- 89 Program Eco-Office**
Eco-Office Program

93

Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab secara Sosial *Conducting a Socially Responsible Business*

- 94 Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan**
Enhancing an Excellent and Sustainable Services [OJK F26]
- 95 Pengembangan Akses yang Setara atas Produk untuk Masyarakat**
Development of Equal Access to Products for the People at Large [OJK F17]

- 95 Signifikansi Dampak Produk**
Product Impact Significance [OJK F28]
- 98 Survei Kepuasan Debitur**
Customer Satisfaction Survey [OJK F30]
- 98 Strategi dan Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia**
Human Resources Development Strategy and Policy [OJK F22]
- 100 Employee Engagement Survey (ESS)**
Employee Engagement Survey (ESS)
- 102 Kesetaraan dan Keberagaman**
Equality and Diversity [OJK F18]
- 103 Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan**
Respecting the Human Rights of Employees
- 104 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman**
Decent and Safe Working Conditions [OJK F21]
- 105 Keselamatan dan Kesehatan Kerja**
Occupational Health and Safety [OJK F21]
- 105 Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat**
Social Responsibility to the Community [OJK F25]
- 108 Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar**
Impact of Operations on Adjacent Communities [OJK F23]
- 108 Pengaduan Masyarakat**
Community Complaints [OJK F24]
- 110 Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2023**
Board of Directors Statement Concerning Responsibility for the 2023 Sustainability Report
- 111 Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2023**
Board of Commissioners Statement Concerning Responsibility for the 2023 Sustainability Report
- 112 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017**
Disclosure List according to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]
- 116 Lembar Umpan Balik**
Feedback Sheet [OJK G.2]
- 117 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya**
Response to Prior Year's Feedback on Sustainability Report [OJK G.3]

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan ini menyajikan gagasan dan strategi jangka panjang Perseroan untuk mewujudkan keberlanjutan. Kami percaya bahwa pelaporan keberlanjutan secara berkala adalah kunci untuk menunjukkan komitmen kami dalam menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan global.

This Sustainability Report outlines the Company's long-term vision and strategies for achieving sustainability. We believe that regular sustainability reporting is essential to demonstrate our commitment to creating value for the economy, environment, and society, aligning with global sustainable development goals.



Laporan Keberlanjutan 2024 PT Chandra Sakti Utama Leasing atau disebut juga CSULfinance merupakan laporan keempat Perseroan untuk menyampaikan informasi kepada segenap pemangku kepentingan terkait pencapaian, kinerja, komitmen, inisiatif program, dan pengelolaan dampak dari kegiatan operasi yang mencakup rentang waktu 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Publikasi ini juga menghadirkan gagasan dan strategi keberlanjutan di masa mendatang sebagai peran Perseroan dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals – SDGs).

Komitmen penuh kami usung agar senantiasa konsisten menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun bersama-sama dengan Laporan Tahunan, karena penting untuk menyampaikan kemajuan-kemajuan dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial melalui pelaporan keberlanjutan.

The 2024 Sustainability Report of PT Chandra Sakti Utama Leasing, also known as CSULfinance, marks the Company's fourth report aimed at providing information to all stakeholders regarding its achievements, performance, commitments, program initiatives, and the management of impacts resulting from operational activities conducted between January 1 to December 31, 2024.

This report also outlines our future sustainability vision and strategies, highlighting our commitment to contributing to the United Nations' Sustainable Development Goals.

We are fully committed to consistently publishing our Sustainability Report annually alongside our Annual Report. We believe that this is crucial for communicating our progress in the economic, environmental, and social spheres through sustainability reporting.

Standar Pelaporan

Reporting Standards

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, sebagai tindak kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Pemerintah Indonesia.

This report has been prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, as a demonstration of Company compliance with the Indonesian Government's regulations.

Standar 51/POJK.03/2017 yang diterapkan dalam laporan ini diberi tanda dengan penomoran di dalam kurung berwarna biru pada setiap halaman yang relevan. Sedangkan daftar Indeks Daftar Indeks OJK disampaikan pada halaman 112 [OJK G.4]

The standards 51/POJK.03/2017 that is implemented in this report is marked with numbers in blue brackets on each relevant page. Meanwhile, the list of the OJK Indexes is submitted on page 112 [OJK G.4]

Pernyataan Kembali dan Verifikasi Pihak Independen

Restatement and Verification of Independent Parties

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan signifikan yang terjadi pada Perseroan. Tidak terdapat pernyataan kembali (*restatement*) atas beberapa informasi. Meskipun belum dilakukan verifikasi independen (*assurance*) atas Laporan Keberlanjutan 2024, Perseroan memastikan kebenaran atas data yang disampaikan dalam laporan dan telah mendapatkan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris. Data keuangan yang diungkapkan dalam Laporan ini juga berasal dari Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

In 2024, there were no significant changes to the Company's operations. There were no restatements of any information. Although the 2024 Sustainability Report has not yet undergone independent verification (assurance), Company confirms the accuracy of the data presented in the report, which has been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The financial data disclosed in this Report is also derived from the Financial Statements that have been audited by a Public Accounting Firm.

Kontak terkait Laporan
Contact regarding the Report

Wiralia Canta Dewi

 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kantor Pusat | Head Office
PT Chandra Sakti Utama Leasing
 Gedung Tiara Marga Trakindo (TMT) 1 Lantai 6,
 Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia





Telepon
Telephone

+62 21 4000 0650



Faksimile
Facsimile

+62 21 2997 6651



Surel
Email

corporatesecretary@csul.co.id

CSULfinance

7

Komitmen Menegakkan Prinsip-prinsip Keberlanjutan

Commitment to Adhering to Sustainability Principles



Strategi keberlanjutan menjadi benteng pertahanan Perseroan dalam menghadapi berbagai risiko, termasuk perubahan iklim dan dinamika regulasi. Dengan mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam operasionalnya, Perseroan dapat mengantisipasi dan mengurangi potensi dampak negatif.

Sustainability strategy has served as the Company's bulwark against various risks, including climate change and regulatory shifts. By integrating sustainability aspects into its operations, the Company is able to anticipate and mitigate potential negative impacts.



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy [OJK A.1]

Pertumbuhan berkelanjutan Perseroan tidak hanya didorong oleh strategi yang inovatif dan perluasan jaringan, tetapi juga oleh komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan. Dengan mengelola faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola secara baik, serta memberikan perhatian yang besar pada kualitas sumber daya manusia, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, dan masyarakat.

Perseroan berusaha untuk mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh lapisan dengan menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, terlepas dari tantangan untuk beroperasi di industri yang kompleks, saling berhubungan, dan terus berkembang.

Proses internal senantiasa ditingkatkan guna memastikan keunggulan operasional sekaligus melampaui kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Perseroan memiliki aspirasi kuat untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui berbagai aksi nyata, dengan harapan dapat menghasilkan dampak lingkungan, sosial, ekonomi, dan keuangan yang lebih positif bagi generasi mendatang.

Kondisi perekonomian global saat ini masih dibayangi ketidakpastian. Merujuk data IMF, hal tersebut menyebabkan pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan stagnan di level 3,2% hingga tahun 2025

Sustainable growth of the Company is not only driven by innovative strategies and network expansion but also by the Company's commitment to sustainability. By effectively managing environmental, social, and governance factors, as well as placing a strong emphasis on the quality of its human capital, Company strives to create long-term value for all stakeholders, including customers, employees, and the community.

Company endeavours to integrate sustainability across every layer by running the business responsibly, despite the challenges of operating in a complex, interconnected and constantly evolving industry.

We continuously improve our internal processes to ensure operational excellence and exceed regulatory requirements. The Company has a strong aspiration to create value for all stakeholders through concrete actions, with the hope of generating a more positive environmental, social, economic, and financial impact for future generations.

The global economy is currently facing significant uncertainty. According to IMF data, this has led to a projection of stagnant global economic growth at 3.2% until 2025. This condition could have an impact on the

mendatang. Kondisi ini dapat berdampak pada keberlanjutan bisnis Perseroan. Dalam menghadapi kondisi yang penuh dengan ketidakpastian, Perseroan berupaya meningkatkan ketangguhan dan adaptabilitas terhadap semua kemungkinan yang akan berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis.

Hal ini menegaskan kembali pentingnya memiliki prinsip yang kuat dalam mengelola masalah ekonomi dan sosial, termasuk kesehatan dan keselamatan karyawan, pengembangan masyarakat dan pertumbuhan inklusif, serta pengelolaan rantai pasokan. Dengan demikian, mempertahankan standar yang tinggi dalam kinerja LST sangat penting untuk ketahanan bisnis, terutama di masa-masa sulit.

Untuk tujuan ini, Perseroan berkomitmen untuk mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif dengan orang-orang kami, mitra bisnis, dan masyarakat sambil menangani area material Perseroan dengan para pemangku kepentingan untuk membangun ketahanan terhadap guncangan eksternal.

sustainability of the Company's business. In the face of such uncertainty, the Company is striving to enhance its resilience and adaptability to all potential scenarios that may affect its business continuity.

This reinforces the need of strong principles in the management of economic and social challenges, such as employee health and safety, community development and inclusive growth, and supply chain management. As a result, sustaining high standards in ESG performance is essential for company resilience, particularly during difficult times.

To this end, Company is committed to pursuing sustainable and inclusive growth with our people, business partners and the community while addressing Company's material areas with our stakeholders to build resilience against external shocks.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F.1]

Visi atau tujuan Keuangan Berkelanjutan Perseroan yaitu menjadi perusahaan pembiayaan yang dapat menyediakan berbagai ragam kebutuhan pembiayaan yang diinginkan oleh konsumen yang dituju, serta menjadi yang terdepan dalam industri pembiayaan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Dalam mewujudkan visi atau tujuan tersebut, strategi utama yang dilakukan Perseroan adalah:

1. Pengembangan organisasi sebagai fondasi untuk pencapaian sasaran strategis dalam keuangan berkelanjutan secara efektif dan efisien.
2. Penanaman budaya serta penguatan dan pemerataan kompetensi terkait dengan aspek keuangan berkelanjutan.
3. Integrasi aspek keuangan berkelanjutan ke dalam aktivitas operasional Perseroan.
4. Perluasan dan pertumbuhan portofolio pembiayaan Perseroan yang berkelanjutan.

Strategi, prioritas, dan tahapan Perseroan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan telah disusun hingga tahun 2025 untuk mewujudkan visi keberlanjutan.

The vision or goal of Company's Sustainable Finance is to become a finance company that can provide a wide variety of financing needs desired by its intended consumers and to be at the forefront of the financing industry by aligning economic, social, and environmental interests.

In realizing this vision or goal, the main strategies that the Company conducts are:

1. *Organizational development as a foundation for achieving strategic goals in sustainable finance effectively and efficiently.*
2. *Planting a culture as well as strengthening and equalizing competencies related to sustainable finance aspects.*
3. *Integration of sustainable finance aspects into the Company's operational activities.*
4. *Expansion and sustainable growth of the Company's financing portfolio.*

Company strategies and stages in implementing Sustainable Finance have been prepared until 2025 to realize the sustainability vision.

Strategi dan tahapan dalam target aktivitas yang dilakukan setiap tahunnya tergambar di bawah ini:

Tahapan Perseroan

Penyiapan fondasi Keuangan Berkelanjutan Perseroan serta Penguatan Budaya Keuangan Berkelanjutan di dalam Perseroan.

Program di tahun 2020-2021

- Pemetaan kegiatan usaha, debitur, dan proyek yang termasuk dalam kategori keuangan berkelanjutan.
- Pemisahan pada proses Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan dan Pengembangan Teknologi.
- Pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan bagi jajaran Direksi dan Komisaris, serta PIC Keuangan Berkelanjutan.
- Sosialisasi terkait Keuangan Berkelanjutan bagi para Kepala Departemen fungsi-fungsi terkait.
- Pemetaan dan Penyusunan aturan aktivitas Keuangan Berkelanjutan Perseroan.
- Pemetaan portofolio produk Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan.
- Pengembangan sistem operasional yang ramah lingkungan.

Program di tahun 2022

- Pemetaan dan Penyusunan aturan aktivitas Keuangan Berkelanjutan Perseroan.
- Penyelarasan rencana Keuangan Berkelanjutan ke dalam strategi bisnis Perseroan.
- Penunjukan dan pelatihan para *champion* dan pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan bagi para *champion* di unit kerja Perseroan.
- Peningkatan *awareness* dengan kompetisi keuangan berkelanjutan secara internal terkait bisnis dan non bisnis.
- Implementasi rencana alokasi dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSL) yang menganut prinsip berkelanjutan.
- Peningkatan portofolio produk Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan.

Strategies and phases involved in achieving our annual targets are outlined below:

Company's Stages

Preparing the Company's Sustainable Finance foundation and strengthening the Sustainable Finance culture within the Company.

Program in 2020-2021

- *Mapping of business activities, debtors, and projects that are included in the sustainable finance category.*
- *Separation of Corporate Sustainable Finance Financing processes and Technology Development.*
- *Training related to Sustainable Finance for the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the PIC of Sustainable Finance.*
- *Socialization regarding Sustainable Finance for Heads of Departments of related functions.*
- *Mapping and preparing rules for the Company's Sustainable Finance activities.*
- *Mapping the Sustainable Finance Financing product portfolios.*
- *Development of environmentally friendly operational systems.*

Program in 2022

- *Mapping and compiling rules for the Company's Sustainable Finance activities.*
- *Alignment of the Sustainable Finance plan into the Company's business strategy.*
- *Designation of Sustainable Finance Champions and provision of related training to these champions across the Company's work units.*
- *Increased awareness of internal sustainable financial competition pertaining to business and non-business.*
- *Implementation of Corporate Social and Environment Responsibility (CSR) fund allocation plans that adhere to sustainable principles.*
- *Expanding the product portfolios of Sustainable Finance Financing.*

Tahapan Perseroan

Pengembangan Desain Produk Keuangan Keberlanjutan.

Program di tahun 2023

- Produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.
- Implementasi aksi ramah lingkungan dalam operasional (*internal*) Perseroan telah dibakukan ke dalam dokumen *internal* Perseroan.
- Pengembangan sistem teknologi pelaporan Keuangan Keberlanjutan.
- Edukasi debitur dan calon debitur terkait produk dan/atau jasa keuangan keberlanjutan.
- Implementasi pembiayaan berbasis Keuangan Keberlanjutan.

Tahapan Perseroan

Pertumbuhan Portofolio Keuangan Berkelanjutan.

Program di tahun 2024

- *Review* dan penyesuaian aturan aktivitas Keuangan Berkelanjutan Perseroan.
- Edukasi debitur dan calon debitur terkait produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.
- Implementasi pembiayaan berbasis Keuangan Berkelanjutan.

Tahapan Perseroan

Pertumbuhan Perseroan yang Berkelanjutan.

Program di tahun 2025

- Perluasan aktivitas pembiayaan keuangan berkelanjutan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Berkelanjutan.
- Pemahaman perubahan implementasi Keuangan Berkelanjutan.
- Identifikasi perubahan implementasi Keuangan Berkelanjutan.
- Pemutahiran data pembiayaan Keuangan Berkelanjutan.
- Sosialisasi perubahan implementasi Keuangan Berkelanjutan.
- Sosialisasi kategori usaha keuangan berkelanjutan sesuai pedoman OJK yang berlaku.

Company's Stages

Sustainable Financial Product Design Development.

Program in 2023

- *Sustainable Finance products and/or services.*
- *Implementation of environmentally friendly actions in the Company's (internal) operations has been standardized in the Company's internal documents.*
- *Development of a Sustainability Finance reporting technology system.*
- *Educating debtors and prospective debtors regarding sustainable financial products and/or services.*
- *Implementation of financing based on Sustainable Finance.*

Company's Stages

Sustainable Financial Portfolios Growth.

Program in 2024

- *Review and adjust the rules for the Company's Sustainable Finance activities.*
- *Educating debtors and prospective debtors regarding Sustainable Finance products and/or services.*
- *Implementation of Sustainable Finance-based financing.*

Company's Stages

Sustainable Company Growths.

Program in 2025

- *Expansion of sustainable finance activities to catalyze sustainable economic growth.*
- *Understanding the evolving landscape of Sustainable Finance implementation.*
- *Identification of key changes in Sustainable Finance implementation protocols.*
- *Updating sustainable finance portfolios data.*
- *Dissemination of information regarding changes in Sustainable Finance implementation.*
- *Communicating sustainable finance business categories in accordance with prevailing OJK guidelines.*





IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights



Implementasi prinsip keberlanjutan di Perseroan merupakan bagian penting dari strategi korporat yang bertujuan untuk menciptakan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Perseroan menjalankan program-program keberlanjutan dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondisi sosial yang mendukung bagi semua karyawan.

The implementation of sustainability principles within the Company is a crucial part of our corporate strategy aimed at creating positive impact on the environment, society, and economy. The Company executes sustainability programs with the objective of fostering a safe working environment and supportive social conditions for all employees.



Kinerja Ekonomi

Economic Performance [OJK B.1]

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in IDR million, unless stated otherwise

Keterangan Description	Δ%	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang dihasilkan Generated Economic Value	7,56%	938.867	872.897	739.562
Nilai Ekonomi yang didistribusikan Total Generated Economic Value	6,81%	507.822	475.451	380.131
Nilai Ekonomi yang ditahan Retained Economic Value	8,45%	431.045	397.446	359.431
Total Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan Total Sustainable Financing Portfolios	80,12%	430.087	238.773	217.828
Aset Assets	3,16%	6.045.854	5.860.517	5.078.857
Liabilitas Liabilities	1,82%	4.745.480	4.660.866	3.981.591
Ekuitas Equity	8,40%	1.300.374	1.199.650	1.097.266

Δ % Selisih dari tahun sebelumnya (dalam %) | Increment from previous year (in %)



Segmen Pendapatan Pembiayaan

Financing Segment Revenues

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in IDR million, unless stated otherwise

Keterangan Description	Δ%	2024	2023	2022
Sewa Pembiayaan Finance Lease	(7,55%)	325.869	352.497	322.873
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	14,74%	353.061	307.704	229.479
Anjak Piutang Factoring	26,11%	75.460	59.838	37.519
Lain-lain Others	19,28%	184.477	153.990	149.691
Total Pendapatan Total Revenues	52,58%	938.867	874.029	739.562

Δ % Selisih dari tahun sebelumnya (dalam %) | Increment from previous year (in %)

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance [OJK B.2]

Kinerja lingkungan hidup dicapai melalui beberapa inisiatif sebagai berikut:

1. Pengurangan Energi dengan mematikan lampu/ pendingin udara pada jam istirahat sebagai upaya Perseroan dalam penghematan energi.
2. Efisiensi penggunaan material yang tidak ramah lingkungan dengan program menggunakan lampu LED dan mengurangi penggunaan produk sekali pakai, seperti penggunaan botol minum pribadi/ tumbler.
3. Pengendalian emisi dan limbah melalui efisiensi penggunaan emisi yang dihasilkan bagi Perseroan dan pengelolaan limbah di Perseroan, seperti penghancuran sampah kertas sebelum dibuang untuk mempermudah pengolahan.
4. Pelaksanaan lebih lanjut atas Penerapan kegiatan Internal Keuangan Berkelanjutan, seperti pembuatan internal campaign dan/atau announcement terkait penggunaan energi atau material kantor secara bijak di Perseroan seperti penggunaan air.

Environmental performance is accomplished through various initiatives as outlined below:

1. Implementing energy-saving measures such as turn off the light and air conditioner during break times which is part of the Company's commitment to conserving energy.
2. Promoting the use of eco-friendly materials through the implementation of LED lights and minimizing the use of disposable products, like encouraging the use of personal drinking bottles/tumblers..
3. Managing emissions and waste by optimizing the use of emissions and implementing effective waste management practices, such as pre-processing paper waste for easier disposal.
4. Promoting sustainable finance initiatives internally through campaigns and announcements that encourage responsible use of energy and office materials, including water conservation.

Kinerja Sosial

Social Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kegiatan CSR CSR Activities	Jumlah Total	4	3	6
Investasi untuk Program Pengembangan Masyarakat Investment for Community Development Program	Jutaan Rp IDR Million	82	110	60
Karyawan Wanita Female Employees	%	29%	28%	29%
Jumlah Program Pelatihan Number of Training Program	Jumlah Total	111	109	71
Total Jam Pelatihan dalam Setahun Total Annual Training	Jam Hours	1.431	1.004	638
Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan Average Employee Training Hours	Jam Hours	3,5	3,3	3,0
Turnover Karyawan Employee Turnover	Orang Person	40	45	50
Indeks Kepuasan Karyawan Employee Engagement Index	%	82%	89%	83%



Skala Perusahaan

Company Scale

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Aset Total Assets	Jutaan Rp IDR Million	6.045.854	5.860.517	5.078.857
Total Liabilitas Total Liabilities	Jutaan Rp IDR Million	4.745.080	4.660.866	3.981.591
Total Pendapatan Revenues	Jutaan Rp IDR Million	938.867	874.029	739.562
Jumlah Cabang Number of Branches	Kantor Offices	25	25	21
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Persons	773	669	554





LAPORAN DIREKSI

Message from the Board of Directors

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Suwandi Wiratno

Direktur Utama
President Director



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan penuh kerendahan hati, izinkan saya mewakili segenap Direksi menyampaikan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2024 yang memuat kinerja PT Chandra Sakti Utama Leasing dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban realisasi Perseroan atas akuntabilitas terhadap komitmen penuh mendukung pembangunan berkelanjutan dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, I am proud to present the Sustainability Report for the 2024 financial year, which outlines PT Chandra Sakti Utama Leasing's performance across economic, environmental, and social dimensions. This report serves as a testament to the Company's commitment to accountability in supporting sustainable development and the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Realisasi Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Realization [OJK D1.b]

Kami senantiasa berupaya mewujudkan aspirasi meningkatkan kinerja keberlanjutan dari tahun ke tahun demi kesejahteraan bersama dan kelestarian lingkungan. Pengintegrasian prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam kebijakan strategis Perseroan memainkan peran krusial dalam upaya menciptakan dampak positif secara berkelanjutan. Perwujudannya di Perseroan, di antaranya, berupa program-program yang dirancang untuk mengedepankan inklusivitas bagi seluruh pemangku kepentingan serta implementasi ekonomi atau keuangan hijau (*green finance*).

We consistently strive to realize our aspiration to enhance sustainability performance year over year for the collective well-being and environmental preservation. The integration of sustainability principles into the Company's strategic policies plays crucial role in our efforts to create a lasting positive impact. This is demonstrated within the Company through programs designed to prioritize inclusivity for all stakeholders and the implementation of green finance.

Pada tahun 2024 Perseroan telah mengadopsi kebijakan *Eco Office* yang berfokus pada efisiensi energi, pengurangan penggunaan material yang berdampak negatif terhadap lingkungan, serta pengendalian emisi dan limbah. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

In 2024, the Company adopted the Eco Office policy, which focuses on energy efficiency, reduction of environmentally harmful materials, and emission and waste control. This policy reflects the Company's commitment to responsible environmental stewardship.

Dalam rangka memberikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman demi menjunjung tinggi hak asasi manusia, Perseroan mewujudkannya melalui kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang ketat, serta program pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang berkelanjutan. Perseroan percaya bahwa kesejahteraan karyawan merupakan fondasi penting bagi keberhasilan jangka panjang.

To foster a safe and comfortable working environment that upholds human rights, the Company has implemented stringent health and safety (K3) policies and sustainable human resource (HR) competency development programs. The Company believes that employee well-being is fundamental to long-term success.

Lebih lanjut, Perseroan menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berkelanjutan, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional. Program-program ini dirancang untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan dan berkontribusi pada pembangunan sosial ekonomi.

Furthermore, the Company implements sustainable corporate social responsibility (CSR) programs aimed at improving the quality of life in communities surrounding our operational areas. These programs are designed to deliver lasting positive impacts and contribute to socio-economic development.

Perseroan berkomitmen terhadap inovasi produk yang berkelanjutan dan perlindungan hak konsumen. Hal ini diwujudkan melalui transparansi informasi produk dan layanan, serta pengembangan produk yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Di samping itu, Perseroan telah mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam operasionalnya, yang diwujudkan melalui kebijakan *sustainable financing*. Kebijakan ini memastikan bahwa keputusan investasi dan pembiayaan Perseroan sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Melalui implementasi kebijakan dan program-program ini, Perseroan berupaya untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan lingkungan yang lebih asri dan lestari. Langkah-langkah ini bukan hanya sekadar komitmen, tetapi juga merupakan bagian fundamental dari strategi bisnis Perseroan.

Seluruh pencapaian aspek-aspek keberlanjutan yang direalisasikan pada tahun 2024 merupakan hasil dari perencanaan matang dan implementasi yang efektif, sesuai dengan *roadmap* yang telah disusun. Seluruh program memiliki indikator-indikator pencapaian yang memungkinkan Perseroan untuk mencapai target secara konkret. Ini sekaligus membuktikan aksi nyata Perseroan dalam menerapkan praktik keuangan berkelanjutan yang bertanggung jawab dan berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

The Company is committed to sustainable product innovation and consumer protection. This is realized through transparent product and service information, as well as the development of environmentally friendly and sustainable products. Additionally, the Company has integrated sustainable finance principles into its operations through sustainable financing policies. These policies ensure that the Company's investment and financing decisions align with sustainability principles.

Through the implementation of these policies and programs, the Company endeavors to create long-term value for all stakeholders, while contributing to sustainable development and a greener, more sustainable environment. These initiatives are not merely commitments but also a fundamental part of the Company's business strategies.

All sustainability achievements realized in 2024 are the result of meticulous planning and effective implementation, in accordance with the established roadmap. Each program has measurable achievement indicators, enabling the Company to achieve its targets concretely. This also demonstrates the Company's tangible actions in implementing responsible and impactful sustainable finance practices for the environment and society.

Strategi Pencapaian Target Berkelanjutan

Strategy Implementation for Sustainability Target Achievement [OJK D1.c]

Di tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang optimal di tengah tantangan perekonomian global yang kompleks dan penuh ketidakpastian. Tantangan tersebut meliputi krisis geopolitik, disrupsi rantai pasok pangan, pupuk, dan energi, yang berdampak pada peningkatan inflasi dan suku bunga. Meskipun begitu, Perseroan mampu mengatasi berbagai rintangan berkat pengelolaan yang kuat dan penerapan strategi bisnis yang tepat. Langkah-langkah strategis yang diambil Direksi berbuah hasil yang memuaskan, tercermin dari peningkatan laba dan aset Perseroan masing-masing sebesar 7,4% dan 3,1%, memungkinkan Perseroan untuk tetap kompetitif dan berkembang dalam situasi yang sulit.

Dalam rangka memenuhi standar keuangan berkelanjutan, Perseroan telah mengambil langkah-langkah terukur untuk mengimplementasikan program yang sesuai

In 2024, the Company achieved optimal performance amidst the complex and uncertain global economic challenges. These challenges included geopolitical crises, disruptions in the food, fertilizer, and energy supply chains, which led to increased inflation and interest rates. Nevertheless, the Company successfully navigated these obstacles through robust management and the implementation of effective business strategies. The strategic measures taken by the Board of Directors yielded satisfactory results, reflected in the Company's increased profits and assets by 7.4% and 3.1%, respectively, enabling the Company to remain competitive and thrive in a challenging environment.

To meet sustainable finance standards, the Company has taken measurable steps to implement programs aligned with established targets and roadmaps. These



dengan target dan peta jalan yang ditetapkan. Berbagai program strategis dirancang dengan mempertimbangkan kondisi ekosistem keuangan berkelanjutan secara luas, termasuk konteks industri pembiayaan di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap beroperasi secara sehat dan berkelanjutan, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi yang dipengaruhi faktor-faktor eksternal seperti dinamika tahun politik dan kondisi makroekonomi.

Hasil positif dan target-target yang telah ditetapkan dalam *roadmap* keuangan berkelanjutan sukses diperoleh Perseroan, dengan fokus pada kegiatan prioritas dan indikator yang terukur. Langkah-langkah strategis yang dilaksanakan Perseroan mencakup:

1. Tinjauan dan penyesuaian terhadap regulasi aktivitas Keuangan Berkelanjutan Perusahaan sebagai respons terhadap peluncuran produk pembiayaan motor listrik pada akhir tahun kemarin dengan menerbitkan "*product ID*" khusus untuk memfasilitasi proses pembiayaan tersebut.
2. Perseroan dengan aktif meningkatkan kesadaran lewat edukasi debitur dan calon debitur mengenai produk dan jasa keuangan berkelanjutan. Perseroan telah memiliki surat edaran keuangan berkelanjutan No. 008/SE/DIR/XI/2023 tertanggal 15 November 2023 sebagai dasar pengimplementasian kegiatan edukasi kepada debitur melalui situs laman Perseroan. Perseroan juga menerbitkan Buletin Pembiayaan keuangan berkelanjutan mengenai 12 kegiatan usaha berwawasan lingkungan di situs web sebagai bentuk *awareness* sekaligus edukasi pemahaman atas lingkup produk dan/atau usaha yang tergolong kategori keuangan berkelanjutan.
3. Pada Implementasi Pembiayaan Berkelanjutan, Perseroan berhasil menyalurkan pembiayaan baru kategori keuangan berkelanjutan sebanyak 48 kontrak dengan nilai total IDR430.087.060.362.
4. Pengelolaan keberlanjutan secara komprehensif dengan menerapkan langkah-langkah strategis dalam pengelolaan keuangan berkelanjutan, mencakup *Sustainable Financing*, *Sustainable Operation*, dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), serta inklusi keuangan. Dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional, Perseroan menerapkan kebijakan *Eco Office* yang berfokus pada pengurangan energi, efisiensi penggunaan material ramah lingkungan, serta pengendalian emisi dan limbah.

strategic programs are designed with a comprehensive consideration of the sustainable finance ecosystem, including the Indonesian financing industry realm. This aims to ensure that the Company continues to operate soundly and sustainably, particularly in the face of economic uncertainties influenced by external factors such as political year dynamics and macroeconomic conditions.

The Company successfully achieved positive results and the targets set in the sustainable finance roadmap, with a focus on priority activities and measurable indicators. The strategic measures implemented by the Company include:

1. *Review and adjustment of the company's sustainable finance activity regulations in response to the launch of electric motorcycle financing products at the end of last year, with the issuance of a special "product ID" to facilitate the financing process.*
2. *Proactive awareness socialization through debtor and potential debtor education on sustainable finance products and services: The Company has issued Sustainable Finance Circular No. 008/SE/DIR/XI/2023 dated November 15, 2023, as the basis for implementing debtor education activities through corporate website. The Company also published a Sustainable Finance Financing Bulletin on 12 environmentally friendly business activities on the website to raise awareness and provide educational understanding of the scope of products and/or businesses categorized as sustainable finance.*
3. *In the Implementation of Sustainable Financing, the Company successfully disbursed new sustainable finance category financing for 48 contracts with a total value of IDR430,087,060,362.*
4. *Comprehensive sustainability management with implementing strategic measures in sustainable finance management, including Sustainable Financing, Sustainable Operation, and corporate social responsibility (CSR), as well as financial inclusion. To enhance operational efficiency, the Company implemented an Eco Office policy that focuses on energy reduction, efficient use of environmentally friendly materials, and emission and waste control.*

Di tengah tantangan ekonomi, Perseroan dapat mencatatkan peningkatan laba tahun berjalan sebesar 7,8% yang menunjukkan keberhasilan strategi bisnis yang ditetapkan. Selain pertumbuhan laba, Perseroan memperhatikan kualitas portofolio pembiayaan melalui angka pembiayaan bermasalah yang secara net tetap berada di bawah 1% seperti tahun yang silam. Perseroan juga berhasil menjaga efisiensi usaha di tengah tekanan pasar dan kondisi ekonomi yang tidak menentu dengan tingkat Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang stabil.

Penerapan strategi pemasaran yang konsisten dan efektif menjadi sumbu dalam menjaga tingkat pembiayaan baru. Hal ini sebagai bukti ketangguhan dan kecermatan segenap insan Perseroan dalam mengelola aspek-aspek pemasaran sebagai kunci pertumbuhan dan profitabilitas. Pencapaian Perseroan yang membanggakan di sepanjang tahun 2024 adalah buah dari komitmen bersama seluruh pemangku kepentingan dalam menghadapi tantangan eksternal dan visi yang tajam dalam membawa Perseroan menuju keberhasilan jangka panjang, yang terefleksi dari pencapaian positif selama lima tahun terakhir.

Despite prevailing economic challenges, the Company successfully recorded a 7.8% increase in income for the year, demonstrating the efficacy of its established business strategies. In addition to profit growth, the Company maintained focus on the quality of its financing portfolio, ensuring that net non-performing financing remained below 1%, consistent with the previous year. Company also preserved operational efficiency amidst market pressures and economic uncertainties, maintaining a stable Operating Expense to Operating Income (BOPO) ratio.

The implementation of consistent and effective marketing strategies played a pivotal role in sustaining new financing levels. This underscores the resilience and prudence of the Company's personnel in managing marketing aspects, which are crucial for growth and profitability. The Company's commendable achievements throughout 2024 are the result of the collective commitment of all stakeholders in navigating external challenges and a clear vision in steering the Company towards long-term success, as evidenced by our positive performance over the past five years.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Policy to Address Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy [OJK D1.a]

Dalam upaya mewujudkan strategi keberlanjutan yang komprehensif, Perseroan menyadari bahwa keberhasilan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari lingkungan eksternal maupun internal. Di tingkat eksternal, Perseroan menghadapi tantangan yang beragam, mulai dari perubahan regulasi dan kebutuhan akan kepatuhan yang ketat, hingga tekanan yang datang dari pemangku kepentingan yang semakin menuntut transparansi dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Selain itu, Perseroan juga harus mampu beradaptasi dengan persaingan yang ketat dan perubahan pasar yang dinamis, serta mempertimbangkan dampak perubahan iklim dan isu-isu sosial dalam setiap keputusan strategisnya.

Untuk merespons berbagai tantangan eksternal, Direksi mengambil langkah-langkah mitigasi seperti memastikan strategi keberlanjutan Perseroan selalu selaras dengan regulasi yang berlaku, terutama yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melalui penguatan fungsi kepatuhan dan akselerasi adopsi regulasi keberlanjutan.

In our endeavor to achieve a comprehensive sustainability strategy, the Company acknowledges that success is significantly influenced by various factors, both external and internal. Externally, the Company faces diverse challenges ranging from regulatory changes and stringent compliance requirements to stakeholder pressures demanding increased transparency and responsible business practices. Furthermore, the Company must adapt to intense competition and dynamic market shifts, while integrating environmental and social impact considerations into strategic decision-making.

To address these external challenges, the Board of Directors has implemented mitigation measures such as ensuring the Company's sustainability strategy aligns with prevailing regulations, particularly those issued by the Financial Services Authority (OJK), through the strengthening of compliance functions and



Direksi juga secara aktif merespons ekspektasi pemangku kepentingan dengan meningkatkan transparansi pelaporan dan mengintegrasikan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Lebih lanjut, Perseroan berinovasi dalam strategi bisnis untuk menghadapi persaingan dan perubahan pasar, serta mengintegrasikan pertimbangan risiko lingkungan dan sosial dalam strategi jangka panjang Perseroan.

Di sisi internal, Perseroan menghadapi tantangan yang tidak kalah tangguhnyanya. Komitmen dan kepemimpinan manajemen menjadi kunci dalam menggerakkan agenda keberlanjutan. Kami telah menetapkan *roadmap* implementasi keuangan berkelanjutan sebagai panduan. Selain itu, integrasi keberlanjutan dalam operasional sehari-hari, melalui penerapan *sustainable operation* seperti pengurangan energi dan efisiensi penggunaan material ramah lingkungan, menjadi fokus utama. Perseroan juga menyadari pentingnya pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk mendukung implementasi keberlanjutan, sehingga program pelatihan yang terstruktur menjadi prioritas. Terakhir, perubahan budaya perusahaan menjadi kunci keberhasilan jangka panjang, sehingga Direksi mendorong pemahaman dan dukungan seluruh karyawan terhadap pentingnya keberlanjutan.

Melalui pendekatan yang holistik dan responsif terhadap tantangan eksternal dan internal, Perseroan berupaya untuk mencapai tujuan keberlanjutan secara efektif, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk tahun mendatang, Perseroan menyadari adanya sejumlah isu dan permasalahan keberlanjutan yang memerlukan perhatian serius di tahun-tahun mendatang seiring perkembangan lanskap bisnis. Pertama, semakin meningkatnya tuntutan regulasi dan kepatuhan terhadap standar ESG (*Environmental, Social, Governance*). Pemerintah dan investor kini menuntut transparansi yang lebih besar serta penerapan praktik bisnis yang ramah lingkungan, bertanggung jawab secara sosial, dan berlandaskan tata kelola yang etis. Implikasi dari regulasi terkait emisi karbon, pengelolaan limbah, dan pelaporan ESG dapat berdampak signifikan pada biaya operasional Perseroan.

Kedua, perubahan iklim dan risiko lingkungan, di mana cuaca ekstrem, bencana alam, dan kenaikan suhu global berpotensi mengganggu rantai pasok dan operasional bisnis. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor energi, manufaktur, dan pertanian, perlu beradaptasi dengan kebijakan transisi energi bersih dan efisiensi sumber daya.

accelerating the adoption of sustainability regulations. The Board also actively responds to stakeholder expectations by enhancing reporting transparency and integrating responsible business practices. Moreover, the Company innovates in business strategies to navigate competition and market changes, and incorporates environmental and social risk considerations into long-term strategies.

Internally, the Company faces equally formidable challenges. Management commitment and leadership are pivotal in driving the sustainability agenda. We have established sustainable finance implementation roadmap as a guide. Additionally, the integration of sustainability into daily operations, through sustainable operations such as energy reduction and the efficient use of environmentally friendly materials, is a primary focus. The Company also recognizes the importance of human resources (HR) development to support sustainability implementation, making structured training programs a priority. Finally, fostering a corporate culture that embraces sustainability is crucial for long-term success, hence the Board encourages understanding and support for sustainability from all employees.

Through holistic and responsive approach to both external and internal challenges, the Company strives to achieve its sustainability objectives effectively, while creating long-term value for all stakeholders.

*For the coming year, the Company acknowledges several sustainability issues and challenges that demand serious attention in the coming years, as the business landscape evolves. Firstly, there is an increasing demand for regulatory adherence and compliance with ESG (*Environmental, Social, and Governance*) standards. Governments and investors are now requiring greater transparency and the implementation of environmentally friendly, socially responsible, and ethically governed business practices. Regulations concerning carbon emissions, waste management, and ESG reporting could significantly impact the Company's operational costs.*

Secondly, climate change and environmental risks, including extreme weather events, natural disasters, and global temperature increases, have the potential to disrupt supply chains and business operations. Companies in the energy, manufacturing, and agriculture sectors must adapt to clean energy transition policies and resource efficiency measures.

Ketiga, keamanan data dan privasi menjadi isu kritis. Ancaman siber yang semakin canggih dan regulasi perlindungan data yang semakin ketat menuntut investasi signifikan dalam keamanan data dan infrastruktur teknologi. Kebocoran data atau serangan siber dapat merusak reputasi Perseroan secara permanen.

Keempat, perubahan perilaku konsumen, di mana saat ini mereka semakin sadar akan keberlanjutan dan lebih memilih produk atau layanan yang ramah lingkungan dan memiliki dampak sosial positif. Perseroan harus menyesuaikan strategi pemasaran dan inovasi produk untuk tetap relevan di pasar.

Kelima, tekanan dari investor dan pemangku kepentingan yang semakin meningkat. Investor kini mempertimbangkan kinerja keberlanjutan sebelum berinvestasi, dan Perseroan yang tidak menunjukkan komitmen pada ESG berisiko kehilangan peluang pendanaan.

Keenam, transformasi digital dan kecerdasan buatan (AI) membawa peluang efisiensi, tetapi juga memerlukan pertimbangan etika dan dampak sosial. Perseroan harus memastikan bahwa transformasi digital dilakukan secara bertanggung jawab dan tidak menyebabkan ketimpangan sosial di lingkungan kerja.

Ketujuh, isu keberlanjutan tenaga kerja. Kesejahteraan pekerja, fleksibilitas kerja, dan keseimbangan antara manusia dan teknologi menjadi faktor penentu dalam mempertahankan talenta terbaik. Perseroan perlu mengembangkan strategi sumber daya manusia yang adaptif.

Untuk menghadapi tantangan-tantangan yang telah dijabarkan, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan secara holistik dalam setiap aspek strategi bisnis, mulai dari operasional hingga inovasi produk dan layanan. Pendekatan-pendekatan ini yang nantinya akan memastikan bahwa Perseroan tidak hanya memenuhi tuntutan regulasi dan pemangku kepentingan, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Third, data security and privacy have become critical issues. The growing sophistication of cyber threats and stricter data protection regulations necessitate significant investments in data security and technological infrastructure. Data breaches or cyberattacks can permanently damage the Company's reputation.

Fourth, changing consumer behavior is a significant factor. Consumers are increasingly aware of sustainability and prefer products or services that are environmentally friendly and have a positive social impact. The Company must adjust its marketing strategies and product innovation to remain relevant in the market.

Fifth, there is increasing pressure from investors and stakeholders. Investors are now considering sustainability performance before making investments, and companies that do not demonstrate a commitment to ESG risk losing funding opportunities.

Sixth, digital transformation and artificial intelligence (AI) offer efficiency opportunities but also require ethical considerations and social impact assessments. The Company must ensure that digital transformation is conducted responsibly and does not create social inequality in the workplace.

Seventhly, workforce sustainability issues are becoming increasingly important. Employee well-being, work flexibility, and the balance between humans and technology are key factors in retaining top talent. The Company needs to develop adaptive human resource strategies.

To address these challenges, the Company is committed to integrating sustainability principles holistically into every aspect of its business strategy, from operations to product and service innovation. These approaches will ensure that the Company not only meets regulatory and stakeholder demands but also creates long-term sustainable value.



Penilaian Risiko dan Permasalahan atas Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Risk Assessment and Issues Regarding Sustainable Business Implementation [OJK D1.c] [OJK D1.b] [OJK E5]

Dalam upaya melindungi dan meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan mengedepankan implementasi manajemen risiko yang cermat, komprehensif, dan terintegrasi. Secara berkelanjutan Perseroan mengevaluasi dan menyempurnakan sistem manajemen risiko, memastikan tingkat kecukupan yang optimal dan mengadopsi perkembangan terbaru dalam praktik manajemen risiko. Identifikasi dan penilaian risiko dilakukan secara menyeluruh, menggunakan skala internal yang disesuaikan dengan karakteristik operasional Perseroan.

Untuk menjaga tata kelola perusahaan yang kuat, Perseroan menerapkan konsep tiga lini pertahanan. Konsep ini memisahkan fungsi-fungsi bisnis sebagai pemilik risiko, fungsi pengawasan risiko, dan fungsi *assurance*. Manajemen risiko, sebagai bagian dari lini kedua, berperan aktif dalam pemantauan, pengembangan metodologi, dan pelaporan risiko secara komprehensif.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan pendekatan yang mencakup seluruh siklus pembiayaan, mulai dari persiapan produk hingga penagihan. Strategi mitigasi risiko kredit mencakup verifikasi informasi debitur, analisis kelayakan kredit, dan pemantauan berkala terhadap portofolio pembiayaan. Secara rutin kami mengevaluasi tingkat *Non-Performing Financing* (NPF), mengidentifikasi potensi risiko kredit sejak dini, dan mengambil langkah-langkah penyelamatan atau penyelesaian kredit yang efektif dan efisien. Pengawasan kualitas pinjaman, pinjaman kepada afiliasi, dan penanganan NPF juga dilakukan secara berkelanjutan.

Selain risiko kredit, Perseroan juga menyadari pentingnya pengelolaan risiko lingkungan dan sosial. Direksi mempertimbangkan dampak perubahan iklim dan isu-isu sosial dalam strategi jangka panjang Perseroan, termasuk inisiatif pengurangan emisi karbon dan peningkatan kesejahteraan pekerja.

In our commitment to protecting and enhancing value for all stakeholders, the Company prioritizes the implementation of meticulous, comprehensive, and integrated risk management. We continuously evaluate and refine our risk management systems, ensuring optimal adequacy and adopting the latest developments in risk management practices. Risk identification and assessment are conducted thoroughly, utilizing an internal scale tailored to the Company's operational characteristics.

To maintain robust corporate governance, the Company employs the three lines of defense concept. This framework segregates business functions as risk owners, risk oversight functions, and assurance functions. Risk management, as part of the second line, actively engages in monitoring, methodology development, and comprehensive risk reporting.

In managing credit risk, the Company adopts proactive approach covering the entire financing cycle, from product preparation to collections. Credit risk mitigation strategies include debtor information verification, creditworthiness analysis, and periodic financing portfolio monitoring. We routinely evaluate Non-Performing Financing (NPF) levels, identify potential credit risks early, and implement effective and efficient credit recovery or resolution measures. Continuous oversight of loan quality, affiliate loans, and NPF management is also conducted.

Beyond credit risk, the Company recognizes the importance of managing environmental and social risks. The Board of Directors integrates the impact of climate change and social issues into the Company's long-term strategies, including initiatives for carbon emission reduction and employee welfare enhancement.

Peluang dan Prospek Usaha

Business Opportunities and Prospects [OJK D1.b]

Direksi menyadari, bahwa prospek bisnis sangat dipengaruhi oleh serangkaian faktor. Mulai dari kondisi makroekonomi yang fluktuatif, perubahan regulasi pemerintah yang signifikan, hingga perkembangan pesat teknologi keuangan (*fintech*). Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap faktor-faktor ini menjadi landasan strategis dalam merumuskan kebijakan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.

Dalam perspektif jangka pendek, yang mencakup periode satu hingga tiga tahun ke depan, Perseroan menghadapi tantangan sekaligus peluang yang saling terkait. Stabilitas ekonomi dan daya beli masyarakat, yang dipengaruhi oleh tingkat inflasi dan suku bunga, menjadi faktor krusial dalam menentukan permintaan pembiayaan, terutama di sektor otomotif dan multiguna.

Selain itu, Perseroan juga harus beradaptasi dengan regulasi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seperti POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* dan terbitnya regulasi baru di akhir tahun 2024 yang membuat Perseroan memiliki prioritas untuk penyesuaian terhadap regulasi baru seperti POJK 28 tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku Melalui Sistem Informasi Pelaku dimana mengatur terkait pengumpulan, pengelolaan, dan pemanfaatan informasi jejak pelaku sektor jasa keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan integritas, transparansi, dan kepercayaan disektor jasa keuangan, POJK 31 Tahun 2024 tentang Perintah Tertulis yang bertujuan untuk memperkuat fungsi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan kepada Lembaga Jasa Keuangan untuk melakukan atau menerima penggabungan, peleburan, pengambilalihan, integrasi, dan/atau konversi sebagai bagian dari penanganan permasalahan Lembaga Jasa Keuangan, POJK 42 Tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko yang bertujuan untuk memastikan penerapan manajemen risiko yang efektif dan meningkatkan ketahanan dan stabilitas sektor jasa keuangan dengan memperkuat organisasi dan fungsi manajemen risiko di Perseroan, POJK 43 Tahun 2024 Tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme SDM, mendorong pengembangan SDM secara sistematis, memastikan penyediaan dana untuk

The Board of Directors recognizes that business prospects significantly influenced by a range of factors, from fluctuating macroeconomic conditions and substantial government regulatory changes to the rapid development of financial technology (fintech). Therefore, thorough analysis of these factors forms strategic foundation for formulating the Company's short-term and long-term policies.

In the short-term perspective, covering a period of one to three years, the Company faces interconnected challenges and opportunities. Economic stability and public purchasing power, influenced by inflation and interest rates, are crucial factors in determining financing demand, particularly in the automotive and multipurpose sectors.

Furthermore, the Company has also been navigating evolving regulations issued by the Financial Services Authority (OJK). These include OJK Regulation No. 12 of 2024 on the Implementation of Anti-Fraud Strategies, and the issuance of new regulations towards the end of 2024 that have necessitated Company's prioritization of adjustments. These new regulations encompass: OJK Regulation No. 28 on the Management of Information on Financial Sector Subjects' Track Records through the Subject Information System, which governs the collection, management, and utilization of information on the track records of financial service sector subjects, aimed at enhancing integrity, transparency, and trust within the financial services sector; OJK Regulation No. 31 of 2024 regarding Written Orders, which aims to strengthen OJK's supervisory function over Financial Service Institutions to undertake or accept mergers, consolidations, acquisitions, integrations, and/or conversions as part of addressing issues within Financial Service Institutions; OJK Regulation No. 42 of 2024 on the Implementation of Risk Management, which aims to ensure effective implementation of risk management and enhance the resilience and stability of the financial services sector by strengthening risk management organizations and functions within the Company; OJK Regulation No. 43 of 2024 on Human Resource Quality Development, which aims to improve the competence and professionalism of human resources, promote



pendidikan dan pelatihan SDM, meningkatkan daya saing dan integritas lembaga jasa keuangan melalui penguatan kualitas SDM, POJK 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan meliputi perizinan usaha, penyelenggaraan usaha pada perusahaan pembiayaan, dan peran regulator dalam memperkuat perannya dalam mengawasi dan mengembangkan sektor ini termasuk penguatan wewenang, tugas, dan tanggung jawab dan fungsi regulator disektor perusahaan pembiayaan, POJK 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik yang bertujuan untuk menjaga dan membangun penciptaan nilai serta mengoptimalkan kinerja secara berkelanjutan, mengelola hak dan tanggung jawab serta menjaga keseimbangan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dan berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sosial, POJK 49 Tahun 2024 tentang Pengawasan, Penetapan Status Pengawasan, dan Tindak Lanjut Pengawasan Lembaga Pembiayaan yang bertujuan untuk memperkuat pengawasan Otoritas Jasa Keuangan terhadap PVML melalui prosedur yang jelas dan terintegrasi, menjamin efektivitas dan efisiensi pengawasan serta memberikan kepastian hukum dalam penetapan pengawasan dan tindak lanjutnya dan mendukung stabilitas dan pertumbuhan sektor jasa keuangan serta melindungi kepentingan konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.

Perkembangan digitalisasi dan *fintech* juga menawarkan peluang untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar melalui integrasi dengan ekosistem digital. Di sisi lain, pengelolaan risiko dan kualitas aset menjadi prioritas utama untuk menjaga stabilitas keuangan Perseroan.

Dalam perspektif jangka panjang, yang mencakup periode tiga hingga sepuluh tahun ke depan, Perseroan berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan melalui transformasi digital dan pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam penilaian kredit. Layanan berbasis aplikasi seluler dan platform digital juga menjadi fokus untuk meningkatkan kemudahan bagi pelanggan. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan (ESG) dalam pembiayaan, seperti *green financing* dan peningkatan literasi keuangan, menjadi bagian integral dari strategi jangka panjang. Efisiensi operasional dan penguatan modal juga menjadi prioritas untuk mendukung ekspansi bisnis dan memenuhi ketentuan regulator.

systematic HR development, ensure the provision of funds for HR education and training, and enhance the competitiveness and integrity of financial service institutions through strengthened HR quality; OJK Regulation No. 46 of 2024 on the Development and Strengthening of Financing Companies, covering business licensing, business operations of financing companies, and the regulator's role in strengthening its supervisory and developmental functions within this sector, including reinforcing the regulator's authorities, duties, responsibilities, and functions in the financing company sector; OJK Regulation No. 48 of 2024 on the Good Corporate Governance, which aims to maintain and build value creation and optimize sustainable performance, manage rights and responsibilities, and maintain a balance of interests among shareholders and other stakeholders, as well as actively contribute to social economic growth; and OJK Regulation No. 49 of 2024 on the Supervision, Determination of Supervisory Status, and Supervisory Follow-Up of Financing Institutions, which aims to strengthen the OJK's supervision of Financing Institutions through clear and integrated procedures, ensure the effectiveness and efficiency of supervision, provide legal certainty in the determination of supervision and its follow-up, and support the stability and growth of the financial services sector while protecting the interests of consumers and other stakeholders

The development of digitalization and fintech also offers opportunities to enhance operational efficiency and expand market reach through integration with digital ecosystems. On the other hand, risk management and asset quality are paramount to maintaining the Company's financial stability.

In the long-term perspective, covering a period of three to ten years, the Company focuses on sustainable growth through digital transformation and the utilization of artificial intelligence (AI) in credit assessments. Mobile application-based services and digital platforms are also a focus to enhance customer convenience. Furthermore, the implementation of sustainability (ESG) principles in financing, such as green financing and improved financial literacy, becomes integral part of the long-term strategy. Operational efficiency and capital strengthening are also priorities to support business expansion and meet regulatory requirements.

Untuk konteks keberlanjutan, Direksi telah menetapkan target-target yang jelas dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Dalam aspek lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan porsi pembiayaan hijau dan menerapkan digitalisasi dokumen untuk mengurangi dampak lingkungan. Dalam aspek sosial, peningkatan literasi keuangan dan penyediaan skema pembiayaan inklusif menjadi fokus utama. Sementara untuk aspek tata kelola, kepatuhan terhadap regulasi OJK dan peningkatan transparansi merupakan prioritas untuk memastikan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

In the context of sustainability, the Board of Directors has set clear targets in the environmental, social, and governance aspects. In the environmental aspect, the Company is committed to increasing the proportion of green financing and implementing document digitalization to reduce environmental impact. In the social aspect, improving financial literacy and providing inclusive financing schemes are the main focus. Meanwhile, in the governance aspect, compliance with OJK regulations and enhanced transparency are priorities to ensure responsible and sustainable business practices.

Penutup

Closing Remarks

Dengan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh tim di dalam tubuh Perseroan dan para pemangku kepentingan atas dedikasi dan dukungan besar dalam mencapai kinerja yang telah diraih. Pencapaian ini menjadi bukti komitmen kami untuk terus memperkuat posisi Perseroan sebagai institusi pembiayaan yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional.

With gratitude to the Almighty God, we extend our sincere appreciation to the entire team within the Company and to all stakeholders for their unwavering dedication and support in achieving the performance milestones we have reached. These accomplishments stand as a testament to our steadfast commitment to further strengthen the Company's position as a sustainable financing institution and to contribute positively to the national economy.

Kami menyadari bahwa sinergi dan kolaborasi merupakan kunci utama dalam meningkatkan kualitas layanan dan menghadapi tantangan pasar yang semakin kompleks. Oleh karena itu, kami akan terus mengedepankan kerja sama yang erat dengan seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah yang optimal.

We recognize that synergy and collaboration are pivotal in enhancing service quality and navigating the increasingly complex market challenges. Therefore, we will continue to foster close cooperation with all stakeholders to achieve sustainable growth and deliver optimal added value.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

TTD

SUWANDI WIRATNO
Direktur Utama
President Director



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Identitas Perseroan

Company Identity



Keberlanjutan, kesetaraan, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia merupakan pondasi Perseroan dalam melaksanakan bisnis. Kami terus berupaya mewujudkan nilai-nilai tersebut dalam setiap tindakan, baik dalam mengembangkan produk dan layanan, maupun dalam berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan.

Sustainability, equality, and respect for human rights form the foundation of our Company's operations. We are committed to embodying these values in everything we do, from product development and service delivery to interactions with all stakeholders.



	Nama Name	PT Chandra Sakti Utama Leasing
	Status Usaha Business Status	Perseroan Terbatas Anak Perseroan PT Tiara Marga Trakindo <i>Limited Liability Company Subsidiary of PT Tiara Marga Trakindo</i>
	Bidang Usaha Business Line	Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, dan/atau Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). <i>Business Line Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, and other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority (OJK).</i>
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	25 Agustus 1995 <i>August 25, 1995</i>
	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 69 tanggal 8 Oktober 1984, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta. Surat Keputusan Pengesahan menteri Kehakiman Republik Indonesia No. 02- 485.HT.01.01. TH. 85 tanggal 30-01-1985. Akta Perubahan No. 99 tanggal 25 Agustus 1995, dibuat dihadapan B.R.A.Y Mahyastoeti Notonegoro, SH., Notaris di Jakarta. Surat Persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2- 13.262.HT.01 tanggal 18 Oktober 1995. <i>Deed of Establishment No. 69, dated October 8, 1984, made before Misahardi Wilamarta, SH., Notary in Jakarta. Decree of Ratification of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. 02- 485.HT.01.01.TH. 85 dated 30-01-1985. Deed of Amendment No. 99 dated August 25, 1995, made before B.R.A.Y Mahyastoeti Notonegoro, SH., Notary in Jakarta. Letter of Approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2- 13.262.HT.01 dated October 18, 1995.</i>
	Kepemilikan Saham (per tanggal 31 Desember 2024) dan Bentuk Hukum [OJK C.3.c] Share Ownership (as of December 31, 2024) and Legal Form	Kepemilikan Saham Share Ownership: - PT Tiara Marga Trakindo 99,8% - PT Mahadana Dasha Utama 0,2% Bentuk Hukum Legal Form: - Perusahaan Terbatas <i>Limited Company</i>
	Modal Dasar Authorized Capital	IDR400.000.000.000,- <i>IDR400.000.000.000,-</i>
	Jumlah Karyawan Total Employees	773 orang <i>773 people</i>
	Alamat Address [OJK C2]	PT Chandra Sakti Utama Leasing Gedung Tiara Marga Trakindo (TMT) 1 Lantai 6 Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia
	Surat Elektronik Email	corporatesecretary@csul.co.id
	Situs Web Website	https://www.csulfinance.com
	Layanan Pelanggan Customer Service	+62 21 4000 0650
	Faksimili Facsimile	+62 21 2997 6651



Sekilas Perseroan

Company at a Glance

Sejak berdiri selama 29 tahun lalu, PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSULfinance) telah menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia. Perseroan bernaung di bawah Grup TMT sebagai anak perusahaan PT Tiara Marga Trakindo (TMT) yang sahamnya dimiliki oleh PT Tiara Marga Trakindo dan PT Mahadana Dasha Utama.

Alkisah pada 25 Agustus 1995, Perseroan yang mulanya bernama PT Standard Chartered Leasing dan dimiliki Standard Chartered Bank diakuisisi oleh PT Trakindo Utama. Maju ke akhir 2024, Perseroan telah memiliki 31 kantor operasional dalam melakukan kegiatan usaha yang tersebar di kota-kota besar di seluruh wilayah Indonesia seperti Surabaya, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Samarinda, Balikpapan, Makassar, DKI Jakarta, Bandung, Denpasar, Tangerang Selatan, Depok, Jambi, Bekasi, Malang, Karawang, serta Kantor Selain Kantor Cabang (kantor perwakilan) di Palangkaraya, Pontianak, Semarang, Sampit, Pontianak, Batam, dan Kabupaten Banjar.

Dengan “pelayanan pembiayaan terpadu” (“one-stop financing services”), Perseroan memberikan layanan yang semakin beragam sesuai kebutuhan debitur dan berkomitmen untuk selalu berusaha memenuhi kebutuhan finansial debitur dengan mengutamakan kenyamanan dan kemudahan debitur baik bagi debitur korporasi maupun perorangan.

Kegiatan bisnis Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan (untuk selanjutnya disebut “POJK 35/2018”), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura, dengan kegiatan usaha yang mencakup pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, dan/ atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Established 29 years ago, PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSULfinance) has grown to become one of Indonesia's largest finance companies. Company is a member of the TMT Group as a subsidiary of PT Tiara Marga Trakindo (TMT), whose shares are owned by PT Tiara Marga Trakindo and PT Mahadana Dasha Utama.

Once upon a time, on August 25, 1995, the Company, formerly known as PT Standard Chartered Leasing and owned by Standard Chartered Bank, was acquired by PT Trakindo Utama. By the end of 2024, Company had expanded its operational footprint to 31 operational offices in conducting business activities strategically located in major Indonesian cities, including Surabaya, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Samarinda, Balikpapan, Makassar, DKI Jakarta, Bandung, Denpasar, South Tangerang, Depok, Jambi, Bekasi, Malang, and Karawang. Additionally, the Company has Representative Offices in Palangkaraya, Pontianak, Semarang, Sampit, Pontianak, Batam, and Banjar Regency.

With “one-stop financing services,” Company provides various services according to debtors' needs and is committed to always trying to meet debtors' financial needs by prioritizing debtor comfort and convenience for both corporate and individual debtors.

The Company's business activities refer to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Financing Company Business (hereinafter referred to as “POJK 35/2018”), and Financial Services Authority Regulation No. 46 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies, and Venture Capital Companies, with business activities that include investment financing, working capital, multipurpose, and/or other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority.

Brand Perseroan

Company Brand

Perseroan telah mendaftarkan logo Perseroan pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual sejak tanggal 12 November 2012 sesuai dengan Kelas Merek Barang/Jasa 36, dan telah terdaftar di bawah sertifikat No. IDM000489679.

The Company has registered the Company's logo at the Directorate General of Intellectual Property Rights from the date of November 12, 2012 in accordance with the Grade 36 Goods/ Services Brand, and has been registered under certificate No. IDM000489679.



LOGO SHAPE



Bentuk **dua sayap** menggambarkan bahwa Perseroan akan terus mengembangkan bisnisnya untuk menjadi yang terbaik.

*The design of **two wings** illustrates that the Company will continue to develop its business to be the best.*

Perbedaan warna dan bentuk sayap menggambarkan bahwa dalam rangka mewujudkan tujuan Perseroan menjadi yang terbaik, maka Perseroan menjalin kemitraan dengan berbagai mitra usaha dari berbagai industri.

Differences in colour and shape of the wings portray that in order to realize the goal of being the best business, the Company established partnerships with various business partners from various industries from multiple industries.



BOLD TYPE

CSUL

Kata **"CSUL"** ditulis dengan huruf tebal merupakan singkatan dari PT Chandra Sakti Utama Leasing, yang menggambarkan bahwa Perseroan memiliki *brand image* yang kuat sebagai sebuah Perseroan pembiayaan di Indonesia.

*The word **"CSUL"** is written in bold letters which stands for PT Chandra Sakti Utama Leasing, which illustrates that the company has a strong brand image as a finance company in Indonesia.*

IDENTITY

finance

Kata **"finance"** dengan huruf kecil (*non-capital*) dan tanpa spasi dengan kata "CSUL" menggambarkan identitas Perseroan sebagai Perseroan pembiayaan yang selalu menjaga komitmennya dengan debitur maupun mitra Perseroan.

*The word **"finance"** in lower case (*non-capital*) and no space with the word "CSUL" describes the Company's identity as finance company that always keeps its commitment with customers as well as Company's partner.*

TAGLINE

one stop shop financing

Tagline **"one stop shop financing"** menggambarkan komitmen Perseroan untuk menyediakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan kebutuhan debitur.

*The tagline **"one stop shop financing"** describes the Company's commitment to provide financing facilities according to customer needs.*

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Vision, Mission, and Values of Sustainability [OJK C1]



Visi *Vision*

Menjadi mitra pilihan utama untuk solusi keuangan dan terdepan dalam industri pembiayaan.

To be the most preferred partner for financial solutions and the leader in the financing industry.



Misi *Mission*



Secara terus-menerus menciptakan lapangan kerja yang layak dan berkualitas bagi sebanyak mungkin rakyat Indonesia.

To continually create a decent and meaningful job opportunities for as many Indonesians as possible.

Selalu memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan yang memaksimalkan nilai pemegang saham.

To ensure sustainable and profitable growth that maximizes shareholder value.

Senantiasa menyediakan solusi-solusi bernilai tambah yang akan mengoptimalkan kepuasan pelanggan.

To provide value-added solutions that will optimize customer satisfaction.

Secara aktif terlibat dalam masyarakat sebagai warga korporat yang baik.

To actively engage within communities as good corporate citizen.



Nilai Keberlanjutan Inti Perusahaan

Core Values



Integritas | Integrity

Kami senantiasa menerapkan standar etika dan moral tertinggi dengan selalu mengedepankan asas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan.

We enforce the highest ethical and moral standards, demonstrating honesty and fairness in all activities.



Pengembangan Berkelanjutan | Continuous Development

Kami bertekad untuk senantiasa mengembangkan perusahaan kami berikut sumber daya manusianya.

We are committed to continuously developing both our companies and employees.



Keunggulan | Excellence

Kami terus berupaya untuk mencapai standar kinerja tertinggi.

We continuously strives to achieve the highest standard of result.



Proaktif | Proactive

Kami terus mencari dan mengadopsi teknik dan pendekatan baru untuk meningkatkan mutu bisnis kami.

We pursue and adopt new techniques and approaches to improve our business quality.



Tanggung Jawab | Accountability

Kami bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan atas segala keputusan dan tindakan yang kami ambil.

We assume responsibility to stakeholders for all the decisions and actions taken.



Kerja Sama Kelompok | Teamwork

Kami selalu mengedepankan dan mendukung keanekaragaman kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan berlandaskan asas saling percaya dan saling menghormati untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

We promote and support a multicultural teamwork with all stakeholders, based on trust and respect principles to achieve sustainable growth.

Sifat-sifat Dasar Kepemimpinan

Leadership Traits



Kompeten | Competent

Menunjukkan kompetensi kepemimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat.
Display leadership competence in making the right decision.



Berwawasan ke Depan | Visionary

Dapat menetapkan tujuan secara menyeluruh; memiliki visi yang dapat dikomunikasikan dengan baik dan kemudian dimiliki oleh seluruh anggota organisasi; mempunyai gambaran bagaimana cara untuk meraih keberhasilan dan menetapkan prioritas berdasarkan nilai-nilai inti perusahaan.

Set encompassing goals; have a well-communicated vision that all members of the organization would take into ownership; envision how to succeed and establish priorities based on the company's core values.



Menginspirasi | Inspiring

Memperlihatkan kepercayaan diri dalam semua interaksi; memegang kendali; memiliki daya tahan; senantiasa berkomunikasi, memberi inspirasi, dan memberdayakan para karyawan untuk terus berprestasi.

Exhibit confidence in all interactions; take charge; demonstrate endurance; communicate, inspire, and empower others to achieve new heights.



Mengaktualisasi Diri | Self-Actualizing

Terus mengembangkan potensi diri dan mencari tantangan baru.
Develop self potential and seek new challenges.



Jujur & Rendah Hati | Honest and Humble

Selalu bersikap tulus, rendah hati, dapat diandalkan dan jujur dalam menjaga kepercayaan.
Be sincere, modest, reliable, and straightforward in maintaining trustworthiness.



Skala Usaha

Scale of Business [OJK C3]

A. Total Aset, Total Liabilitas, dan Ekuitas

Total Assets, Total Liabilities, and Equity [OJK C3.a]

(dalam jutaan Rupiah/in IDR Rupiah)

Uraian Description	2024	2023
Total Aset Total Assets	6.045.854	5.860.517
Total Liabilitas Total Liabilities	4.745.480	4.660.866
Ekuitas Equity	1.300.374	1.199.650

B. Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Position, Education, Employment Status, Age, and Gender [OJK C3.b]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Composition of Employees by Position

Jabatan Position	2024	2023	2022
Executive	4	4	3
Senior Manager/Division Head	17	15	16
Manager	37	40	35
Supervisor	141	123	100
Non-Supervisory/Staff	574	486	399
General	0	1	1
Jumlah Total	773	669	554

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Composition of Employees by Education

Pendidikan Education	2024	2023	2022
Pasca Sarjana Post Graduate	27	24	25
Sarjana Bachelor	570	490	397
Diploma Diploma	114	90	84
SMA High School	62	60	48
Jumlah Total	773	669	554

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Employees by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2024	2023	2022
Tetap Permanent	544	476	440
Kontrak Contract	229	193	114
Jumlah Total	773	669	554

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Composition of Employees by Age Group

Usia Age Group	2024	2023	2022
>46 Tahun >46 Years of Age	61	48	40
36-45 Tahun 36-45 Years of Age	213	224	201
25-35 Tahun 25-35 Years of Age	391	349	288
<25 Tahun <25 Years of Age	108	48	25
Jumlah Total	773	669	554

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employees by Level of Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Pria Male	546	478	392
Wanita Female	227	191	162
Jumlah Total	773	669	554



C. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership [OJK C3.c]

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2024

Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage per December 31, 2024

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Nilai Nominal IDR10.000.000 per Saham <i>Nominal Value IDR10,000,000 per Share</i>		
	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nominal <i>Nominal Values</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>
PT Tiara Marga Trakindo	19.765	197.650.000.000	99,8%
PT Mahadana Dasha Utama	40	400.000.000	0,2%
Jumlah Total	19.805	198.050.000.000	100,0%

Daftar Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham

List of Board Commissioners and Board of Directors with Share Ownership

Hingga akhir tahun 2024, tidak ada kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris di Perseroan.

Until the end of 2024, there is no share ownership by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Informasi Kepemilikan Saham Investor Domestik dan Asing

Information on Domestic and Foreign Investor Share Ownership

Jenis Investor <i>Investor Type</i>	Jumlah Investor <i>Number of Investors</i>	Jumlah Efek <i>Number of Shares</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>
Investor Domestik <i>Domestic Investors</i>			
Individu <i>Individual</i>	-	-	-
Institusi <i>Institution</i>	2	19.805	100%
Investor Asing <i>Foreign Investors</i>			
Individu <i>Individual</i>	-	-	-
Institusi <i>Institution</i>	-	-	-
Jumlah Total	2	19.805	100%

Wilayah Operasional

Operational Area [OJK C3.d]

Per 31 Desember 2024, Perseroan telah mempunyai 31 kantor operasional dalam melakukan kegiatan usaha yang tersebar di kota-kota besar di seluruh wilayah Indonesia seperti Surabaya, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Samarinda, Balikpapan, Makassar, DKI Jakarta, Bandung, Denpasar, Tangerang Selatan, Depok, Jambi, Bekasi, Malang, Karawang, serta Kantor Selain Kantor Cabang (kantor perwakilan) di Palangkaraya, Semarang, Sampit, Pontianak, Batam, dan Kabupaten Banjar.

As of December 31, 2024, the Company operated 31 operational offices in conducting business activities strategically located in major Indonesian cities, including Surabaya, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Samarinda, Balikpapan, Makassar, DKI Jakarta, Bandung, Denpasar, South Tangerang, Depok, Jambi, Bekasi, Malang, and Karawang. Additionally, the Company has Representative Offices in Palangkaraya, Semarang, Sampit, Pontianak, Batam, and Banjar Regency.





Bidang dan Produk/Jasa Usaha

Line of Business, Products and Services [OJK C4]

Hingga akhir tahun 2024, produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan, antara lain, Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, dan/atau Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

As of the end of 2024, products and services offered by the Company consist of Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, and/or Other financing business activities approved by the Financial Services Authority (FSA).

1. Pembiayaan investasi

1. Investment financing

Cara Pembiayaan <i>Business Financing Methods</i>	Produk	Products
Sewa Pembiayaan <i>Financing Lease</i>	Pembiayaan Kendaraan Bermotor; Pembiayaan Alat Berat; Pembiayaan Mesin; Pembiayaan Kapal.	<i>Machinery Financing; Heavy Equipment Financing; Machine Financing; Fleet Financing.</i>
Jual dan Sewa Balik <i>Sales and Lease Back</i>	Pembiayaan Alat Berat; Pembiayaan Mesin; Pembiayaan Kapal.	<i>Heavy Equipment Financing; Machinery Financing; Fleet Financing.</i>
Anjak Piutang dengan Jaminan <i>Factoring with Resources</i>	Pembiayaan Anjak Piutang.	<i>Factoring Financing.</i>
Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran <i>Installment Financing</i>	Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran; Pembiayaan Kendaraan Bermotor; Pembiayaan Alat Berat; Pembiayaan Mesin; Pembiayaan Kapal; Pembiayaan Properti.	<i>Installment Financing; Vehicle Financing; Heavy Equipment Financing; Machinery Financing; Fleet Financing; Property Financing.</i>

2. Pembiayaan Modal Kerja

2. Working Capital Financing

Cara Pembiayaan <i>Business Financing Methods</i>	Produk	Products
Jual dan Sewa Balik <i>Sales and Lease Back</i>	Pembiayaan Alat Berat; Pembiayaan Mesin; Pembiayaan Kapal.	<i>Heavy Equipment Financing; Machinery Financing; Fleet Financing.</i>
Anjak Piutang tanpa Jaminan <i>Factoring Without Recourse</i>	Pembiayaan Anjak Piutang.	<i>Factoring Financing.</i>
Anjak Piutang dengan Jaminan <i>Factoring With Resources</i>		
Fasilitas Modal Usaha <i>Working Capital Facility</i>	Pembiayaan Modal Kerja.	<i>Working Capital Financing.</i>



3. Pembiayaan Multiguna

3. Multipurpose Financing

Cara Pembiayaan <i>Business Financing Methods</i>	Produk	Products
Sewa Pembiayaan <i>Finance Lease</i>	Pembiayaan Kendaraan Bermotor.	<i>Vehicle Financing.</i>
Pembelian dengan pembayaran secara Angsuran <i>Installment Financing</i>	Pembiayaan Kendaraan Bermotor; Pembiayaan Multiguna.	<i>Vehicle Financing; Multipurpose Financing.</i>
Fasilitas Dana <i>Fund Facility</i>	Pembiayaan Multiguna.	<i>Multipurpose Financing.</i>

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership [OJK C5]

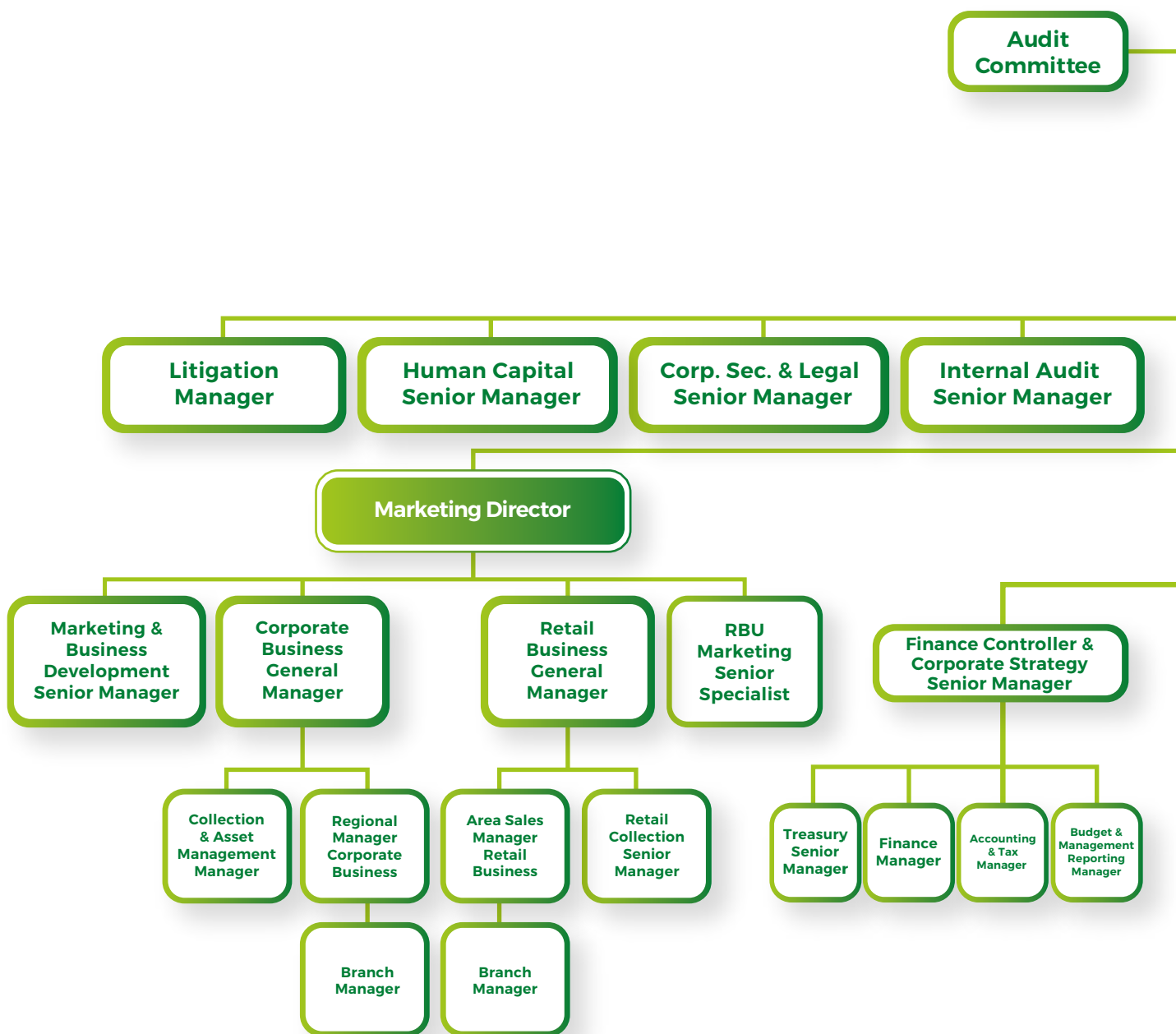
Perseroan bergabung dan aktif dalam asosiasi atau lembaga yang relevan dengan kegiatan bisnis utama. Dengan demikian, Perseroan dapat memberikan perkembangan informasi dan peraturan-peraturan terbaru terkait industri serta kontribusi kepada anggota asosiasi lainnya.

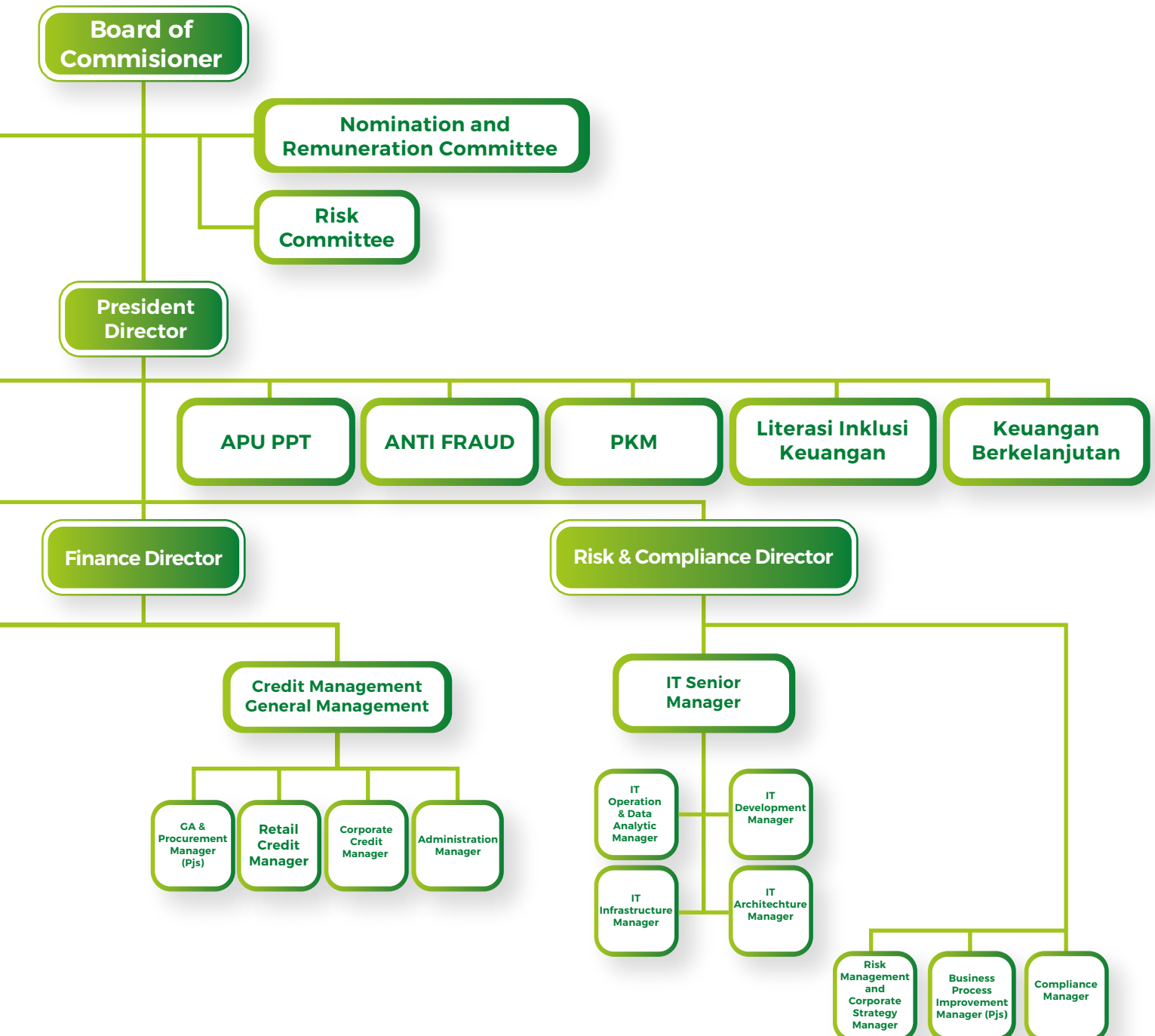
Company joins and active in associations or institutions relevant to its principal business activities. Thus, developing the latest information regarding the industry and existing regulations also contributes to other association members.

No	Nama Asosiasi <i>Association Name</i>	Peran <i>Role</i>
1	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Anggota <i>Member</i>
2	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	Anggota <i>Member</i>
3	Rapindo Lembaga Pencatatan Aset	Anggota <i>Member</i>

Struktur Organisasi

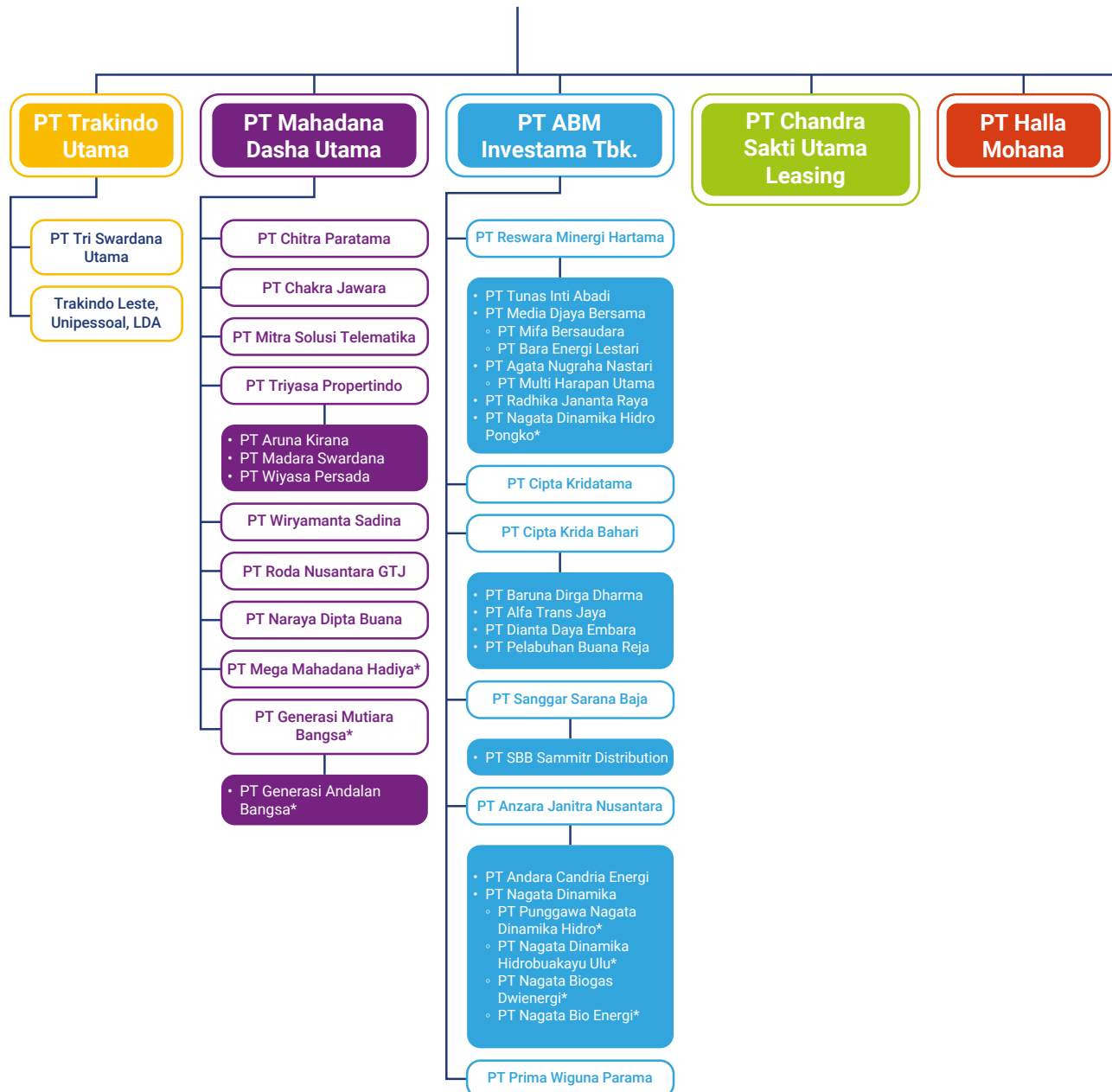
Organizational Structure

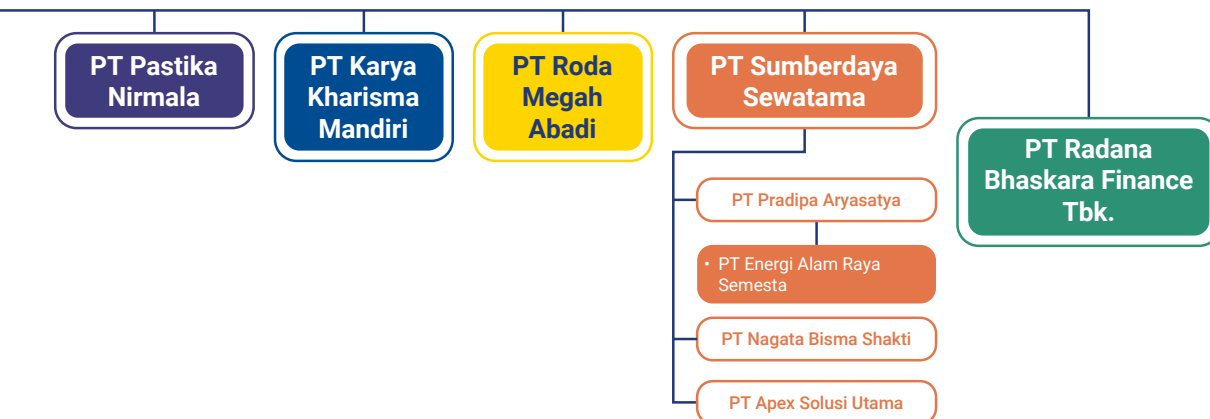




Struktur Grup Perseroan

Company Group Structure





TMT Group O-Chart as per 31 December 2024. For internal use

*On paper company (non-active)

Perubahan Signifikan pada Organisasi

Significant Changes in Organization [OJK C6]

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perubahan signifikan yang dilakukan Perseroan.

The Company made no significant changes in 2024.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan

Approach or Prevention Principles

Perseroan menerapkan pendekatan atau prinsip pencegahan melalui manajemen risiko yang disusun berdasarkan prinsip kehati-hatian di seluruh kegiatan operasional Perseroan. Pengelolaan risiko menerapkan prinsip *three line of defense* untuk memperkuat sistem pengendalian risiko secara menyeluruh dan andal. Uraian selengkapnya tentang Pendekatan atau Prinsip Pencegahan disampaikan pada Sub Bab Manajemen Risiko pada Bab Governansi Korporat Berkelanjutan laporan ini.

The Company implements a preventive approach to risk management, which is structured according to the precautionary principles in all of its operational activities. The principle of three lines of defence is used in risk management to effectively and thoroughly strengthen the risk control system. This report provides a comprehensive explanation of the Prevention Approach or Principle in the Risk Management Sub-Chapter within the Sustainable Corporate Governance Chapter.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





MEWUJUDKAN BISNIS YANG BERKELANJUTAN DENGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Building a Sustainable Business through
an Effective Corporate Governance*



Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan dengan mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan yang meliputi ekonomi, lingkungan, dan sosial, ke dalam seluruh proses bisnis.

The Company is committed to continuously improving its corporate governance by integrating sustainability aspects, including economic, environmental, and social factors, into all business processes.



Tata Kelola Perusahaan adalah suatu struktur dan proses yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola usaha untuk mencapai kemajuan usaha dan akuntabilitas Perseroan dengan tujuan akhir menciptakan nilai Perseroan dan kekayaan pemegang saham secara berkelanjutan dengan memerhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

Pada dasarnya, Tata Kelola Perusahaan mencakup hak dan tanggung jawab serta hubungan di antara para pemangku kepentingan Perseroan. Tata Kelola Perusahaan tidak hanya menyangkut kepentingan pemegang saham, tetapi juga menjaga keseimbangan dengan kebutuhan pemangku kepentingan lain, seperti pemberi pinjaman, karyawan, pelanggan, pemasok, otoritas, masyarakat umum, dan masyarakat yang di dalamnya Perseroan menjalankan bisnisnya.

Berlandaskan kepada prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk membangun usaha yang berkelanjutan. Komitmen ini telah menjadi bagian dari budaya Perseroan dan telah mendapatkan dukungan dari seluruh jajaran, termasuk manajemen, Dewan Komisaris, serta Direksi. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan ini diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, termasuk dalam penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, serta mempertahankan kepercayaan investor, calon investor, pelanggan, dan masyarakat umum.

Corporate Governance refers to the organizational framework and procedural mechanisms employed to guide and oversee business operations, with the aim of facilitating business advancement and ensuring corporate responsibility. The primary objective is to generate sustainable corporate value and enhance shareholder wealth, while also taking into consideration the concerns and interests of other stakeholders.

In principle, Corporate Governance encompasses the rights, obligations, and interconnections among various stakeholders within a corporation. Corporate governance encompasses not just the concerns of shareholders, but also the imperative to strike a harmonious equilibrium with the interests of other stakeholders, including lenders, employees, customers, suppliers, authorities, the general public, and the local community within which the corporation conducts its operations.

The Company demonstrates a strong dedication to establishing a business model that is environmentally and socially responsible, aligning with the principle at hand. The aforementioned dedication has been ingrained into the organizational culture of the Company and has garnered endorsement from several echelons, encompassing management, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The implementation of Corporate Governance is expected to enhance stakeholder trust, encompassing the creation of long-term shareholder value, as well as maintaining trust among investors, prospective investors, customers, and the general public.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation Objective

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Indonesia berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan korporasi di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Indonesia terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip: (1) tiga prinsip pertama adalah kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan Perseroan, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, (2) kelompok prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, (3) kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumber daya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Prinsip-prinsip tersebut beserta turunannya dijiwai oleh empat pilar Tata Kelola Perusahaan, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Indonesia akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang Perseroan.

Berdasarkan pembaharuan Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi KNKG pada tahun 2021, terdapat perubahan pada prinsip-prinsip tata kelola yang semula terdiri dari 5 prinsip, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran; menjadi 4 prinsip pilar Tata Kelola Perusahaan, yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

Berikut adalah empat pilar Tata Kelola Perusahaan yang menjadi landasan Perseroan:

■ Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun, serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran, kesetaraan (*fairness*), dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

■ Akuntabilitas

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola secara benar, terukur, dan

The Indonesian Corporate Governance Principles comprise the rights of shareholders and stakeholders, their fulfillment, fundamental rules regarding management, and the supervision of corporate management in Indonesia, including aspects of ethics, risk management, and disclosure.

The eight Indonesian Corporate Governance Principles are grouped into three categories: (1) the first three are a group of principles that govern the Board of Directors and the Board of Commissioners' management and supervision functions; (2) a group of principles that govern the Board of Directors' and Board of Commissioners' processes and outputs; and (3) a group of principles that govern resource owners, who will primarily benefit from the implementation of Corporate Governance. The four pillars of Corporate Governance—ethical behaviour, accountability, transparency, and sustainability are ingrained in these principles and their variants. The establishment of long-term value for the company will be encouraged by the incorporation of the four pillars into the principles of Corporate Governance in Indonesia.

Based on the updated General Guidelines for Indonesian Corporate Governance issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG) in 2021, there has been a change in the corporate governance principles. The original five principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness have been revised into four pillars of Corporate Governance: Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability.

The Company is built upon the four Corporate Governance pillars:

■ Moral Conduct

The Company always places a high priority on being truthful, treating everyone with dignity, honor a commitment, steadily establishing, and upholding moral principles. Based on the values of justice and equality, the Company considers the interests of its shareholders and other stakeholders. It is governed separately, preventing outside interference and preventing any one corporate organ from dominating the others.

■ Accountability

Transparent and equitable accountability for the Company's performance is possible. Because of this, proper, measurable management of the

sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

■ **Transparansi**

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

■ **Keberlanjutan**

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Di sisi lain, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Tata Kelola Perusahaan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, dan *manual* yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perseroan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu *people*, *planet*, dan *profit*.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dalam Perseroan dievaluasi secara berkala terlaksana dengan baik.

Company is required, with due consideration for the interests of stakeholders and shareholders as well as corporate interests. Sustaining performance requires accountability as a prerequisite.

■ **Transparency**

In order to uphold objectivity when conducting business, the Company provides stakeholders an easy access to and comprehension of pertinent material information. In addition to disclosures mandated by statute, the Company proactively discloses information relevant to shareholder, creditor, and other stakeholder decision-making.

■ **Sustainability**

The Company works with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and the sustainable development agenda. It also complies with statutory regulations and is dedicated to fulfilling its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development.

On the other hand, the Company is dedicated to maintaining compliance with all relevant rules and regulations in the area of Corporate Governance. Therefore, the Company continues to update the different guidelines, operating procedures, and manuals applicable to the Company under applicable laws and regulations, followed by targeted socialisation and implementation. The Company seeks to incorporate sustainability concepts and practises into every strategy and decision it makes, with a focus on three crucial factors: people, planet, and profit.

The Company's application of Corporate Governance is also routinely examined.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Risk Analysis of Sustainable Finance Implementation [OJK E3]

Perseroan yang beroperasi di sektor pembiayaan, terus meningkatkan kapasitasnya dalam manajemen risiko sebagai bagian integral dari penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Dengan menerapkan konsep tiga lini pertahanan dalam manajemen risiko, Perusahaan bertujuan untuk memisahkan fungsi bisnis sebagai pemilik risiko, fungsi pengawasan risiko, dan fungsi *assurance*. Manajemen risiko sebagai pelaksana fungsi lini kedua, berkomitmen untuk melakukan pemantauan, mengembangkan metode baru untuk pemantauan, dan melaporkan risiko secara menyeluruh.

Proses penyusunan kerangka dan pengendalian risiko di Perseroan dilakukan secara bertahap sesuai dengan *roadmap* keuangan berkelanjutan hingga tahun 2025. Pendekatan ini mencakup langkah-langkah konkrit, seperti penyusunan kerangka pengendalian risiko, implementasi perubahan secara bertahap, dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan keefektifan langkah-langkah tersebut.

Langkah-langkah ini diarahkan untuk memenuhi komitmen Perseroan terhadap praktik keuangan berkelanjutan. Pemantauan yang cermat, pengembangan metode-metode baru, dan pelaporan menyeluruh menjadi fokus utama dalam upaya mitigasi risiko yang lebih efektif. Dengan strategi ini, Perseroan berharap dapat mencapai tujuan *roadmap* keuangan berkelanjutan hingga tahun 2025 dengan sukses dan integritas yang tinggi.

Penyusunan kerangka serta proses pengendalian risiko yang akan diakomodasi dan telah diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan *roadmap* keuangan berkelanjutan Perseroan hingga tahun 2025 yaitu:

Tata Kelola Perusahaan Risiko

1. Pembentukan Satuan Kerja Pengelola Keuangan Berkelanjutan;
2. Penyusunan pedoman Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan;
3. Penyesuaian kebijakan penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan; dan
4. Penyesuaian proses penyaluran dan persetujuan pembiayaan kepada kegiatan usaha berkategori berkelanjutan.

Kerangka Manajemen Risiko

1. Penyesuaian kebijakan, prosedur, dan aturan serta fungsi yang ada untuk memastikan penerapan manajemen risiko pada Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan

Company a financial institution operating within the financing sector, is actively improving its risk management capabilities as a crucial component of the implementation of the Sustainable Finance Action Plan. The Company endeavours to establish distinct business roles as risk owners, risk monitoring functions, and assurance functions through the implementation of the three lines of defence approach in risk management. Risk management, as a secondary function, is dedicated to the surveillance, creation of novel monitoring techniques, and comprehensive reporting of hazards.

Company implements a phased approach to establish a risk framework and control system as part of its sustainable finance roadmap until 2025. This methodology encompasses tangible measures, such as the development of a risk control framework, the gradual implementation of modifications, and the ongoing assessment to assure the efficacy of these measures.

The following procedures are aimed at meeting Company's dedication to implementing sustainable financial practices. The primary emphasis of enhanced risk reduction endeavours lies in meticulous monitoring, the advancement of novel methodologies, and the provision of thorough reporting. Through the implementation of this strategy, the Company aims to successfully and ethically accomplish the objectives outlined in the sustainable financial plan until 2025.

This study focuses on the development and implementation of a risk control framework and processes as outlined in Company's sustainable finance strategy until the year 2025.

Risk Corporate Governance

1. Establishment of a Sustainable Finance Management Work Unit;
2. Preparation of Guidelines for Sustainable Financial Management;
3. Adjustment of financing disbursement policies to business activities in the sustainable category; and
4. Adjustment of the distribution process and approval of financing for business activities in the sustainable category.

Risk Management Framework

1. Adjustment of existing policies, procedures, rules, and functions to ensure the implementation of risk management in the Implementation of Sustainable Finance Actions; and

-
2. Rencana Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan dan strategi bisnis telah disusun oleh manajemen dengan memperhatikan kesesuaian dengan sasaran strategis Perseroan.

Proses Manajemen Risiko

1. Risiko Pembiayaan
 - Evaluasi kelayakan pembiayaan melalui survei lokasi usaha, verifikasi kondisi keuangan, dan legalitas nasabah;
 - Pemisahan fungsi *maker*, *checker*, dan *approval* terhadap seluruh proses pembiayaan;
 - Pemantauan rutin terhadap kualitas pembiayaan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko & Manajemen Perseroan;
 - Pemantauan perubahan kondisi kemampuan bayar nasabah melalui survei dan evaluasi lokasi usaha dan dokumen keuangan;
 - Melakukan kerjasama dengan PEFINDO untuk mengetahui profil debitur perusahaan dan perorangan; serta
 - Menerapkan sistem *segregation of duty* pada proses pembiayaan.
2. Risiko Kepatuhan

Sosialisasi kepada satuan kerja terkait oleh Satuan Kerja Kepatuhan atas penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan, Satuan Kerja Pengelola Keuangan Berkelanjutan akan melanjutkan sosialisasi setelah dibentuk.
3. Risiko Strategi
 - Melakukan *monitoring* dan evaluasi berkala atas pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di tahun berjalan; serta
 - Melakukan pemantauan terhadap perkembangan situasi di internal dan eksternal Perseroan serta melakukan *review* terhadap dampak pada Perseroan.
4. Risiko Reputasi
 - Mengomunikasikan pencapaian pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan kepada *stakeholders* Perseroan.
 - Melakukan pemantauan terhadap pemberitaan media dan berkoordinasi dengan media untuk meminimalkan potensi pemberian negatif.

2. *The Sustainable Finance Action Plan and business strategy have been prepared by management regarding suitability with the Company's strategic objectives.*

Risk Management Process

1. *Financing Risk*
 - *Evaluation of financing feasibility through survey of business locations, verification of financial conditions, and customer legality;*
 - *Separation of maker, checker, and approval functions for the entire financing process;*
 - *Routine Monitoring of financing quality by the Company's Risk Management Work Unit;*
 - *Monitoring changes in customers' ability to pay through surveys and evaluations of business locations and financial documents;*
 - *Collaborating with PEFINDO to find out the profiles of corporate and individual debtors; and*
 - *Implementing segregation of duty system in the financing process.*
2. *Compliance Risk*

Socialization to related work units by the Compliance Work Unit on implementing the Sustainable Finance Action, the Sustainable Finance Management Work Unit will continue the dissemination after it is established.
3. *Strategic Risk*
 - *Conducting periodic monitoring and evaluation of the achievement of the Sustainable Finance Action Plan for the current year; and*
 - *Monitoring the development of internal and external situations of the Company and reviewing the impact on the Company.*
4. *Reputation Risk*
 - *Communicate the achievements of Sustainable Finance implementation to the Company's stakeholders.*
 - *Monitor media coverage and coordinate with media outlets to minimize potential negative publicity.*



Sistem Pengendalian Risiko

1. Pengendalian internal untuk pembiayaan dilakukan dengan melakukan *monitoring* kualitas pembiayaan;
2. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Audit Internal melakukan kaji ulang atas metode dan variabel yang digunakan untuk mengukur dan menetapkan kelayakan pembiayaan kategori Keuangan Berkelanjutan;
3. Melakukan kaji ulang atas metode dan variabel yang digunakan untuk mengukur dan menetapkan kelayakan pembiayaan;
4. Pemantauan terhadap pelaporan yang wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Satuan Kerja Kepatuhan; dan
5. Satuan Kerja Kepatuhan secara rutin melakukan koordinasi dengan satuan kerja terkait untuk memastikan pemenuhan kewajiban perusahaan pembiayaan.

Risk Control System

1. *Internal control for financing is carried out by monitoring the quality of financing and evaluating the financing process;*
2. *Risk Management and Internal Audit Unit conducted review of the methods and variables used to measure and determine the eligibility of Sustainable Finance category financing;*
3. *Conducting a review of the methods and variables used to measure and determine the feasibility of financing;*
4. *Monitoring of reports that must be reported to the Financial Services Authority by the Compliance Unit; and*
5. *The Compliance Work Unit routinely coordinates with related work units to ensure the fulfilment of financing company obligations.*

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Effectiveness of the Risk Management System Review

Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan risiko melalui komite-komite di bawahnya. Proses pemantauan dan evaluasi manajemen risiko berhasil menjaga Perseroan berada dalam wilayah yang positif dengan mempertahankan profil risiko pada tingkat yang relatif rendah. Pada tahun 2024, kualitas implementasi manajemen risiko di Perseroan dinilai cukup baik, tetapi masih memerlukan peningkatan untuk menghadapi tantangan di tahun 2025.

Sebagai langkah untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, Perseroan melakukan evaluasi kesiapan untuk menerapkan manajemen risiko teknologi informasi. Evaluasi ini melibatkan survei terhadap kontrol-evaluasi pada proses bisnis inti di kantor cabang, unit bisnis korporasi, dan unit bisnis ritel. Survei ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk mengoptimalkan kualitas implementasi manajemen risiko dengan meningkatkan kesadaran risiko di setiap bagian Perseroan.

Selain itu, pada tahun 2024, manajemen risiko telah menyediakan data bagi unit bisnis *retail* agar dapat melakukan evaluasi risiko pada tingkat area, cabang, dan personal. Struktur organisasi fungsi manajemen risiko di Perseroan dirancang untuk mendukung integrasi yang lebih baik dan penyamaan pemahaman risiko di seluruh lapisan perusahaan. Langkah-langkah ini diarahkan pada pemeliharaan dan peningkatan efektivitas manajemen risiko guna memastikan keberlanjutan dan ketangguhan Perseroan di masa yang akan datang.

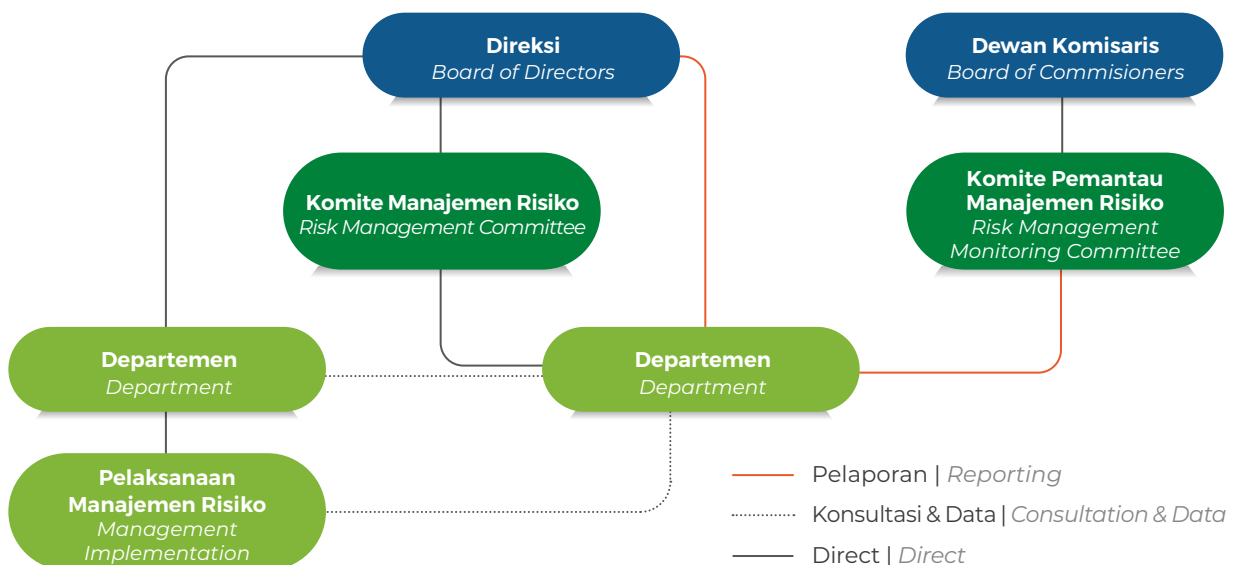
Struktur organisasi fungsi manajemen risiko sebagai berikut:

The implementation of risk management is actively supervised by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company through their respective subordinate committees. The risk management monitoring and evaluation procedures has effectively maintained the Company's risk profile at a relatively low level, hence ensuring its positive position. The risk management implementation at the Company in 2024 was deemed satisfactory, while it still necessitates enhancement to effectively address difficulties in 2025.

Company is currently assessing its preparedness to apply information technology risk management as a means to enhance the efficacy of risk management. This assessment entails conducting a control-evaluation survey on fundamental business processes within branch offices, corporate and retail business units. This survey is conducted as part of Company's initiative to enhance the effectiveness of risk management implementation by promoting risk awareness throughout the entire Company.

Furthermore, in the year 2024, risk management has furnished data to retail business units, enabling them to conduct risk assessments at the area, branch, and individual levels. The risk management role at the Company has been strategically created to enhance the integration and equalisation of risk understanding throughout all levels of the organisation. The objectives of these steps is to uphold and enhance the efficiency of risk management in order to guarantee the sustainability and robustness of the Company.

The organizational structure of risk management function is as follows:



Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Responsible Party for Sustainable Finance Implementation [OJK E1]

Prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perseroan, mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan, sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau *ESG/Environment, Social, Governance*).

Sesuai kebutuhan, manajemen keberlanjutan (*sustainable management*) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan usaha berkelanjutan. Badan Tata Kelola Perusahaan Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Perseroan memerhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, *email*, dan *mailbox*.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk meminta tanggapan dan persetujuan.

Dalam hal keberlanjutan, organ utama didukung oleh organ-organ pendukung, yaitu unit manajemen risiko, *credit department*, *human resources*, *business unit*, *legal*, dan *corporate secretary*. Sesuai SK Direksi No. 16/SK/DIR/XI/2022, menunjuk *Compliance Manager* Penanggung Jawab Implementasi Keuangan Berkelanjutan di Perseroan.

Hasil kinerja keberlanjutan akan disampaikan secara berkala kepada Direksi/Dewan Komisaris yang kemudian akan disetujui, dikembangkan, dan diperbarui strategi maupun tujuan pembangunan berkelanjutan. Keduanya mempunyai peran yang sangat penting dalam mengawasi dan mengarahkan penerapan kinerja keberlanjutan agar berjalan dengan efektif.

The Sustainability Finance principles are implemented by the Company's sustainability management, starting from the organization, planning, implementation, and evaluation of sustainability performance, up to reporting the economic, environmental, and social impacts in the sustainability report. This report is required by stakeholders, especially certain investors, namely investors who make investment decisions based on sustainability performance considerations (or ESG/Environment, Social, Governance).

In accordance with the requirements of sustainable management, sustainable business focuses on economic, environmental, and social management. The Company's Director is the top governing authority accountable for the implementation of sustainability management within the Company. Its primary responsibility is to manage the economic, environmental, and social aspects of the company's activities, in addition to performing periodic assessments, identifying environmental and social risks, and analysing possible economic, environmental, and social repercussions. In performing this duty, the Company considers the views of stakeholders, particularly investors and impacted communities, via all accessible channels, including investor visits, community meetings, email, and mailboxes.

The Board of Directors delegated responsibility for the arrangement of this Sustainability Report to the Corporate Secretary to ensure that all relevant subjects are addressed. Prior to publication, the report is sent to the Board of Commissioners and Board of Directors for review and approval.

Regarding sustainability, the main organ is supported by supporting organs, namely the Risk Management unit, Credit Department, Human Resources, Business Unit, Legal and Corporate Secretary as Responsible Party of Sustainable Finance Implementation at the Company in accordance with the Board of Directors' Decree No. 16/SK/DIR/XI/2022.

The sustainability performance outcomes are regularly presented to the Board of Directors and the Board of Commissioners, who subsequently approve, develop, and revise the strategy and objectives for sustainable development. Both play a crucial role in supervising and guiding the execution of sustainability performance to ensure its efficient operation.

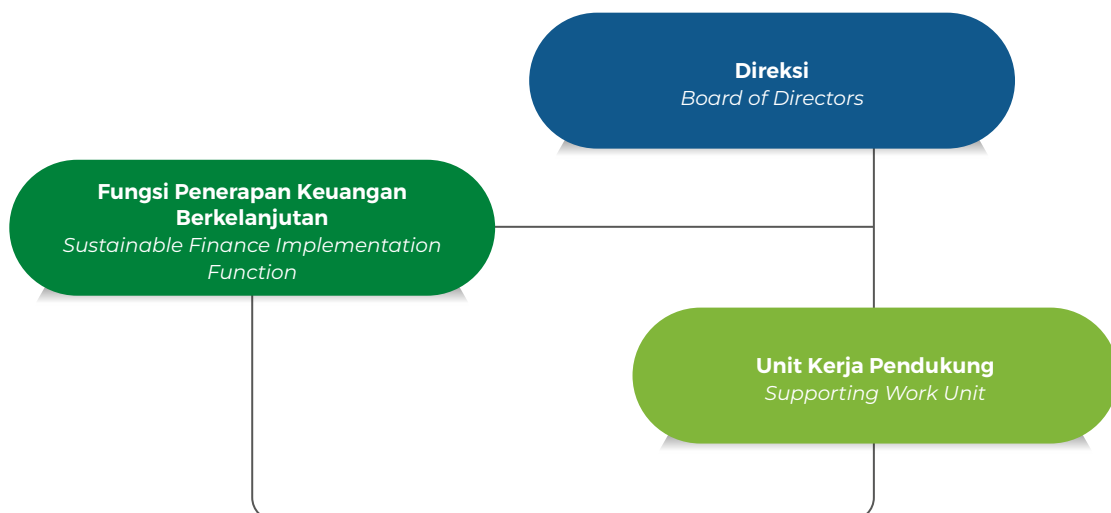
Organ pendukung di Perseroan telah mempunyai fungsi dan tugas masing-masing dalam implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan, antara lain sebagai berikut:

Supporting organs at the Company have respective functions and duties in implementing the Sustainable Finance Action, including the following:

No.	Unit Penanggung Jawab dan Uraian Tugas	Responsible Unit and Job Description
1	Compliance	
	- Menyusun kebijakan dan prosedur keuangan keberlanjutan. - Menetapkan strategi & program penerapan keuangan keberlanjutan. - Melakukan pemetaan kegiatan usaha, debitur, dan proyek yang termasuk dalam kategori keuangan berkelanjutan. - Melakukan sosialisasi terkait Keuangan Berkelanjutan bagi para Kepala Departemen pada fungsi-fungsi terkait.	<i>Developing sustainable finance policies and procedures.</i> <i>Establishing strategies & programs for implementing sustainable finance.</i> <i>Mapping business activities, debtors, and projects that are included in the sustainable finance category.</i> <i>Conducting socialization regarding Sustainable Finance for Department Heads in related functions.</i>
2	Credit Department	
	- Melakukan pemetaan dan penyusunan aturan aktivitas Keuangan Berkelanjutan Perseroan. - Melakukan pemisahan proses pembiayaan Keuangan Berkelanjutan Perseroan dan pengembangan teknologi.	<i>Mapping and compiling rules for the Company's Sustainable Finance activities.</i> <i>Separation of the financing process for the Company's Sustainable Finance and technology development.</i>
3	Human Resources	
	Menyelenggarakan pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan bagi para jajaran Direksi dan Komisaris serta Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan	<i>Organizing training related to Sustainable Finance for the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as those in charge of Sustainable Finance.</i>
4	Business Unit	
	Melakukan pemetaan portofolio produk pembiayaan Keuangan Berkelanjutan.	<i>Mapping the portfolio of Sustainable Finance financing products.</i>
5	Legal	
	Melakukan pengembangan sistem operasional yang ramah lingkungan.	<i>Developing an environmentally friendly operational system.</i>

Struktur Fungsi Penerapan Keuangan Berkelanjutan di Perseroan adalah sebagai berikut:

The Sustainable Finance implementation function at the Company is as follows:



Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure

Dalam Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan 2021, yang dimaksud sebagai perusahaan adalah suatu badan hukum yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-Undang tersebut menetapkan struktur Tata Kelola Perusahaan yang meliputi tiga organ dari korporasi, yaitu: organ kepemilikan, organ pengelolaan, dan organ pengawasan.

RUPS merupakan organ kepemilikan perusahaan. Sebagai organ kepemilikan, RUPS merupakan kumpulan para pemegang saham korporasi yang secara bersama-sama mewujudkan sebagian hak-hak mereka melalui RUPS. Di lain pihak, RUPS digunakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai forum untuk mempertanggungjawabkan aktivitas pengelolaan perusahaan dan aktivitas pengawasannya, yang sekaligus untuk memenuhi sebagian hak-hak pemegang saham.

Seperti telah disebutkan di atas, Perseroan diurus oleh dua organ, yaitu (1) organ yang terdiri dari para direktur yang disebut dengan Direksi yang berperan sebagai organ pengelolaan korporasi, dan (2) organ yang terdiri dari para komisaris yang disebut dengan Dewan Komisaris, yang berperan sebagai organ pengawasan dalam mengawasi aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Direksi mempertanggungjawabkan peran pengelolaannya dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan peran pengawasannya kepada para pemegang saham melalui organ RUPS.

Namun, dalam penerapannya sebagai bentuk *best practice*, Perseroan menyusun struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari:

1. Organ Utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ Pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko di bawah Dewan Komisaris, serta Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan di bawah Direksi.

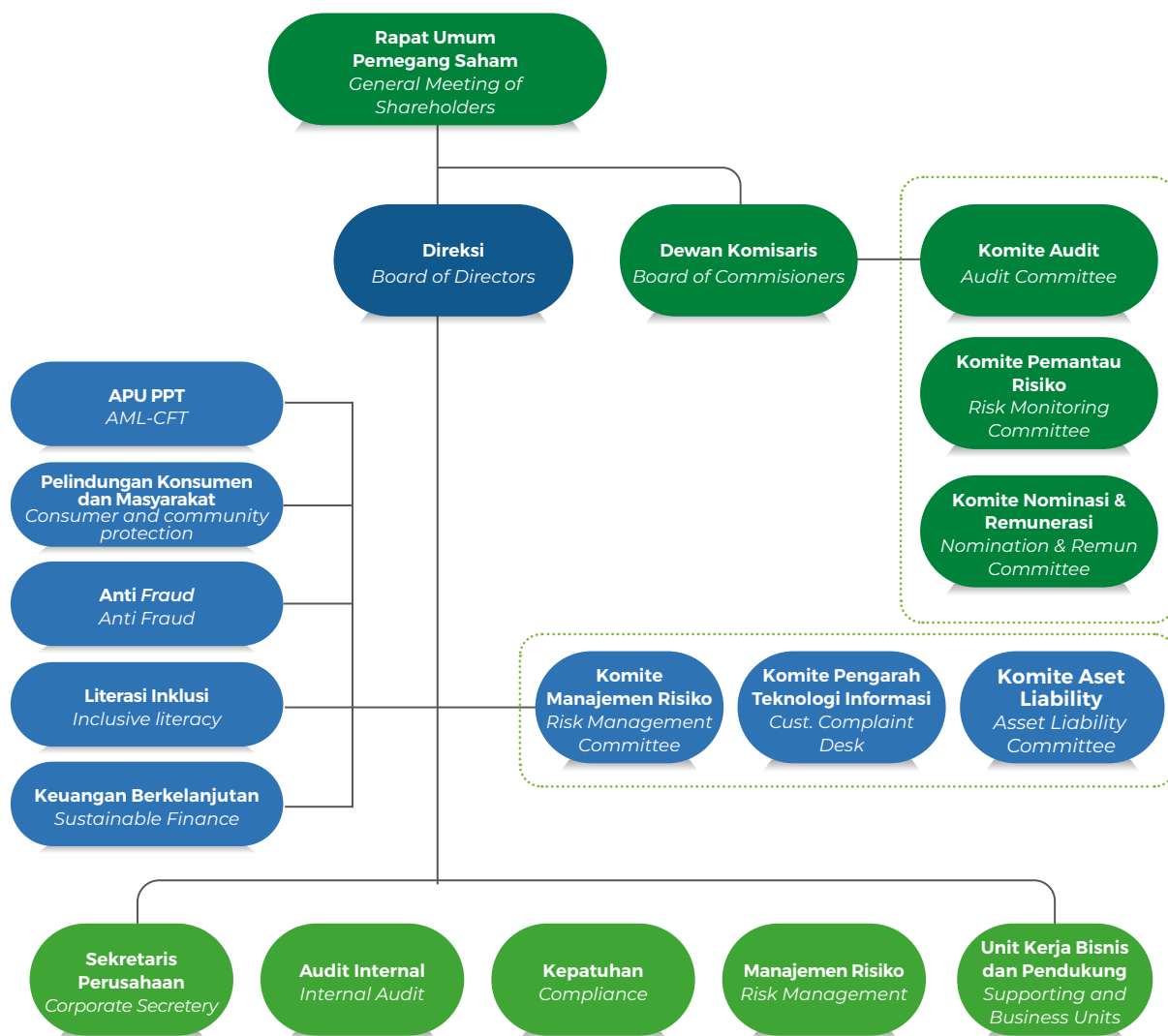
A corporation is defined as a legal body that established in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies in the most recent version of the General Guidelines for Corporate Governance 2021. The ownership, management, and supervisory corporate organs are the three corporate organs that make up the Corporate Governance framework established by this law.

An entity under corporate ownership is the GMS. The GMS is an ownership organ made up of a group of business shareholders who use it to collectively exercise some of their rights. On the other side, the Board of Directors and the Board of Commissioners use the GMS as a platform to hold corporate management and supervisory actions accountable and to fulfil certain shareholder rights.

As previously stated, a corporation is run by two organs: the Board of Directors, which is an organ consists of directors and serves as the corporate management organ; and the Board of Commissioners, which is an organ consists of commissioners and serves as a supervisory organ for overseeing the Board of Directors' management activities. Through the GMS organ, the shareholders hold the Board of Directors accountable for its management role and the Board of Commissioners accountable for its supervisory duty.

The Company, however, has established a corporate governance structure comprising:

1. *Main Organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and the Board of Directors.*
2. *Supporting Organs, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee under the Board of Commissioners, as well as the Internal Audit Unit and Corporate Secretary under the Board of Directors.*



Peran Direksi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi Perseroan

The Role of the Board of Directors in Establishing the Company's Objectives, Values, and Strategy

Penetapan visi, nilai-nilai dan strategi sebuah Perseroan menjadi isu yang penting karena visi memberikan gambaran masa depan Perseroan, memberi dasar perilaku setiap Insan Perseroan, dan strategi menyatakan cara untuk mencapai tujuan. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam pembentukan ketiga hal ini, baik yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

The establishment of a company's vision, values, and strategy is a critical issue because the vision provides a picture of the company's future, serves as a foundation for the behavior of every individual in the company, and the strategy states how to achieve the goals. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors are involved in the formation of these three things, both related to economic, environmental, and social topics.

Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Training and Development for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Employees [OJK E2]

Kepedulian Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh insan Perseroan atas pengembangan dan penerapan bisnis keberlanjutan dinyatakan dengan keikutsertaan dalam berbagai seminar/pelatihan menyangkut topik ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees have shown their commitment to creating sustainable company by attending a number of seminars and training sessions on a variety of economic, environmental, and social themes, including:

Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Terkait Keuangan Berkelanjutan

Management Competency Development Program Related to Sustainable Finance

Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Judul Title
Abdullah Juffry	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6 Maret 2024 <i>March 6, 2024</i>	"Seminar Nasional Bertumbuh Dalam Pengaturan UU P2SK" <i>"National Seminar on Growth Under the P2SK Law Framework"</i>
		4 Juni 2024 <i>June 4, 2024</i>	"Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi" <i>"National Seminar on Financing Challenges Amidst Geopolitical and Economic Shifts"</i>
Danan Kadarachman	Komisaris <i>Commissioner</i>	6 Maret 2024 <i>March 6, 2024</i>	"Seminar Nasional Bertumbuh Dalam Pengaturan UU P2SK" <i>"National Seminar on Growth Under the P2SK Law Framework"</i>
		13 Desember 2024 <i>December 13, 2024</i>	"Financing Challenges in The Amidst of Economics Slowdown"
Handoyo Soebali	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6 Maret 2024 <i>March 6, 2024</i>	"Seminar Nasional Bertumbuh Dalam Pengaturan UU P2SK" <i>"National Seminar on Growth Under the P2SK Law Framework"</i>
		4 Juni 2024 <i>June 4, 2024</i>	"Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi" <i>"National Seminar on Financing Challenges Amidst Geopolitical and Economic Shifts"</i>
Direksi			
Board of Directors			
Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Judul Title
Suwandi Wiratno	Direktur Utama <i>President Director</i>	30 Januari 2024 <i>January 30, 2024</i>	"Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024" <i>"National Seminar on 2024 Financing Challenges"</i>
		8 Maret 2024 <i>March 8, 2024</i>	"Seminar Nasional Bertumbuh Dalam Pengaturan UU P2SK" <i>"National Seminar on Growth Under the P2SK Law Framework"</i>
		4 Juni 2024 <i>June 4, 2024</i>	"Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi" <i>"National Seminar on Financing Challenges Amidst Geopolitical and Economic Shifts"</i>
		1 Oktober 2024 <i>October 1, 2024</i>	"Seminar Nasional "Economic Outlook 2025" <i>"National Seminar on the 2025 Economic Outlook "</i>
Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur <i>Director</i>	30 Januari 2024 <i>January 30, 2024</i>	"Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024" <i>"National Seminar on 2024 Financing Challenges"</i>
		6 Maret 2024 <i>March 6, 2024</i>	"Seminar Nasional Bertumbuh Dalam Pengaturan UU P2SK" <i>"National Seminar on Growth Under the P2SK Law Framework"</i>
Adi Fausta Lauw	Direktur <i>Director</i>	8 Maret 2024 <i>March 8, 2024</i>	"Seminar Nasional Bertumbuh Dalam Pengaturan UU P2SK" <i>"National Seminar on Growth Under the P2SK Law Framework"</i>

**Program Pengembangan Kompetensi
Karyawan Terkait Bisnis Berkelanjutan**

*Employee Competency Development
Program Related to Sustainable Business*

No	Waktu Kegiatan <i>Activity Date</i>	Nama Kegiatan <i>Activity Name</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
1	13 Mei 2024 <i>May 13, 2024</i>	Sosialisasi Kepatuhan Kantor Cabang Pekanbaru RBU <i>Compliance Socialization at Pekanbaru RBU Branch Office</i>	<i>Human Capital</i>
2	14 Mei 2024 <i>May 14, 2024</i>	Sosialisasi Kepatuhan Kantor Cabang Pekanbaru CBU <i>Compliance Socialization at Pekanbaru CBU Branch Office</i>	<i>Human Capital</i>
3	16 Mei 2024 <i>May 16, 2024</i>	Sosialisasi Kepatuhan Kantor Cabang Palembang RBU <i>Compliance Socialization at Palembang RBU Branch Office</i>	<i>Human Capital</i>
4	17 Mei 2024 <i>May 17, 2024</i>	Sosialisasi Kepatuhan Kantor Cabang Palembang CBU <i>Compliance Socialization at Palembang CBU Branch Office</i>	<i>Human Capital</i>
5	21 Mei 2024 <i>May 21, 2024</i>	Sosialisasi Kepatuhan Kantor Cabang Pondok Bambu RBU <i>Compliance Socialization at Pondok Bambu RBU Branch Office</i>	<i>Human Capital</i>
6	18 Juni 2024 <i>June 18, 2024</i>	Sosialisasi Kepatuhan kepada program CBO Batch 9 <i>Compliance Training for CBO Batch 9 Program Participants</i>	<i>Human Capital</i>
7	19 Juni 2024 <i>June 19, 2024</i>	Sosialisasi Kepatuhan kepada New Employee <i>Compliance Training for New Employee</i>	<i>Human Capital</i>
8	26 Juni 2024 <i>June 26, 2024</i>	Sosialisasi Kepatuhan Kantor Cabang Malang RBU <i>Compliance Socialization at Malang RBU Branch Office</i>	<i>Human Capital</i>
9	22 Agustus 2024 <i>August 22, 2024</i>	Sustainable Finance Taxonomy	OJK & Bloomberg
10	8 – 11 Oktober 2024 <i>October 8-11, 2024</i>	Workshop Clean Energy Finance and Investment Tahun 2024 (Batch 3) <i>2024 Clean Energy Finance and Investment Workshop (Batch 3)</i>	OJK, Kementerian ESDM, CEFIM & GIZ <i>OJK, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), CEFIM, and GIZ</i>
11	24 Oktober 2024 <i>October 24, 2024</i>	Sosialisasi Kepatuhan kepada program CBO Batch 10 <i>Compliance Socialization for the CBO program Batch 10</i>	<i>Human Capital</i>
12	6 Desember 2024 <i>December 6, 2024</i>	Sosialisasi Kepatuhan Kantor Cabang Denpasar RBU <i>Compliance Socialization at Denpasar RBU Branch Office</i>	<i>Human Capital</i>
13	17 – 20 Desember 2024 <i>December 17-20, 2024</i>	Workshop Training Keuangan Berkelanjutan (TKB) Tahun 2024 <i>2024 Sustainable Finance (SF) Workshop Training</i>	OJK & USAID

Permasalahan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan

Issues with Sustainable Business Implementation [OJK E5]

Perseroan telah memetakan tantangan dalam keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, antara lain:

1. Pemetaan kegiatan usaha, debitur, dan proyek yang termasuk dalam kategori keuangan berkelanjutan;
2. Pemisahan proses Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan Perseroan dan pengembangan teknologi;
3. Pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan bagi para jajaran Direksi dan Komisaris, serta Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan;
4. Sosialisasi terkait Keuangan Berkelanjutan bagi para kepala Departemen fungsi terkait;
5. Pemetaan dan Penyusunan aturan aktivitas Keuangan Berkelanjutan Perseroan;
6. Pemetaan portofolio produk Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan; dan
7. Pengembangan sistem operasional yang ramah lingkungan.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam menghadapi tantangan tersebut di atas, antara lain:

1. Pengembangan kompetensi karyawan mengenai keberlanjutan;
2. Pemetaan kegiatan usaha debitur yang termasuk dalam kategori keuangan berkelanjutan melalui *Focus Group Discussion* di Unit Kerja *Corporate Business*;
3. Adanya *flagging* pada *core system* untuk menandakan debitur yang termasuk dalam kategori keuangan berkelanjutan. Perseroan telah menambahkan kolom kategori keuangan berkelanjutan pada Formulir Aplikasi Pembiayaan (FAP) yang disampaikan Debitur;
4. Sosialisasi berjenjang terkait keuangan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja *Retail Business*;
5. Portofolio Pembiayaan Keuangan Keberlanjutan di tahun 2024 adalah sebesar IDR430.087.060.362 miliar;
6. Pengembangan operasional yang ramah lingkungan seperti kebijakan mematikan listrik pada jam istirahat siang dan mematikan lampu dan AC pada ruangan yang sedang tidak digunakan, pengolahan air limbah untuk penyiraman tanaman.

Company has mapped out sustainability challenges, which cover economic, environmental, and social aspects, including:

1. *Mapping of business activities, debtors, and projects that are included in the sustainable finance category;*
2. *Separation of the Company's Sustainable Finance Financing process and technology development;*
3. *Training related to Sustainable Finance for the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the Responsible Party for Sustainable Finance.*
4. *Socialization regarding Sustainable Finance for Heads of Departments of related functions;*
5. *Mapping and compiling rules for the Company's Sustainable Finance activities;*
6. *Mapping the product portfolio of Sustainable Finance Financing; and*
7. *Development of an environmentally friendly operational system.*

Various efforts have been made in dealing with the challenges mentioned above, including:

1. *Development of employee competencies regarding sustainability;*
2. *Mapping debtor business activities that fall into the sustainable finance category through Focus Group Discussions at the Corporate Business Work Unit;*
3. *There is a flagging on the core system to indicate debtors included in the sustainable finance category. The Company has added a sustainable finance category column to the Financing Application Form (FAP) submitted by the Debtor;*
4. *Tiered socialization related to sustainable finance to all Retail Business work units;*
5. *The Sustainable Finance Financing Portfolio in 2024 is IDR430,087,060,362 billion;*
6. *Development of environmentally friendly operations such as the policy of turning off electricity during lunch hours and turning off lights and air conditioning in rooms that are not in use, treating wastewater for watering plants.*

Pemangku Kepentingan

Stakeholders [OJK E4]

Perseroan telah melakukan identifikasi terhadap pemangku kepentingan yang memiliki dampak dan pengaruh yang signifikan berdasarkan kriteria tingkat komunikasi, kedekatan, dampak/pengaruh, respon, dan partisipasi. Proses ini dilakukan untuk memahami dinamika dan kebutuhan pemangku kepentingan serta memperkuat hubungan yang saling menguntungkan.

Pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan dilakukan secara profesional, melibatkan mereka dalam penyusunan kebijakan, serta memperhatikan isu-isu terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan kerja sama yang erat, saling bertukar masukan dan saran, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan. Pemetaan delapan kelompok pemangku kepentingan yang signifikan telah dilakukan dan upaya berkelanjutan dilakukan untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam memenuhi kebutuhan seluruh pemangku kepentingan.

Stakeholders with substantial impact and influence have been recognised by the Company, which considering characteristics such as the level of communication, closeness, impact/influence, reaction, and engagement. These procedures are conducted in order to comprehend the intricacies and requirements of stakeholders and enhance mutually advantageous partnerships.

The management of stakeholder relationships is conducted in a professional manner, actively engaging them in the process of policy creation and addressing subjects pertaining to the environment, society, and governance. The objective of this step is to foster a strong collaboration and facilitate the reciprocal sharing of ideas and recommendations in order to enhance the calibre of financing services offered by the Company. Company has conducted a mapping of eight important stakeholder groups and is currently working towards establishing harmonious and mutually advantageous partnerships. This aligns with Company's dedication to addressing the requirements of all stakeholders.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach Method and Frequency	Isu Utama Main Issue	Respons Perusahaan Company Response
Pemegang Saham Shareholders	- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap satu tahun sekali - Diskusi setiap diperlukan	Kinerja keuangan dan keberlanjutan	Pelaporan kinerja keuangan dan keberlanjutan setiap pelaksanaan RUPS dan diskusi.
Pemerintah dan Regulator (OJK) Government and Regulator	Seminar dan diskusi	- Kebijakan dan regulasi - Laporan	- Melaksanakan kebijakan dan peraturan yang ada - Membuat laporan kepatuhan secara rutin
Nasabah Customer	- Keamanan transaksi - Informasi produk dan layanan - Survei pelanggan (sesuai kebutuhan) - Diskusi setiap diperlukan	- Kontrak/legal - Gugatan wanprestasi	- Kontrak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. - Transparansi dan penjelasan kontrak pembiayaan - Unit Customer Care - Survei Nasabah

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Metode Pendekatan dan Frekuensi <i>Approach Method and Frequency</i>	Isu Utama <i>Main Issue</i>	Respons Perusahaan <i>Company Response</i>
Karyawan	- Pertemuan dengan Manajemen (<i>Town Hall Meeting</i>) <i>Management walk through</i>	- Pelatihan - Tunjangan dan remunerasi	- Mengadakan pelatihan kepada karyawan - Memberikan tunjangan dan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku
<i>Employee</i>	<i>Town Hall Meeting</i> <i>Management walk through</i>	<i>Training</i> <i>Allowance and remuneration</i>	<i>Conduct training for employees</i> <i>Provide allowances and remuneration in accordance with applicable regulations</i>
Mitra Kerja	- Kontrak/legal kerja sama <i>Meeting</i> (sesuai kebutuhan) <i>Gathering</i> (sesuai kebutuhan)	- Struktur kerja sama - Gugatan wanprestasi.	Kontrak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
<i>Business Partner</i>	<i>Contracts</i> <i>Meetings (as needed)</i> <i>Gathering (as needed)</i>	<i>Contracts/Legal</i> <i>Default Lawsuit</i>	<i>Contracts, according to applicable laws and regulations</i>
Masyarakat	Kegiatan CSR	- Kegiatan sosial, donasi, dan bantuan - Tenaga kerja	Mengadakan kegiatan sosial, donasi, dan bantuan kepada masyarakat sekitar
<i>Public</i>	<i>CSR Activities</i>	<i>Social programs, donations, and aids</i> <i>Workforce</i>	<i>Carrying out social programs and distributing donations and aids to the surrounding communities</i>

Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

Classifying and Administering Economic, Environmental, and Social Impacts

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko. Untuk mendapatkan gambaran yang tepat dalam isu ekonomi, lingkungan dan sosial. Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan saran dan masukan dari para pemangku kepentingan dalam bentuk laporan-laporan berkala.

The Board of Commissioners is obligated to oversee and advise the Board of Directors on a regular basis evaluating the efficacy of risk management implementation. The Board of Commissioners and the Board of Directors receive reports with information and ideas from stakeholders to help them acquire a clear picture of economic, environmental, and social challenges.

Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis

Communicating Precarious Matters

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat perkara/gugatan hukum/permasalahan kritis yang bernilai material yang membawa pengaruh terhadap kondisi Perseroan.

As of December 31, 2024, there were no substantial cases/lawsuits/critical concerns affecting the Company's finances.





MENCIPTAKAN NILAI EKONOMI JANGKA PANJANG

Creating a Sustain Economic Values



Perseroan memiliki fokus pengembangan produk-produk keuangan yang berkelanjutan, mencakup peningkatan portofolio investasi yang ramah lingkungan dan sosial serta mengurangi risiko keuangan terkait dengan faktor-faktor lingkungan dan sosial.

The Company is focused on developing a sustainable financial products, including expanding its portfolio of environmentally and socially responsible investments and mitigating financial risks associated with environmental and social factors.



Dalam menjalankan komitmen terhadap Keuangan Berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan periode 2020-2025 sebagai landasan strategis. Rencana ini mencakup serangkaian langkah konkret yang harus diambil untuk mencapai tujuan keuangan berkelanjutan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan sejumlah langkah yang bertujuan untuk mendukung tercapainya target keuangan berkelanjutan yang telah ditetapkan. Salah satu langkah yang dilakukan adalah peningkatan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya keuangan. Perseroan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses pengelolaan keuangan, termasuk pengeluaran operasional dan investasi untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran memberikan nilai tambah yang optimal bagi Perseroan. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor keberlanjutan, seperti dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan keuangan Perseroan.

Perseroan juga fokus pada pengembangan produk-produk keuangan yang berkelanjutan mencakup peningkatan portofolio investasi yang ramah lingkungan dan sosial serta mengurangi risiko keuangan terkait dengan faktor-faktor lingkungan dan sosial. Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan, termasuk mengintegrasikan metrik-metrik keberlanjutan ke dalam laporan keuangan rutin Perseroan.

Di samping itu, Perseroan aktif dalam berbagai inisiatif dan kemitraan yang bertujuan untuk mempromosikan praktik keuangan berkelanjutan di industri dan masyarakat luas. Perseroan terlibat dalam dialog dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan lainnya,

Company has implemented a Sustainable Finance Action Plan for the period 2020-2025 as a strategic framework to uphold its dedication to Sustainable Finance. This plan encompasses a sequence of specific measures that must be implemented in order to attain enduring financial objectives.

In 2024, the Company has implemented various measures with the objective of facilitating the attainment of the established sustainable financial objectives. One of the measures implemented involves enhancing the efficacy of financial resources management. The Company conducts a thorough assessment of the financial management process, encompassing both operational and investment expenses, in order to ascertain that each expenditure yields maximum value. The Company's financial activities are conducted by taking into account sustainability aspects, including the environmental and social implications.

The Company also focused on the development of sustainable financial solutions. Such strategy is diversifying investment portfolios to incorporate ecologically and socially sustainable practices, while simultaneously mitigating financial risks associated with environmental and social variables. The Company is committed to increase openness and accountability in its financial reporting by incorporating sustainability criteria into its periodic financial statements.

Apart from that, the Company actively engages in a range of projects and partnerships with the objective of advancing sustainable financial practices within the industry and community as a whole. The Company actively participates in communication and cooperation

seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi non-profit untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan praktik keuangan berkelanjutan di seluruh sektor.

with many stakeholders, including governmental bodies, financial institutions, and non-profit organizations, in order to increase comprehension and adoption of sustainable financial practices across different industries.

Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus memajukan agenda Keuangan Berkelanjutan dan memastikan bahwa aktivitas keuangan Perseroan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar. Langkah-langkah ini menjadi bagian integral dari visi jangka panjang Perseroan dalam menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam ranah keuangan dan sosial.

Company's commitment to Sustainable Finance agenda and the provision of sustainable added value for stakeholders and the surrounding environment is demonstrated via the implementation of these actions. These phases are essential components of the Company's overarching ambition to establish a lasting and beneficial influence in both the financial and social domains.

Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan sebagai berikut:

The Company's achievements in implementing its Sustainable Finance Action Plan are as follows:

Target Pelaksanaan Tahun 2024 <i>Implementation Target in 2024</i>	Pencapaian Tahun 2024 <i>Achievements in 2024</i>
Review dan penyesuaian aturan aktivitas Keuangan Berkelanjutan Perusahaan <i>Review and adjustment of the Company's Sustainable Finance activity rules</i>	Pada akhir tahun 2023, Perseroan menerbitkan produk pembiayaan motor listrik. Pada tahun 2024 dalam rangka mendukung proses pembiayaan tersebut, Perseroan telah melakukan penyesuaian proses dengan mengeluarkan "product ID" khusus untuk pembiayaan motor listrik. <i>At the end of 2023, the Company introduced an electric motorcycle financing product. In 2024, to support the operationalization of this financing initiative, the Company implemented process adjustments, including the issuance of dedicated "product ID" specifically for electric motorcycle financing.</i>
Edukasi debitur dan calon debitur terkait produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Educate debtors and prospective debtors regarding Sustainable Finance products and/or services</i>	1. Perusahaan telah memiliki surat edaran keuangan berkelanjutan No. 008/SE/DIR/XI/2023 tertanggal 15 November 2023 sebagai dasar pengimplementasian kegiatan edukasi kepada debitur melalui website Perseroan. 2. Buletin Pembiayaan keuangan berkelanjutan mengenai 12 kegiatan usaha berwawasan lingkungan pada website Perseroan sebagai awareness sekaligus pemahaman atas lingkup produk dan/atau usaha yang tergolong kategori keuangan berkelanjutan. <i>1. The Company established Circular Letter on Sustainable Finance No. 008/SE/DIR/XI/2023, dated November 15, 2023, as the foundational document for implementing educational outreach to debtors via corporate website. 2. Sustainable Finance Financing Bulletin, detailing 12 environmentally conscious business activities, is available on the corporate website to enhance awareness and understanding of the products and/or business activities classified within the sustainable finance category.</i>
Implementasi pembiayaan berbasis Keuangan Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance-based financing</i>	Portofolio pembiayaan baru kategori keuangan berkelanjutan pada tahun 2024 sebanyak 48 kontrak dengan nominal pembiayaan sebesar IDR430.087.060.362. <i>In 2024, the Company's new financing portfolio within the sustainable finance category comprised 48 contracts, with a total financing value of IDR430,087,060,362.</i>

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Generated and Distributed Economic Value

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan meningkat sebesar 7,41% dari IDR874.029 juta menjadi IDR938.867 juta yang dipengaruhi peningkatan nilai pendapatan sebesar 7,41%. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan.

Economic value generated by the Company increased by 7.41% in the reporting year, from IDR874,029 million to IDR938,867, which was driven by increase in the revenue value by 7.41%. The following is information on the economic value generated and dispersed by the Company throughout the reporting period.

(dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				Direct Economic Value Generated
Pendapatan	938.867	874.029	739.562	Revenues
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A)	938.867	874.029	739.562	Total Economic Value Generated (A)
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Distributed Economic Value
Beban Pendanaan	322.565	324.244	258.506	Financing Costs
Gaji dan Tunjangan Karyawan	182.724	150.048	120.910	Employees Salary and Benefits
Pembayaran Pajak	110.049	94.890	42.131	Tax Payment
Investasi untuk Program Pengembangan Masyarakat	468	91	60	Investment for Community Development Program
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B)	615.338	569.182	421.547	Total Distributed Economic Value (B)
Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B)	323.529	304.847	318.015	Retained Economic Value (A-B)



Target dan Realisasi

Target and Realization

Berikut ini data-data mengenai target dan realisasi kinerja Perseroan selama tiga tahun buku terakhir.

The following data presents the Company's performance targets and actual results for the past three financial years.

Perbandingan Target dan Realisasi Produksi, Pendapatan, dan Laba Rugi

Comparison of Production Targets and Realization, Revenue, and Profit and Loss [OJK F2]

(dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah)

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Comparison of Target and Realization of Revenue		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi Comparison of Target and Realization of Profit/Loss	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
2024	925.982	938.867	159.721	168.550
2023	816.016	872.961	118.449	156.225
2022	617.696	733.328	54.155	105.865

Target dan Realisasi terhadap Produk Keuangan Berkelanjutan

Realization on Sustainable Finance Products [OJK F3]

(dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah)

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Sewa Pembiayaan Finance Lease	344.929	325.868	356.544	352.497	282.395	322.873
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	359.084	353.061	316.984	307.704	197.102	229.479
Anjak Piutang Factoring	61.942	75.460	36.810	59.838	48.297	37.519
Lain-lain Others	160.027	184.477	105.678	153.990	89.902	149.691
Total Pendapatan Total Revenues	925.982	938.867	816.016	874.029	617.696	733.328

Pada tahun 2024, realisasi pembiayaan Perseroan menjadi sebesar IDR754,4 miliar atau mengalami peningkatan 4,77% jika dibandingkan dengan tahun 2023. Dalam segmen pembiayaan, terdapat pendapatan sewa pembiayaan sebesar IDR325,9 miliar di tahun 2024 atau menurun 7,55% jika dibandingkan tahun 2023. Sementara itu, pembiayaan konsumen di tahun 2024 sebesar IDR353,1 miliar atau meningkat 14,74% jika dibandingkan tahun 2023.

In the 2024 financial year, the Company's financing realization reached IDR754.4 billion, representing a 4.77% increase compared to the 2023 financial year. Within the financing segment, finance lease revenue amounted to IDR325.9 billion in 2024, reflecting a 7.55% decrease compared to 2023. Conversely, consumer financing in 2024 stood at IDR353.1 billion, marking a 14.74% increase compared to 2023. Factoring financing in 2024 totaled IDR75.5 billion, demonstrating a 26.11%

Untuk pembiayaan anjak piutang di tahun 2024 sebesar IDR75,5 miliar atau meningkat 26,11% jika dibandingkan tahun 2023. Pendapatan lain lain menjadi sebesar IDR184,5 miliar atau meningkat 20,63% jika dibandingkan tahun 2023.

increase compared to 2023. Other income reached IDR184.5 billion, indicating a 20.63% increase compared to 2023.

Keterlibatan Pihak Eksternal

External Involvement

Selain peta jalan (*roadmap*) dalam pengembangan ICT, guna melakukan percepatan penyerapan teknologi terkini, Perseroan juga bekerja sama dengan beberapa pihak mitra strategis yang mendukung sasaran yang harus dicapai. Saat ini, Perseroan telah menjalin kemitraan strategis dalam hal:

Aside from the ICT development roadmap, the Company also engages in collaborations with various strategic partners to expedite the adoption of cutting-edge technology and achieve the necessary targets. Presently, the Company has formed strategic alliances in relation to:

- **Kerja Sama untuk Ekspansi Bisnis Perseroan**

Kerja sama ini dilakukan untuk penetrasi pasar, baik menggunakan strategi ekstensifikasi ataupun intensifikasi atas portofolio debitur yang sudah dimiliki oleh Perseroan saat ini. Contoh kerja sama yang dilakukan dalam hal ini adalah dengan para pemasok untuk membuat program pembiayaan yang menarik dan menguntungkan debitur. Perseroan melihat kerjasama ini dapat menjadi sebuah pijakan untuk pengembangan fasilitas kredit modal kerja ke depannya, di mana hal tersebut dapat mendukung strategi utama Perseroan untuk melakukan diversifikasi portofolio.

- **Collaboration for Company Business Expansion**

The purpose of this collaboration is to achieve market penetration by implementing either extensification or intensification tactics for the Company's existing debtor portfolio. An instance of collaboration conducted in this scenario involves partnering with suppliers to provide appealing and lucrative financing initiatives for debtors. The Company perceives this collaboration as a pivotal milestone towards the establishment of working capital loan facilities in subsequent periods, hence bolstering the Company's primary objective of portfolio diversification.

- **Kerja Sama Peningkatan Kapasitas Operasional Perseroan**

Salah satu strategi utama Perseroan adalah untuk fokus pada pembiayaan yang berkualitas, di mana hal tersebut dapat dilakukan melalui penguatan pada proses verifikasi serta pengenalan calon debitur secara digital. Hal ini dilakukan oleh Perseroan melalui kerjasama dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) guna memperoleh layanan verifikasi *online* untuk E-KTP, serta verifikasi biometrik untuk pengenalan wajah dan verifikasi nomor telepon calon debitur. Selain itu, Perseroan juga telah bekerja sama dengan PEFINDO untuk *credit scoring* dan *Digisign* untuk tanda tangan digital.

- **Cooperation to Increase Company Operational Capacity**

One of the primary methods implemented by the Company is to prioritize the provision of high-quality finance. This objective can be achieved by enhancing the verification process and implementing digital recognition techniques to identify possible debtors. The online verification services for E-KTP, as well as biometric verification for facial recognition and verification of telephone numbers of prospective debtors, are provided by the Company in partnership with the Population and Civil Registry Service (Dukcapil). In addition, the Company has formed partnerships with PEFINDO for credit scoring and Digisign for digital signature.



Praktik Pengadaan

Procurement

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Departemen Pengadaan bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan *vendor* dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan memberlakukan kebijakan yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh pemasok diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam kebijakan tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja pemasok.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran suplai bagi Perseroan, kami memprioritaskan pemasok lokal jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi.

To promote healthy competition, the company is dedicated to implement a sustainable procurement methods on an ongoing basis. Additionally, sustainable procurement methods are a manifestation of the principles of Corporate Governance.

The Procurement Department is in responsibility of managing suppliers and ensuring the application of sustainable procurement processes on a continuous basis. The Company imposes a policy that includes standards for sustainable buying practises. All vendors must adhere to this guideline in order to do business with the Company. The policy's sustainability criteria are evaluated as part of the supplier performance selection and evaluation process.

In order to drive economic development of the surrounding community and to ensure a steady supply for the Company, the Company prefers local vendors who can fulfills the Company's specifications.

Pajak

Tax

Pendekatan Terhadap Pajak

Taxation Methodology

Perseroan menganggap penting pajak sebagai sumber pendanaan bagi pembangunan nasional. Sebagai sumber pendapatan negara yang utama, pajak mendorong pembangunan infrastruktur, meningkatkan kesejahteraan rakyat, bahkan menjadi alat penting dalam pengembangan kebijakan ekonomi. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Penerapan perpajakan dalam Perseroan dikelola oleh Departemen *Accounting & Tax*, yang kemudian ditinjau dan disetujui oleh Direktur Keuangan dari waktu ke waktu. Tinjauan ini diperlukan terutama bila terdapat perubahan peraturan pajak yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

The Company acknowledges that tax is a significant source of finance for national development. As the primary source of state income, taxes drives infrastructure development, improve the well-being of the citizens, and even play an essential role in the formulation of economic policy. For this reason, the Company is dedicated to regularly and continually executing its tax rights and duties in compliance with the current tax rules.

The Accounting & Tax Department oversees the implementation of taxation throughout the Company, which is periodically reviewed and authorized by the Director of Finance. This review is essential if there is a substantial change in tax legislation that significantly affects the company.

Perseroan berkomitmen untuk patuh terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku. Secara khusus, Perseroan melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan, pada akhirnya akan mendorong upaya bisnis untuk terus berkembang dan mendukung inisiatif keberlanjutan Perseroan secara berkesinambungan.

The Company is committed to adhering to all relevant tax laws. Specifically, the Company executes tax rights and duties in line with tax regulations, which will eventually promote business efforts to continue to expand and support the Company's continuing sustainability activities.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak

Governance and Tax Risk Administration

Pengelolaan pajak dalam Perseroan berada di bawah Direktur Keuangan dan Departemen *Accounting & Tax* yang bertanggung jawab untuk menerapkan dan mengawasi strategi pajak Perseroan untuk dapat dilaksanakan oleh unit-unit terkait. Mengingat pentingnya pajak, maka Perseroan menanamkan kesadaran akan hak dan tanggung jawab pajak dalam Perseroan secara menyeluruh untuk seluruh lini bisnis dan fungsional. Perseroan memiliki prosedur standar operasi (SOP) perpajakan sebagai acuan untuk pelaksanaan hak dan kewajiban pajak Perseroan.

The Director of Finance and the Accounting & Tax Department are responsible for implementing and supervising the Company's tax policy, hence it could be executed by associated units. In light of the significance of taxes, the Company educates all business and functional lines on their tax rights and duties. A tax standard operating procedure (SOP) serves as a guide for the implementation of the Company's tax rights and duties.

Secara khusus, Perseroan memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memonitor risiko operasional, termasuk di dalamnya risiko pajak. Pertahanan Lini Pertama, Pertahanan Lini Kedua, dan Pertahanan Lini Ketiga masing-masing memiliki peran untuk melakukan pengidentifikasian, pengelolaan, dan pengawasan atas risiko perpajakan Perseroan.

Specifically, the Company has processes to detect, manage, and monitor operational risks, such as tax risks. First, Second, and Third Lines of Defence are each responsible for identifying, managing, and supervising company tax risks.

Peran setiap lini adalah melakukan mitigasi atas terjadinya risiko pajak yang mungkin terjadi dalam setiap aktivitas bisnis dan transaksi perusahaan. Evaluasi kepatuhan pada tata kelola pajak dan pengontrolannya dilakukan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga dengan menerapkan prosedur evaluasi secara berkala dan penerapan prosedur untuk pelaksanaan tata kelola pajak yang dilakukan oleh Lini Pertahanan Pertama.

Each line is responsible for mitigating the tax risks that may arise from every business activity and the Company's transaction. The Second and Third Lines of Defence evaluate compliance with tax governance and its control by conducting periodic assessment processes and procedures for implementing tax governance carried out by the First Line of Defence.

Perseroan menerapkan proses *assurance* terkait pajak melalui mekanisme *review* yang dijalankan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga. Proses *assurance* ini salah satunya melekat dari hasil *review* atau audit atas pelaksanaan kewajiban perpajakan baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal.

The Company conducts a tax-related assurance procedure through a review system managed by the Second and Third Lines of Defence. The findings of internal and external evaluations or audits of the execution of tax responsibilities constitute one of the assurance procedures.



Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritasnya terkait pelaksanaan hak dan kewajiban pajak. Untuk itu, Perseroan mewajibkan setiap karyawan menandatangani Pakta Integritas yang menyatakan komitmen mereka pada integritas seperti yang dijabarkan dalam Kode Etik Perseroan, termasuk setiap karyawan yang tugasnya terkait dengan pajak. Untuk memastikan penerapannya, Perseroan menyediakan saluran sistem pelaporan pelanggaran. Pelanggaran kepatuhan terhadap kode etik, termasuk yang terkait dengan pajak akan dapat mengakibatkan sanksi internal untuk karyawan yang bersangkutan.

The Company is dedicated to maintain its integrity with respect to the application of tax rights and responsibilities. As a result, the Company asks every employee to sign an Integrity Pact affirming their commitment to integrity as outlined in the Company's Code of Ethics. The Company provides a violation reporting system channel to verify compliance. Infractions of the code of ethics, especially those involving taxes, may result in internal punishment for the offending employee.





MENUMBUHKAN KESADARAN UNTUK LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN

Cultivating Environmental Consciousness for a Sustainable Future



Perseroan menyadari perannya dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui kegiatan operasional yang merupakan bagian dari penerapan budaya keberlanjutan. Kegiatan keuangan berkelanjutan Perseroan dapat meningkatkan reliabilitas dan kualitas layanan keuangan secara menyeluruh.

The Company recognizes its role in taking care of the environment through sustainable business operations. Our commitment to sustainable finance enhances the overall reliability and quality of our financial services.



Keberlanjutan merupakan bagian integral dari bisnis Perseroan. Meskipun kegiatan inti Perseroan tidak secara langsung terkait dengan lingkungan, kami mengerti bahwa setiap aksi dan kebijakan memiliki dampak. Oleh karena itu, kami mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional dengan mengedepankan pendekatan ramah lingkungan. Kontribusi pada lingkungan secara konsisten akan memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan yang visioner dan bertanggung jawab.

Sustainability is integral to our business. While our core operations may not directly impact the environment, we recognize that every action has consequences. Therefore, we have integrated sustainability principles into all aspects of our operations, prioritizing environmentally friendly approaches. Our consistent contributions to environmental sustainability reinforce our position as a visionary and responsible company.

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan *Environmental Management Policy*

Perseroan merupakan bagian dari komunitas global. Oleh karena itu, penting untuk menjaga kelestarian lingkungan yang kami wujudkan melalui komitmen menjalankan bisnis yang berkelanjutan, di mana setiap tindakan harus mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan. Melalui berbagai inisiatif, Perseroan berupaya memberikan kontribusi nyata dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, mewujudkan planet yang layak huni bagi generasi mendatang.

As a global corporate citizen, we recognize our responsibility to protect the environment. We are committed to sustainable business practices that minimize our environmental impact. Through various initiatives, the Company contribute to achieving the Sustainable Development Goals and creating a sustainable future for generations to come.

Dalam upaya melestarikan lingkungan melalui perlindungan dan pengelolaan lingkungan, Perseroan merujuk pada UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Menurut undang-undang ini, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup

Company adheres to Law No. 32 of 2009, which pertains to Environmental Protection and Management, in order to contribute to the conservation of the environment through environmental protection and management. Environmental protection and management, as defined by this legislation, refers to a methodical and comprehensive endeavour aimed at safeguarding

dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Perseroan memiliki kebijakan perlindungan lingkungan hidup yang tertuang dalam Kebijakan Perseroan sebagai wujud kepedulian lingkungan dan realisasi misi memberikan manfaat bagi masyarakat. Sejumlah program dari penerapan kebijakan tersebut, di antaranya, penggunaan sumber daya berkelanjutan seperti efisiensi energi, penghematan air, serta penggunaan material ramah lingkungan dalam menjalankan aktivitas bisnis.

environmental functions and averting environmental pollution or harm. This encompasses many activities such as planning, utilization, control, maintenance, supervision, and law enforcement.

The Company has a formalized environmental policy as a testament to its commitment to environmental stewardship and its mission to benefit society. Several programs implemented under this policy include the utilization of sustainable resources such as energy efficiency, water conservation, and the use of environmentally friendly materials in business operations.

Inisiatif Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Initiative for Using Environmentally Friendly Materials [OJK F5]

Upaya pelestarian lingkungan Perseroan salah satunya ditunjukkan melalui penghematan kertas. Perseroan menggunakan kertas secara efisien dan mengoptimalkan penggunaan surat elektronik sebagai media untuk menyebarluaskan pengumuman atau sosialisasi internal Perseroan. Kebijakan terkait efisiensi penggunaan kertas tertuang dalam Surat Edaran Direksi No. 002/SE/DIR/III/2015.

Pada tahun 2024, Perseroan mengalami peningkatan penggunaan kertas dari tahun sebelumnya dengan jumlah pembayaran sebesar (IDR506.509.925,00). Penambahan ini terutama disebabkan oleh penambahan cabang, peningkatan jumlah karyawan, dan aktivitas operasional kembali di kantor (*"work from office"*). Hal ini mengarah pada kebutuhan tambahan dokumen tertulis seperti surat menyurat, laporan, dan formulir internal yang dicetak.

One of the company's efforts in environmental conservation is demonstrated through reducing paper consumption. The Company has implemented a policy to promote paper efficiency and optimize the use of electronic communication for internal announcements and socialization. This policy is outlined in the Board of Director's Circular No. 002/SE/DIR/III/2015.

In 2024, the Company experienced an increase in paper consumption compared to the preceding year, with expenditures totaling IDR506,509,925.00. This rise is primarily attributed to branch expansion, an increase in employee headcount, and the resumption of in-office operational activities (work from office). Consequently, this necessitated a bigger volume of printed documentation, including correspondence, reports, and internal forms.

Penggunaan Air

Water Consumption [OJK F8]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan sebagai bagian dari grup TMT, Perseroan telah mengambil langkah-langkah inovatif dalam upaya efisiensi penggunaan air. Salah satu strategi yang diterapkan adalah penggunaan air sesuai kebutuhan dengan melakukan evaluasi terhadap kebutuhan sebenarnya dalam setiap proses operasional. Upaya preventif dan pengecekan berkala terhadap saluran air juga dilakukan secara rutin guna mengurangi risiko kebocoran air yang dapat mengakibatkan pemborosan. Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan pemanfaatan air tanah sebagai air minum melalui sistem filtrasi yang cermat dan terkontrol.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, Perseroan juga memperhatikan manfaat air limbah. Air limbah yang dihasilkan dari proses operasional digunakan kembali untuk keperluan penyiraman tanaman, menciptakan siklus yang lebih berkelanjutan dalam pengelolaan sumber daya air. Tindakan ini sejalan dengan prinsip tanggung jawab sosial perusahaan serta kontribusi positif terhadap lingkungan sekitar.

Menilik pencapaian pada tahun 2024, terlihat adanya peningkatan dalam total pembayaran kepada PDAM kantor pusat yang mencapai IDR221.176.606 atau meningkat 228.52% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam grup TMT:

1. Pemanfaatan Air Tanah Sebagai Air Minum: Kantor Pusat (Gedung TMT) telah menerapkan sistem filtrasi atau penyaringan untuk air tanah yang selanjutnya digunakan sebagai air minum siap pakai tanpa perlu dimasak sebelumnya.
2. Pemanfaatan Limbah: Penggunaan air daur ulang dari aktivitas MCK (Mandi, Cuci, Kakus) telah dilakukan oleh pengelola Gedung TMT dengan mengalirkan air daur ulang tersebut melalui keran air yang diberi tanda dan hanya digunakan untuk penyiraman tanaman yang ada di taman Gedung TMT.

As a member of the TMT group, Company use an innovative measures to improve water efficiency in our operational activities. An implemented strategy involves water consumption based on necessity, by assessing the specific requirements in each operational procedure. Regular preventive measures and periodic inspections of water channels are implemented to mitigate the potential for water leaks, hence minimizing water waste. In addition, Company employs a meticulous and regulated filtering system to improve the use of groundwater as potable water.

As part of our commitment to environmental sustainability, the Company has implemented a wastewater recycling program. Wastewater generated from our operations is reused for plant irrigation, creating a more sustainable water cycle. This aligns with our corporate social responsibility and contributes positively to the environment.

An analysis of our 2024 performance indicates increase in total payments to the central PDAM office, reaching IDR221,176,606. This represents a 228.52% increase compared to the previous year.

The companies in the TMT group implement the following directives:

1. *Use of Groundwater as Drinking Water: The Head Office (TMT Building) has implemented a filtration system for groundwater which is then used as ready-to-use drinking water without needing to be boiled beforehand.*
2. *Waste Utilization: Management of the TMT Building has used recycled water from MCK activities (Bathing, Washing, Latrine) by channelling the recycled water through marked water taps and is only used for watering plants in the garden of the TMT Building.*



Penggunaan Energi

Energy Usage [OJK F6]

Perseroan melaksanakan audit energi berlandaskan pada ketentuan berikut:

- Undang-undang No. 30 Tahun 2007 tentang Energi.
- Instruksi Presiden No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi.
- PP No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

Komitmen Perseroan terhadap pelestarian lingkungan hidup tercermin dalam upaya pengurangan pemakaian energi yang dilakukan secara konsisten. Berbagai strategi telah diterapkan untuk meningkatkan efisiensi energi, baik dalam hal penggunaan listrik maupun Bahan Bakar Minyak (BBM). Fokus utama dari program penghematan energi adalah pada kegiatan operasional, terutama dalam penggunaan energi listrik.

Langkah konkret yang diambil meliputi penggantian lampu neon dengan lampu berjenis LED, sebuah inovasi yang terbukti mengurangi konsumsi energi secara signifikan. Selain itu, untuk meminimalkan pemborosan energi, AC Sentral dan lampu ruangan dimatikan selama jam istirahat atau ketika tidak diperlukan. Adopsi kebijakan pembatasan penggantian biaya BBM, yang dilakukan mulai dari level manajerial hingga Direksi setiap bulannya, juga menjadi bagian integral dari upaya penghematan energi. Hal ini tidak hanya mengoptimalkan efisiensi penggunaan bahan bakar, tetapi juga berkontribusi pada pemeliharaan kualitas udara dan lingkungan yang lebih baik.

Tinjauan terhadap pembayaran listrik kantor pusat pada tahun 2024 menunjukkan adanya kenaikan sebesar IDR1.355.951.097 atau 134,56% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara dengan bertambahnya kantor cabang Perseroan, total tagihan listrik kantor cabang juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Adapun penggunaan BBM selama tahun 2024 di kantor pusat mencapai IDR2.540.098.740 atau mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan untuk seluruh cabang di tahun yang sama, penggunaan BBM mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The Company implements an energy audit in accordance with the following regulations:

- *Law No. 30 of 2007 on Energy.*
- *Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy and Water Conservation.*
- *Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation.*
- *Government Regulation No. 14 of 2012 on Energy Management.*

The Company's commitment to environmental sustainability is reflected in its ongoing efforts to reduce energy consumption. Various strategies have been implemented to improve energy efficiency, particularly in electricity and fuel usage. The primary focus of our energy saving program is on operational activities.

The implementation of concrete measures involves the substitution of fluorescent bulbs with LED lamps, a technological advancement that has demonstrated substantial reductions in energy use. Furthermore, in order to reduce energy inefficiency, the Central AC and room lights are deactivated during breaks or when they are not needed. The implementation of fuel reimbursement policy, which is implemented on a monthly basis from the administrative level to the Board of Directors, is crucial component of energy conservation initiatives. Not only does this optimize fuel efficiency but it also contributes to improving air quality and the overall environment.

An overview of the head office electricity expenses for the year 2024 indicates an increase of IDR1,355,951,097, or 134.56%, compared to the previous year. Concurrently, with the expansion of the Company's branch network, the aggregate electricity expenses for branch offices also registered an increase year-over-year.

Furthermore, fuel consumption at the head office during 2024 amounted to IDR2,540,098,740, representing an increase compared to the preceding year. Similarly, across all branch locations during the same year, fuel consumption also experienced an increase on a year-over-year basis.

Kendati penggunaan energi Perseroan meningkat sepanjang tahun 2024, kami senantiasa berusaha melaksanakan pengelolaan penggunaan energi yang bertanggung jawab dan efisien dalam setiap praktik bisnis guna mewujudkan komitmen nyata terhadap bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

In spite of increase in the Company's energy consumption throughout the year 2024, we consistently strive to implement responsible and efficient energy management practices across all business operations. This underscores our unwavering commitment to sustainable and environmentally conscious business conduct.

Upaya Penghematan Penggunaan Energi

Efforts to Conserve Energy Consumption [OJK F7]

Perseroan berkomitmen melaksanakan penghematan energi, di samping untuk meningkatkan efisiensi operasional, juga sebagai implementasi bisnis yang berkelanjutan. Hal ini ditunjukkan dengan kesadaran seluruh staf dan karyawan untuk menghemat energi secara konsisten. Program tersebut mencakup sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dan inovasi. Evaluasi internal juga terus dilakukan untuk menunjang perbaikan yang lebih baik (*continuous improvement*).

The Company is committed to energy conservation, not only to improve operational efficiency but also as a demonstration of our commitment to sustainable business practices. This commitment is reflected in the consistent efforts of all staff and employees to conserve energy. A comprehensive employee education program has been implemented, along with continuous internal evaluations to drive ongoing improvements.

Keuangan Berkelanjutan



Penghematan Energi Dalam Kegiatan Internal Perusahaan

Sehubungan dengan pelaksanaan keuangan berkelanjutan yang diterapkan di CSULfinance, hal tersebut juga tercantum pada kebijakan internal Perusahaan (**KP/CSUL/2022/010**) dan berdasarkan Surat Edaran No. **011/SE/DIR/XI/2022 (Program Eco-Office)** diwajibkan untuk melakukan penerapan pengurangan dan penghematan energi di dalam kegiatan internal perusahaan secara berkelanjutan seperti :

Berdasarkan:
POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Pengurangan Energi



Mematikan lampu, pendingin udara (AC) dan fasilitas kantor lainnya pada jam istirahat (12.00 -13.00 WIB) dan jam 18.00 WIB (jika tidak ada overtime), hanya area tertentu saja yang dapat diaktifkan seperti ruang panel hub/switch dan lain-lain



Mematikan komputer dan peralatan lainnya bila tidak digunakan serta mencabut kabel steker (Laptop).

Menghemat Energi



Mematikan lampu pada lingkup kantor CSULfinance dan membuka kaca jendela untuk sebagai pengganti cahaya lampu.



Menggunakan mode hemat energi pada laptop, printer dan penghancur kertas



Tidak membiarkan air keran mengalir saat tidak digunakan di kamar kecil



Meminimalisir penggunaan ponsel untuk keperluan pribadi selama jam kerja



Pembelian barang-barang elektronik perusahaan seperti namun tidak terbatas pada Dispenser, AC yang berkapasitas low-watt dan/atau hemat energi.

#SaveEnergy #KeuanganBerkelanjutan #CSULFinance #GreenSteps

Mari upayakan penerapan kegiatan berkelanjutan di CSULfinance, karena setiap langkah dan pilihan yang anda lakukan merupakan tahap awal dalam kontribusi untuk menjaga lingkungan untuk masa depan bumi yang lebih hijau

Member of
Power Assets Group



Terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



Program Eco-Office

Eco-Office Program

Tiga upaya strategis yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu efisiensi energi, pengelolaan air, dan penggunaan material ramah lingkungan, menjadi fokus utama Perseroan dalam menjalankan operasionalnya. Upaya ini tidak hanya menjadi bagian dari komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan lingkungan, tetapi juga menjadi prioritas dalam pencapaian tujuan bisnis yang berkelanjutan. Untuk memperkuat dan mengonsolidasikan langkah-langkah ini, Direksi Perseroan mengeluarkan Surat Edaran No. 011/SE/DIR/XI/2022 kepada seluruh karyawan Perseroan.

Surat Edaran tersebut bertujuan untuk memberikan arahan dan pedoman yang jelas kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya melaksanakan upaya efisiensi energi, pengelolaan air, dan penggunaan material yang ramah lingkungan dalam setiap aspek kegiatan operasional. Dalam dokumen tersebut, Direksi menekankan pentingnya partisipasi aktif dari setiap individu dalam mencapai target-target keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Melalui Surat Edaran ini, Direksi menggarisbawahi pentingnya kesadaran dan komitmen kolektif dalam menjaga lingkungan dan mendorong adopsi praktik-praktik yang berkelanjutan di seluruh lini Perseroan. Selain itu, surat tersebut juga menguraikan langkah-langkah konkret yang dapat dilakukan oleh setiap karyawan untuk mendukung inisiatif keberlanjutan Perseroan, termasuk praktik penghematan energi, penggunaan air yang bijaksana, dan pemilihan material yang ramah lingkungan dalam setiap aktivitas kerja.

Diharapkan kesadaran dan komitmen terhadap praktik-praktik berkelanjutan akan semakin meningkat di kalangan karyawan Perseroan. Langkah-langkah ini tidak hanya akan memberikan dampak positif dalam menjalankan operasional Perseroan, tetapi juga mewujudkan kontribusi nyata terhadap pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan.

Satuan Kerja Kepatuhan juga telah membuat *Compliance Bulletin* Edisi II yang mengangkat topik mengenai Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI). Topik bulletin ini diambil dari buku pedoman Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Adapun tampilan membuat *Compliance Bulletin* Edisi II adalah sebagai berikut:

The Company places significant emphasis on three key strategic initiatives, namely energy efficiency, water management, and the use of ecologically sustainable materials, as the primary focal points for its operational endeavours. Not only does this endeavour align with the organization's dedication to environmental sustainability but also serves as a primary focus in attaining sustainable business objectives. In order to improve and solidify these measures, the Board of Directors has issued Circular Letter No. 011/SE/DIR/XI/2022 to all employees of the Company.

The purpose of the Circular is to offer explicit instructions and assistance to all employees regarding the significance of incorporating energy-saving initiatives, water management practices, and the use of eco-friendly materials in all operational endeavours. The Board of Directors underscored the significance of every individual's active involvement in attaining the Company's sustainability objectives.

In this Circular, the Board of Directors emphasizes the significance of shared consciousness and dedication in safeguarding the environment and promoting the implementation of sustainable practices across the organization. Furthermore, the document describes specific measures that every employee can undertake to bolster the company's sustainability endeavours, encompassing energy conservation measures, prudent water consumption, and the selection of eco-friendly materials in all work-related endeavours.

It is expected that employee awareness and commitment to sustainable practices will continue to grow. These efforts will not only enhance operational efficiency but also contribute significantly to environmental conservation and overall sustainable development.

Compliance Unit has also developed Compliance Bulletin Edition II, which addresses the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI) topics. Subject in this bulletin is derived from the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI) guidance document published by the Financial Services Authority (OJK). The visual presentation of Compliance Bulletin Edition II is as follows:

**BUKU TAKSONOMI UNTUK KEUANGAN BERKELANJUTAN INDONESIA**
"UPAYA PEMERINTAH DAN OJK UNTUK INDONESIA YANG LEBIH HIJAU"

Pada Februari 2024 Otoritas Jasa Keuangan telah menerbitkan buku tentang Taksonomi Untuk Keuangan Berkelanjutan (TKBI), hal tersebut merupakan penyempurnaan dan pengembangan Buku taksonomi sebelumnya yaitu Taksonomi Hijau Indonesia (THI) dan Taksonomi Berkelanjutan Indonesia (TBI), yang dimana hal tersebut dalam rangka mendukung pencapaian komitmen Pemerintah Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator di sektor jasa keuangan yang telah memiliki serangkaian kebijakan untuk meningkatkan peran sektor jasa keuangan dalam mendorong keuangan berkelanjutan di Indonesia

"Apa itu Taksonomi Untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia?"

Merupakan klasifikasi aktivitas ekonomi yang mendukung upaya dari TPB/SDGs[1] yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, serta digunakan sebagai panduan untuk meningkatkan alokasi modal dan pembiayaan berkelanjutan dalam mendukung pencapaian target (Net Zero Emission) NZE Indonesia tahun 2060 atau lebih awal."

1 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan & Sustainable Development Goals - merupakan kerangka kerja yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa PBB untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan bagi semua orang di planet ini



Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) ini merupakan transformasi dari Taksonomi Hijau Indonesia edisi 1.0, yang sebelumnya pernah dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2022 sebagai sistem klasifikasi aktivitas ekonomi yang mendukung upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Dalam kurun waktu dua tahun sejak penerbitan THI (2022-2023), terdapat beberapa perkembangan baik nasional maupun global yang menjadi faktor pendorong pengkajian taksonomi, antara lain penyalarsan dengan kepentingan nasional serta TPB/SDGs yang mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial, perkembangan kebijakan terkait perubahan iklim

TKBI disusun dengan menekankan pada prinsip scientific dan credible, interoperable dan mendukung kepentingan nasional. Elemen, dan kriteria TKBI mengacu pada Asean Taxonomy Sustainable Finance (ATSF) dan kebijakan nasional sebagai referensi utamanya, dengan mengadopsi empat tujuan lingkungan (EO), yaitu EO1-Climate Change Mitigation, EO2-Climate Change Adaptation, EO3- Protection of Healthy Ecosystems and Biodiversity dan EO4-Resource Resilience and the Transition to a Circular Economy; dan tiga kriteria esensial (EC), yaitu EC1 - Do No Significant Harm (DNSH), EC2-Remedial Measures to Transition (RMT), dan EC3-Social Aspect (SA). Terdapat dua pendekatan dalam penilaian Aktivitas yaitu Technical Screening Criteria (TSC) untuk segmen korporasi/UMKM dan SDT (Sectoragnostic Decision Tree) untuk segmen UMKM. Hasil akhir dari proses penilaian TKBI yaitu aktivitas diklasifikasi menjadi hijau atau transisi. Apabila tidak memenuhi kedua persyaratan tersebut maka aktivitas dinilai "Tidak Memenuhi Klasifikasi"

APA SAJA RUANG LINGKUP TKBI?

Fokus sektor dalam TKBI mengacu pada Nationally Determined Contribution (NDC)[1] related sector (Serta Perubahannya). Berdasarkan Enhanced NDC Indonesia tahun 2022, terdapat lima fokus sektor dalam rangka mendukung mitigasi perubahan iklim yaitu : Energy, Waste, (Industrial Process and Production Use) IPPU, Agriculture dan (Forest and Other Land Uses) FOLU.

[1] Dokumen yang memuat kontribusi dan aksi iklim sebuah negara yang akan berkontribusi kepada dunia melalui strategi nasional. Framework Convention on Climate Change

**APA SAJA RUANG LINGKUP TKBI?**

- Menyempurnakan standar definisi aktivitas ekonomi agar sejalan dengan TPB/SDGs yang menyelarasikan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial
- Meminimalkan multitasir, Greenwashing, Social Washing dan impact washing dengan kerangka yang berbasis sains
- Meningkatkan alokasi modal dan pembiayaan berkelanjutan antara lain pelaporan keberlanjutan, insentif dan disinsentif dan pengembangan/inovasi produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan
- Meningkatkan akses, literasi dan inklusi produk/jasa keuangan melalui perluasan pengguna yang mencakup UMKM dan non-UMKM, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi
- Sebagai perwujudan sinergi lintas sektor dengan berbagai pemangku kepentingan dalam mendukung upaya keuangan berkelanjutan di Indonesia termasuk memenuhi target Indonesia di berbagai komitmen global tentang perubahan iklim

APA YANG MEMBEDAKAN THI 1.0 DENGAN TKBI?

Menyempurnakan standar definisi aktivitas ekonomi agar sejalan dengan TPB/SDGs yang menyelarasikan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial Meminimalkan multitasir, Greenwashing, Social Washing dan impact washing dengan kerangka yang berbasis sains Meningkatkan alokasi modal dan pembiayaan berkelanjutan antara lain pelaporan keberlanjutan, insentif dan disinsentif dan pengembangan/inovasi produk dan/atau jasa keuangan Berkelanjutan Meningkatkan akses, literasi dan inklusi produk/jasa keuangan melalui perluasan pengguna yang mencakup UMKM dan non-UMKM, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi Sebagai perwujudan sinergi lintas sektor dengan berbagai pemangku kepentingan dalam mendukung upaya keuangan berkelanjutan di Indonesia termasuk memenuhi target Indonesia di berbagai komitmen global tentang perubahan iklim

bisnis telah memenuhi standar perlindungan lingkungan dan tata kelola yang baik, sementara label kuning menandakan suatu usaha tengah bertransisi dari merah ke hijau. Pada TKBI ini klasifikasi tersebut diklikkan menjadi menjadi Hijau dan transisi. Penghapusan kategori merah tersebut menurut OJK untuk memberikan insentif atau dukungan kepada beberapa sektor kegiatan usaha yang mendukung industri transisi energi contohnya: seperti pertambangan Nikel, tembaga dan timah yang mendukung untuk transisi ke kendaraan listrik dan baterai. Dalam TKBI ini membagi dua klasifikasi sebagai berikut:

Klasifikasi	
Hijau	Merupakan aktivitas ekonomi yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik, serta sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB/SDGs).
Transisi	Merupakan aktivitas ekonomi yang memiliki dampak negatif terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik, namun memiliki potensi untuk bertransisi menjadi hijau.

DUKUNGAN TERHADAP TRANSISI ENERGI DI INDONESIA

Salah satu poin yang menarik pada TKBI ini adalah terbukanya peluang pembiayaan untuk penutupan PLTU batu bara. Dimana dalam TKBI aktivitas ini masuk kedalam kategori "Hijau" dan "Transisi" dengan batas waktu yang

jelas dan hal ini menjadi sinyal untuk para investor dan lembaga keuangan yang masih membiayai PLTU dengan syarat tertentu. Dengan adanya TKBI ini diharapkan alokasi pembiayaan kepada kegiatan usaha yang memiliki potensi dalam membantu upaya di Indonesia untuk mewujudkan keuangan berkelanjutan di Indonesia untuk mencapai Net Zero Emission sebelum atau pada tahun 2060 dengan tetap memperhatikan pada keselarasan pada Ekonomi, sosial dan lingkungan hidup untuk masa depan bumi yang lebih hijau.

UPAYA CSULFINANCE DALAM MENUNDAK KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perlu diketahui sebagai bagian dari pemenuhan atas ketentuan POJK 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik beserta dengan aturan turunannya beserta dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Perusahaan diwajibkan untuk menyesuaikan definisi atas debitur yang tergolong UMKM agar terciptanya keselarasan portfolio debitur perusahaan.

UMKM diperusahaan dibagi atas Modal Usaha dan Perputaran tahunan. Untuk penetapannya dapat mengacu pada kedua ketentuan tersebut maupun salah satunya dengan ketentuan sebagai berikut:

	Modal Usaha	Perputaran Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal 1Miliar	Maksimal 2Miliar
Usaha Kecil	1 - 5Miliar	2 - 5Miliar
Usaha Menengah	5 Miliar - Maksimal 10 Miliar	15Miliar - Maksimal 50 Miliar
Usaha Besar	> 10Miliar	> 50 Miliar
Kategori Lainnya	Tidak Masuk Dalam Kategori UMKM	

KAMPANYE KEUANGAN BERKELANJUTAN DI CSULFINANCE

Salah satu upaya dalam melakukan penerapan keuangan berkelanjutan di CSULfinance, kami melakukan kampanye terkait penerapan kegiatan keuangan berkelanjutan dengan memberikan awareness penghematan energi di kegiatan internal perusahaan

Keuangan Berkelanjutan

CSULfinance
Penghematan Energi Dalam Kegiatan Internal Perusahaan

Salah satu upaya dalam melakukan penerapan keuangan berkelanjutan di CSULfinance, kami melakukan kampanye terkait penerapan kegiatan keuangan berkelanjutan dengan memberikan awareness penghematan energi di kegiatan internal perusahaan

Penghematan Energi

Menyediakan fasilitas penghematan energi (LED) dan alat hemat energi lainnya yang ramah lingkungan.

Penghematan Energi

Menggunakan alat hemat energi yang ramah lingkungan.

Penghematan Energi

Menggunakan alat hemat energi yang ramah lingkungan.

Keuangan Berkelanjutan

Salah satu upaya dalam melakukan penerapan keuangan berkelanjutan di CSULfinance, kami melakukan kampanye terkait penerapan kegiatan keuangan berkelanjutan dengan memberikan awareness penghematan energi di kegiatan internal perusahaan



Temukan kata-kata dengan warna yang unik dalam bulletin ini susunlah menjadi suatu kalimat dibawah ini

dan bag 3 pembaca tercepat yang dapat menyusun dan mengirim kalimat ini akan mendapatkan hadiah menarik dari kami, kirimkan jawaban melalui email made.pratama@csul.co.id kami tunggu



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





MENJALANKAN BISNIS YANG BERTANGGUNG JAWAB SECARA SOSIAL

Conducting a Socially Responsible Business



Perseroan aktif terlibat dalam pembangunan berkelanjutan yang diejawantahkan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat guna menciptakan dampak sosial positif melalui berbagai inisiatif strategis yang senantiasa disempurnakan dari tahun ke tahun.

The Company is actively involved in sustainable development, demonstrated by its commitment to improving the quality of life for communities through continuous improvement of various strategic initiatives.



Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan *Enhancing an Excellent and Sustainable Services [OJK F26]*

Perseroan menerapkan dukungan yang kuat terhadap aksi keuangan berkelanjutan dengan memberikan pembiayaan kepada debitur yang memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Salah satu prioritas utama adalah pemberdayaan masyarakat dalam setiap proyek pembiayaan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif secara sosial. Selain itu, aspek lingkungan juga menjadi fokus, di mana Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya krisis air serta mengurangi risiko dampak lingkungan yang merugikan, seperti penebangan hutan, pencemaran, banjir, dan kekeringan.

Dalam setiap pembiayaan yang dilakukan, Perseroan mengintegrasikan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) sebagai bagian penting dari evaluasi kredit. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa debitur yang mendapatkan pembiayaan tidak hanya memperhatikan keuntungan finansial semata, tetapi juga berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial. Perseroan juga memperhatikan pelanggaran hak asasi manusia dan hak pekerja, serta berupaya untuk meminimalkan risiko-risiko tersebut dalam setiap transaksi pembiayaan yang dilakukan.

Kebijakan yang diterapkan oleh Perseroan juga melibatkan upaya untuk mencegah penebangan hutan (*no deforestation*) dalam setiap proyek pembiayaan. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem hutan. Dalam konteks pembiayaan kepada debitur kelapa sawit, Perseroan mengupayakan agar seluruh debitur korporasi telah terdaftar atau tersertifikasi oleh

Company demonstrates a solid commitment to promote sustainable financial practices through the provision of financing to debtors who prioritize social and environmental considerations. Community empowerment is a primary focus in all financing projects, to generate a beneficial social influence. In addition, Company places significant emphasis on environmental considerations, demonstrating a steadfast dedication to mitigating water crises and minimizing the potential for detrimental environmental consequences, including deforestation, pollution, floods, and drought.

Company incorporates environmental, social, and governance (ESG) risks as a significant component of credit assessment in all financing activities. The objective of this initiative is to guarantee that debtors who obtain financing not only prioritize financial gains but also demonstrate a strong dedication to upholding environmental sustainability and social welfare. Company demonstrates a commitment to address human rights and workers' rights violations, actively working towards mitigating these risks in all financing transactions conducted.

The policy enacted by Company encompasses initiatives aimed at mitigating deforestation in all financing projects. This initiative aligns with the organization's dedication to upholding environmental sustainability and mitigating adverse effects on forest ecosystems. In the context of financing palm oil debtors, the Company requires all corporate debtors to be certified by the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) in



Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) dan Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan dan transportasi ramah lingkungan serta Usaha produk kayu yang memiliki sertifikat Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK). Dalam hal terdapat pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan akan melakukan verifikasi kepada pihak terkait dan mempertimbangkan tindakan yang perlu diambil untuk meminimalkan risiko yang timbul.

Selama tahun 2024, Perseroan telah berhasil memberikan pembiayaan kepada kategori debitur usaha perkebunan sawit yang menjalankan ISPO dan merupakan anggota RSPO, dengan total pembiayaan mencapai sekitar IDR425.666.399.844, kategori debitur Transportasi Ramah Lingkungan dengan total pembiayaan mencapai sekitar IDR373.044.518, dan kategori debitur usaha produk kayu yang memiliki sertifikat Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) dengan total pembiayaan mencapai sekitar IDR4.047.616.000. Ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mendukung proyek-proyek yang berkelanjutan secara lingkungan dan sosial dalam upaya menjaga keberlanjutan di masa depan.

accordance with the established policy. In the event of a breach of relevant regulations, we will conduct a thorough investigation with the appropriate parties and evaluate the necessary measures to mitigate the associated risks.

Throughout 2024, the Company successfully extended financing to the following sustainable business categories: oil palm plantation businesses adhering to ISPO and holding RSPO membership, with total financing reaching approximately IDR425,666,399,844, Environmentally Responsible Transportation businesses, with total financing amounting to approximately IDR373,044,518, and wood product businesses holding the Timber Legality Assurance System (SVLK) certification, with total financing reaching approximately IDR4,047,616,000. This underscores Company commitment to supporting environmentally and socially sustainable projects, in pursuit of long-term sustainability.

Pengembangan Akses yang Setara atas Produk untuk Masyarakat

Development of Equal Access to Products for the People at Large [OJK F17]

Perseroan telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen nasabah. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan debitur sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk yang ditawarkan oleh Perseroan selalu disertai informasi yang akurat.

The Company manufactured its products by anticipating the needs of various market segments. To ensure the quality and consistency of its products, the Company is always open to suggestions and feedback for quality improvement, and it pays attention to and responds properly to customer complaints in line with service standards. Furthermore, to ensure information accuracy, the Company's products are always accompanied with accurate information.

Signifikansi Dampak Produk

Product Impact Significance [OJK F28]

Teknologi Sistem Informasi (TSI) merupakan salah satu komponen penting Perseroan guna menjaga daya saing dan meningkatkan layanan pembiayaan Perseroan. Perubahan pola transaksi dan cara kerja selama pandemi COVID-19 telah memberikan cara pandang baru bagi

The integration of Information Systems Technology (TSI) plays a crucial role in Company's efforts to sustain competitiveness and enhance the quality of its financing services. The COVID-19 pandemic has brought about alterations in transaction patterns and work methods,

Perseroan guna mengembangkan TSI. Perseroan telah berusaha memetakan rencana peningkatan kemampuan TSI mulai tahun 2021 hingga tahun 2025 guna menanggapi potensi perubahan yang terjadi pasca pandemi COVID-19. Pengembangan TSI difokuskan pada:

- Pengembangan *Core-System* baru
- Pengembangan Infrastruktur dan keamanan TSI
- TSI pada proses pembiayaan dan layanan nasabah
- Otomasi Proses
- *Learning Management System*
- Kemampuan analisis data

Perseroan juga telah mempersiapkan landasan menuju transformasi digital. Peta jalan tersebut disusun guna merespon perubahan lingkungan bisnis yang ada, di mana pola transaksi dan kebiasaan pelanggan mulai berubah dan menuntut layanan yang semakin baik dengan tetap mengedepankan kualitas pembiayaan. Beberapa pengembangan yang sudah dilakukan oleh Perseroan, di antaranya:

- Menerapkan *Document Management System* (DMS), yaitu suatu sistem layanan digitalisasi dokumen yang terintegrasi dengan seluruh sistem Perseroan sudah dikembangkan sejak tahun 2017, di mana pada tahun 2018 implementasi ke seluruh cabang korporasi (*Corporate Business Units*) telah selesai diimplementasikan. Beberapa *benefit* yang diharapkan, antara lain, pengelolaan lebih efisien, pergerakan dokumen lebih cepat dalam mendukung peningkatan waktu layanan kepada pelanggan, kemudahan akses dokumen bagi yang memiliki otoritas, meningkatkan kontrol, mudah dikolaborasikan, dan diintegrasikan dengan layanan berbasis digital lainnya.
- Perseroan telah terkoneksi dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) guna memperoleh layanan verifikasi *online* untuk E-KTP. Hal ini tentunya akan semakin mempermudah dalam proses pengenalan calon debitur (*Know Your Customer - KYC*) serta meningkatkan akurasi dalam analisis pembiayaan dan juga mengurangi risiko operasional.
- Teknologi biometrik (*face recognition*) juga telah diimplementasikan di Perseroan. Dengan adanya teknologi tersebut maka verifikasi calon debitur akan semakin cepat dan akurat sehingga akan dapat menurunkan tingkat risiko pembiayaan maupun mempercepat proses akuisisi pembiayaan. Penerapan teknologi tersebut juga akan terus dikembangkan dan diintegrasikan dengan beberapa proses lain di Perseroan guna menurunkan profil risiko Perseroan.
- Perseroan telah mengimplementasikan *data warehouse*, sehingga diharapkan dapat memberikan keuntungan yang bersifat strategis terkait dengan data yang dikelola dengan lebih baik dan kemampuan

which have presented the Company with fresh opportunities to enhance TSI. The Company has devised a strategic strategy to enhance TSI's capabilities between 2021 and 2025 to effectively address possible post-COVID-19 adjustments. The development of TSI prioritize:

- *Development of a new Core-System*
- *Development of TSI infrastructure and security*
- *TSI in the financing process and customer service*
- *Process Automation*
- *Learning Management System*
- *Data analysis capabilities*

Furthermore, Company has laid the groundwork for the implementation of digital transformation initiatives. The roadmap was developed in order to address shifts in the current business landscape, characterised by evolving transaction patterns and consumer preferences that necessitate improved services, while maintaining a focus on the quality of finance. Company has conducted various advancements, which encompass:

- *The integration of a Document Management System (DMS), a document digitization service system that has been created since 2017, is being implemented across all systems inside the Company. The completion of implementation occurred in all corporate branches, specifically within the Corporate Business Units, was in the year 2018. Several anticipated advantages encompass enhanced management efficiency, expedited document transfer to facilitate extended client service duration, convenient document accessibility for authorized individuals, heightened control, seamless cooperation, and seamless interaction with other digital-centric services.*
- *To access online verification services for E-KTP, the Company has established a connection with the Population and Civil Registry Service (Dukcapil). Implementing this will undoubtedly facilitate the identification of prospective debtors (Know Your Customer - KYC) and enhance precision in financing analysis, while simultaneously mitigating the operational risks.*
- *The Company has also used biometric technologies, including facial recognition. This technology enables expedited and precise verification of potential debtors, resulting in a decrease in financing risk and an acceleration of the finance acquisition process. Company will further enhance and incorporate this technology into several other procedures to mitigate the Company's risk profile.*
- *The implementation of a data warehouse by Company is expected to yield strategic advantages in terms of enhanced data management and improved performance*



kinerja dalam analisis data perusahaan semakin cepat dan akurat untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.

- Perseroan telah mengimplementasikan teknologi komputer berbasis *cloud*, sebuah teknologi yang menjadikan internet sebagai pusat server untuk mengelola data dan aplikasi pengguna. Teknologi ini mengizinkan para pengguna untuk menjalankan program tanpa instalasi dan mengizinkan pengguna untuk mengakses data pribadi mereka melalui komputer dengan akses internet.
- Perseroan telah memiliki beberapa aplikasi *mobile* seperti: *Mobile Collection*, *Mobile Approval (Loan Original System)*.

Peta jalan pengembangan ICT Perseroan serta implementasi pengembangannya hingga saat ini memang secara umum belum berorientasi kepada tujuan keuangan berkelanjutan yang mengombinasikan antara sisi *profit*, sosial, dan lingkungan hidup secara stimulan. Namun, Perseroan dapat menunjukkan komitmen dalam menjalankan bisnis yang menganut prinsip berkelanjutan melalui upaya penyesuaian dalam proses operasional yang berjalan saat ini seperti:

- Penerapan ICT dalam bisnis Perseroan sebagai upaya efisiensi sumber daya, di antaranya, efisiensi jumlah karyawan, jumlah barang, tempat, manajemen, dan pengurangan penggunaan bahan dari alam/lingkungan hidup. Beberapa capaian pengembangan bisnis berbasis digital yang dilakukan oleh Perseroan, di antaranya, implementasi *Mobile Approval & Mobile Collection*; serta
- Penerapan program *paperless*, dimana dalam aplikasinya, *paperless* adalah bentuk ideal era informasi dengan kelebihan berupa efisien waktu, ramah lingkungan, manajemen dokumentasi lebih baik, serta menjadi langkah penting citra organisasi dalam bidang lingkungan dan tanggung jawab lingkungan yang dimilikinya. Dalam konteks lingkungan, *paperless* adalah langkah nyata mengurangi penggunaan pohon untuk kertas. Program *paperless* yang dijalankan oleh Perseroan dalam proses persetujuan pembiayaan adalah bentuk langkah nyata kepedulian Perseroan terhadap isu terkait lingkungan hidup.

Tidak terdapat dampak negatif pada produk dan layanan karena Perseroan telah mengimplementasikan proses *due diligence*, yaitu perhitungan yang teliti, pemeriksaan, pemantauan, dan evaluasi. Di samping itu, seluruh produk Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari regulator, seperti BI dan OJK sehingga tidak terdapat produk yang ditarik kembali pada masa pelaporan.

capabilities in assessing data for decision-making purposes.

- *Cloud system-based computer technology has been deployed by Company, wherein the internet serves as a central server for the management of data and user applications. This technological advancement enables users to execute program without the need for physical installation, hence facilitating data accessibility through a computer equipped with internet connectivity.*
- *The Company currently has a range of mobile applications, including Mobile Collection and Mobile Approval (Loan Original System).*

Company's ICT development roadmap and its implementation thus far have lacked a focus on sustainable financial objectives that encompass profit, social, and environmental considerations concurrently. However, Company can exhibit its dedication to operating a business that aligns with sustainable values by implementing modifications to existing operational procedures, including:

- *Application of ICT in the Company's business as an effort to efficiency resources, including efficiency in the number of employees, number of goods, place, management, and reducing the use of materials from nature/the environment. Some of the digital-based business development achievements carried out by the Company include implementation of Mobile Approval & Mobile Collection; as well as*
- *The adoption of a paperless program represents a desirable manifestation of the information era, offering several benefits such as enhanced time efficiency, environmental sustainability, improved documentation management, and positive impact on the organization's environmental reputation and responsibility. Within an environmental framework, transitioning to a paperless system represents a tangible measure aimed at mitigating the depletion of trees for paper production. Company's use of a paperless program in financing approval process demonstrates a tangible commitment to addressing environmental concerns.*

The implementation of a due diligence process by Company, which includes meticulous calculations, inspections, monitoring, and evaluations, ensures that there are no adverse effects on products and services. Furthermore, it is worth noting that all Company's goods have obtained regulatory approval from reputable bodies like as BI and OJK, thereby ensuring that no products were subject to recall within the specified reporting period.

Survei Kepuasan Debitur

Customer Satisfaction Survey [OJK F30]

Perseroan memastikan bahwa para debiturnya mendapatkan produk yang memuaskan. Untuk itu, Perseroan mengadakan survei kepuasan debitur yang hasilnya berguna untuk memberi masukan bagi perbaikan dan pengambilan keputusan Perseroan. Berikut hasil survei yang dilakukan:

The Company is committed to ensuring that its debtors are satisfied with its products and services. To this end, the Company conducts customer satisfaction surveys, the results of which inform improvements and decision-making. The following are results of the survey:

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Indeks Kepuasan Debitur	8,84	8,71	8,83	Customer Satisfaction Index

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development Strategy and Policy [OJK F22]

Perseroan telah menegaskan komitmennya untuk mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan melibatkan karyawan dalam Ujian Sertifikasi yang diwajibkan oleh OJK, sebagaimana yang diatur dalam POJK 35/2018, bekerja sama dengan PT Sertifikasi Profesi Perusahaan Pembiayaan (SPPI). Program Ujian Sertifikasi ini dirancang dalam beberapa kategori yang menargetkan berbagai level karyawan di Perseroan.

Company has explicitly stated its dedication to adhering to the regulations set forth by the Financial Services Authority (OJK) by engaging its employees in the Certification Examination mandated by OJK, as stipulated in POJK 35/2018, in conjunction with PT Financing Company Professional Certification (SPPI). The Certification Exam Program is structured into multiple categories that cater to employees at different levels within the Company.

Pada tahun 2024, Perseroan telah berhasil memenuhi kewajiban Sertifikasi Dasar Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan OJK. Selain itu, pemenuhan *refreshments point* sebagai syarat perpanjangan sertifikasi juga terus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui program sertifikasi ini, Perseroan bertujuan untuk menciptakan keseragaman standar kompetensi di seluruh lini Perseroan, sehingga meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia (SDM) khususnya dalam industri pembiayaan.

In 2024, Company effectively met its Basic Certification requirements for the Board of Commissioners and Board of Directors as stipulated by the regulations set forth by the OJK. In addition to this, the implementation of refreshment points as a prerequisite for certification extension remains in accordance with relevant rules. Company tries to provide consistent competency standards across its certification program, with the objective of improving human resources (HR) capabilities, particularly within the financing sector.

Perseroan juga mengimplementasikan berbagai program pengembangan karyawan. Program ini terdiri dari pengembangan kompetensi teknis dan *soft skill*. Pelatihan dilakukan melalui publik maupun *in-house training*, dengan melibatkan fasilitator internal dan eksternal dari pihak ketiga. Dari sejumlah program yang dilaksanakan pada tahun 2024, sekitar 15% diarahkan pada peningkatan kemampuan *soft skill*, sedangkan 85% ditujukan untuk meningkatkan dan memenuhi kemampuan teknis karyawan di bidang pembiayaan.

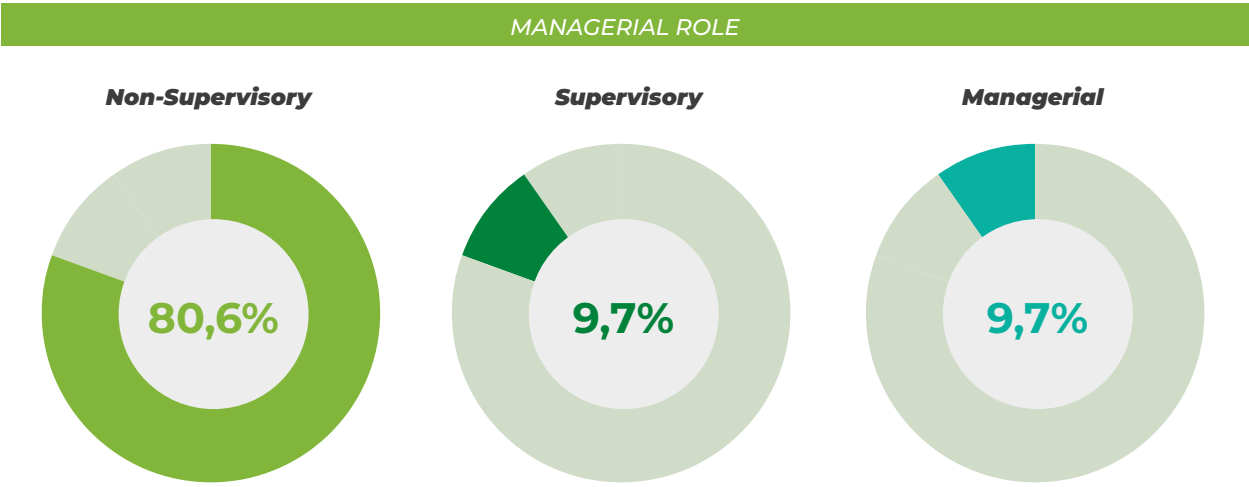
The Company also implements a range of employee development programs in addition to its certification program. These programs encompasses the cultivation of both technical proficiencies and interpersonal abilities. Training is conducted through both public and in-house training sessions, which involve facilitators from both internal and external sources. In 2024, around 15% of the implemented program focus on improving soft skills, while 85% are dedicated to increase and fulfill employees' technical competencies in the financing sector.

Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas SDM-nya melalui program-program pembinaan dan pengembangan, sejalan dengan visi dan misi Perseroan untuk menjadi pemimpin dalam industri pembiayaan yang berkelanjutan dan berintegritas.

We are dedicated to increase the calibre of our people through coaching and development initiatives, aligning with the Company's vision and objective to establish us as a sustainable and ethical leader in the financing sector.

Pada tahun 2024, pelatihan diberikan kepada seluruh jenjang jabatan di Perseroan. Adapun penyebarannya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

In 2024, training was provided to all job levels within the Company. The distribution of training is presented in the graph below:



Persebaran peserta yang mengikuti pelatihan adalah sebanyak 80,6% berada pada *level non-supervisory*, lalu diikuti 9,7% pada *level supervisor*, sedangkan 9,7% dari total peserta dalam pelatihan tahun 2024 berada pada jenjang Manajerial. Rata-rata, *training hours* semua karyawan di tahun 2024 adalah 3,53 jam dan jumlah keseluruhan pelatihan semua karyawan sebanyak 1,431 jam.

The training participants were distributed as follows: 80.6% at the non-supervisory level, 9.7% at the supervisory level, and 9.7% at the Managerial level. In 2024, the number of training hours allocated to all employees was 3.53 hours, while the cumulative training hours for all employees amounted to 1.431 hours.

Pada tahun 2024, untuk meningkatkan kemampuan *business leadership* dari pimpinan Cabang, Departemen HRD mulai menyelenggarakan *program development* untuk para pimpinan cabang bisnis *retail*. Program ini diharapkan dapat mengakselerasi potensi *leadership* yang mencakup aspek bisnis, *operational excellence*, tata kelola perusahaan, dan membangun tim yang kuat.

In 2024, the HRD Department initiated development program for retail company branch leaders with the aim of improving their business leadership skills. The anticipated outcome of this program is the improvement of leadership capabilities, encompassing several dimensions such as business acumen, operational proficiency, corporate governance, and team development.

Employee Engagement Survey (ESS)

Employee Engagement Survey (ESS)

Pada tahun 2024, Perseroan kembali melaksanakan *Employee Engagement Survey* (EES) dengan tujuan utama untuk mengevaluasi tingkat keterikatan karyawan (*employee engagement*) melalui beberapa dimensi yang diukur. Selain itu, EES juga menjadi sarana untuk mendapatkan masukan karyawan terkait berbagai isu pekerjaan sekaligus mengukur tingkat *engagement* mereka. Partisipasi dalam EES tahun 2024 mencapai 99% dari seluruh karyawan yang memenuhi syarat untuk berpartisipasi.

Hasil dari *Employee Engagement Survey* tahun 2024 menunjukkan adanya peningkatan dalam tingkat *engagement* karyawan, yang mencapai angka 82%. Namun demikian, saat dianalisis lebih mendalam melalui 17 dimensi yang diukur, tidak terlihat perbedaan signifikan antara tingkat *engagement* di tahun 2023 dan 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat peningkatan secara umum, namun perubahan tersebut tidak terlalu mencolok dari segi dimensi-dimensi yang diukur.

Penyelenggaraan EES tahun 2024 menjadi langkah penting bagi Perseroan untuk terus memonitor dan mengevaluasi tingkat keterikatan karyawan terhadap Perseroan. Dengan memperoleh masukan langsung dari karyawan, Perseroan dapat mengidentifikasi area-area yang perlu perhatian lebih lanjut untuk meningkatkan *engagement* dan kepuasan karyawan secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif, positif, dan memotivasi bagi seluruh karyawan.

Adapun dimensi yang diukur antara lain:

No.	Dimensi Dimensions	2024	2023
1	Diversity & Inclusion	92%	79%
2	Performance Management	88%	84%
3	Collaboration	87%	85%
4	Brand	87%	81%
5	Customer Focus	86%	78%
6	Direct Supervisor	86%	84%
7	Works Tasks	85%	78%
8	Talent & Staffing	84%	85%
9	Decision Making	83%	77%
10	Senior Leadership	82%	82%
11	Engagement	82%	89%

The Employee Engagement Survey (EES) was conducted by the Company in 2024, with the primary objective of assessing the extent of employee engagement across many assessed parameters. In addition, Employee Engagement Surveys (EES) serve as a mechanism for soliciting employee feedback on diverse work-related issues and assessing their degree of involvement. The participation rate of EES in 2024 is 99% of all eligible employees.

The findings of the 2024 Employee Engagement Survey indicate a notable rise in levels of employee engagement, with a recorded increase of 82%. Upon further analysis of the 17 dimensions that were examined, it is evident that there is no statistically significant disparity in involvement levels between the years 2023 and 2024. This suggests that while there is a general upward trend, the observed change is not very significant in relation to the measured dimensions.

The implementation of Employee Engagement Survey (EES) in 2024 holds significant importance for the Company as it enables the ongoing monitoring and evaluation of employee engagement levels within the Company. Through the acquisition of firsthand feedback from employees, we can pinpoint specific areas that require additional focus in order to increase employee engagement and overall satisfaction. This aligns with the Company's dedication to establish a productive, optimistic, and inspiring work atmosphere for all employees.

The dimensions measured include:

No.	Dimensi Dimensions	2024	2023
12	Enabling Infrastructure	81%	85%
13	Empowerment/Autonomy	79%	86%
14	Trust in Actions	77%	86%
15	Career & Development	76%	80%
16	Work/Life Balance	75%	82%
17	Rewards & Recognition	72%	78%

Berdasarkan hasil *Employee Engagement Survey*, dapat dilihat bahwa persepsi karyawan terhadap sejumlah dimensi sangat positif. Dimensi yang mendapat penilaian tinggi dari karyawan meliputi *Diversity & Inclusion*, *Performance Management* dan *Collaboration*, di mana tingkat keterikatan (*engagement level*) pada aspek-aspek tersebut mencapai lebih dari 85%. Secara keseluruhan, setiap dimensi sudah dipersepsikan secara positif oleh karyawan, tetapi terdapat dimensi yang masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut, yaitu *Career & Development*, *Work/Life Balance*, dan *Rewards & Recognition*.

Untuk mengatasi hal ini, Perseroan melanjutkan langkah dengan melakukan sosialisasi hasil survei kepada seluruh karyawan. Selain itu, juga dilakukan kegiatan *Focus Group Discussion* untuk menghimpun ide-ide dan usulan dari karyawan guna meningkatkan skor dimensi di *engagement level* yang masih berada di bawah 72%. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendorong keterlibatan karyawan dalam merumuskan solusi dan strategi yang dapat meningkatkan semangat kerja serta keterlibatan mereka dalam Perseroan.

Sejumlah langkah konkrit telah dilakukan untuk meningkatkan engagement karyawan, di antaranya Agenda Pelatihan Tahunan, Sosialisasi Kebijakan Promosi, *Employee Recognition* untuk Cabang RBU, *Weight Loss Challenge*, Sarapan Gratis, *CEO Talk*, *Club Hobby*, *Webinar Parenting*, *Webinar Mental Health*, *Sharing & Caring*, dan Pemberdayaan Departemen/Cabang untuk mengelola Kegiatan *Engagement* melalui optimalisasi penggunaan biaya pelatihan secara mandiri.

Untuk mempertahankan pencapaian dimensi yang telah baik, program kerja yang berdampak positif akan dilanjutkan di program tahun 2025.

Based on the results of the Employee Engagement Survey, it can be seen that employee perceptions of a number of dimensions are very positive. Dimensions receiving high positive ratings from employees include Diversity & Inclusion, Performance Management, and Collaboration, where engagement levels in these aspects exceeded 85%. Overall, each dimension was perceived favorably by employees. However, opportunities for further enhancement exist within the Career & Development, Work/Life Balance, and Rewards & Recognition dimensions.

To address these areas for improvement, the Company is proceeding with dissemination of survey results to all employees. Furthermore, Focus Group Discussions being conducted to gather insights and suggestions from employees aimed at elevating the scores of engagement level dimensions currently below 72%. The objective of these initiatives is to foster employee involvement in formulating solutions and strategies that can enhance morale and strengthen their engagement with the Company.

A series of concrete measures have been implemented to enhance employee engagement, including the Annual Training Agenda, Promotion Policy Dissemination, Employee Recognition initiatives for Regional Business Units (RBU), a Weight Loss Challenge, Complimentary Breakfast provisions, CEO Town Halls, Hobby Clubs, Parenting Webinars, Mental Health Webinars, Sharing & Caring sessions, and the empowerment of Departments/Branches to manage Engagement Activities through the optimized and autonomous utilization of training budgets.

To sustain commendable dimensions accomplishments, the 2025 program will persist in implementing work program that yield favourable outcomes.

Kesetaraan dan Keberagaman

Equality and Diversity [OJK F18]

Kesetaraan

Equality

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan, dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Perseroan tidak membedakan *gender*, ras, agama, suku, dan golongan dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

Mayoritas karyawan Perseroan berada dalam usia produktif (30-50 tahun), yaitu 471 orang atau 60,9% dari keseluruhan karyawan. Karyawan dengan tingkat pendidikan sarjana dan pasca sarjana menjadi bagian terbesar dengan jumlah 597 orang atau 77,2% dari keseluruhan karyawan.

Diversity, equality, and non-discrimination are the Company's highest priorities. At all levels and ranks of employees and management, the Company does not discriminate based on gender, race, religion, ethnicity, or social class, both in terms of employee recruitment and the compensation system and positions. The Company's work environment was free of prejudice during the whole 2024.

The majority of the Company's employees are of productive age (30-50 years of age), comprising 471 individuals or 60.9% of the total employees. The highest proportion of employees 77.2% or 597 people consists of those with undergraduate and graduate degrees.

Pekerja Lokal

Local Employees

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Perseroan. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

As a kind of support for the emancipation of local communities, the Company prioritizes employment for local communities, hence they could drives improvement in the environment around the Company's activities. Priority is given to those who possess the necessary competencies for employment.

Disabilitas

Disabilities

Perseroan secara "*intentional*" membuka kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (difabel). Perseroan menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan Perseroan. Para difabel ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka.

The Company develops "on purpose" employment opportunities for persons with disabilities. The Company accepts them as members of society who can contribute to the growth of the Company. Individuals with disabilities are positioned to maximize their contribution given their circumstances.

Tercatat pada tahun 2024, Perseroan memperkerjakan karyawan berkebutuhan khusus sebagai bentuk keterlibatan program AKU JUGA MAU KERJA bagi Anak Berkebutuhan Khusus, yaitu sejumlah 1 orang atau 0,13% dari keseluruhan karyawan.

In 2024, the Company demonstrated its commitment to inclusivity by employing one individual with special needs, representing 0.13% of the total workforce, through participation in the 'AKU JUGA MAU KERJA' program for individuals with special needs.

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Basic Salary and Compensation Ratio of Female Compared to Male

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan Perseroan tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam Perseroan didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi, dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh *gender*. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

The idea of equality is accomplished by treating all the Company's employees, regardless of gender, equally. The Company's compensation structure is based on job level, ability, and performance evaluation, not gender. There is no pay disparity between male and female for any job. In addition, the dependents of female employees are treated similarly to those of male employees for the purposes of health insurance.

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

Respecting the Human Rights of Employees

Perseroan ingin memastikan bahwa Perseroan memperhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing dan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus di bidangnya. Selain itu, tidak terdapat aktivitas serikat pekerja dalam lingkungan operasional Perseroan. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan, dan kehormatan. Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam Perseroan, berupa:

The Company aims to guarantee that it respects every fundamental right of its employees. Human Rights are fundamental rights and liberties that belong to every person on earth. In conducting its commercial operations, the Company does not hire foreign personnel or individuals with specialized knowledge. In addition, there is no labour union activity in the operating environment of the Company. The foundation of these rights is equality, justice, and respect. The Company is committed to the implementation of human rights in the following ways:

1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19]

Perseroan memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

1. No Child Labour or Forced Labour [OJK F19]

The Company pays close attention to the minimum age requirement for employees to guarantee that no minors work at the Company. In addition, the Company enforces a policy against forced labour, which encompasses any employees or services that are coerced onto a person under threat of punishment because the person does not willingly offer them.

2. Kesejahteraan

Paket kompensasi dan tunjangan karyawan meliputi gaji pokok yang dibayarkan kepada karyawan setiap akhir bulan sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), jaminan sosial tenaga kerja

2. Well-being

The employee compensation and benefits package encompass the fundamental remuneration disbursed to employees on a monthly basis, in compliance with the regulations outlined in the

(Jamsostek) yang meliputi jaminan kematian (JK), jaminan kecelakaan kerja (JKK), dan jaminan hari tua (JHT), asuransi kecelakaan diri dan jiwa, tunjangan kesehatan, bonus prestasi, dan program swakelola dana pensiun oleh Perseroan.

Provincial Minimum Wage (UMP). Additionally, it encompasses social security provisions for workers (Jamsostek), which encompass death benefit (JK), work accident security (JKK), and day security. The Company offers many benefits to its employees, including old age (JHT), personal and life accident insurance, health benefits, achievement bonus, and a pension fund self-management program.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Decent and Safe Working Conditions [OJK F21]

Perseroan adalah perusahaan yang selalu menjunjung tinggi komitmen dalam praktik pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan hubungan ketenagakerjaan. Hal ini dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama UU Ketenagakerjaan. Dalam hal kompensasi, Perseroan mendasarkan keadilan kompensasi pada penilaian hasil kinerja tahunan dan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Perseroan. Perseroan juga secara berkala melakukan *Salary Survey* untuk menjaga daya saing kompensasi di industri sehingga program remunerasi tetap sesuai dengan kondisi industri dan kompetitor.

The Company consistently demonstrates its dedication to the implementation of human resource management (HR) practices and the maintenance of positive worker relations. The task is executed by relevant norms and legislation, with particular emphasis on the Employment Law. The Company determines compensation fairness by evaluating annual performance outcomes and the attainment of the Company's Key Performance Indicators (KPI). To ensure the competitiveness of compensation within the sector, Company regularly conducts Salary Surveys. This practice aims to align the remuneration program with prevailing industry conditions and competitors.

Selain itu, bekerja di industri pembiayaan memberikan kesempatan yang besar untuk membawa dampak positif pada masyarakat secara luas. Perseroan memberikan kesempatan kerja kepada setiap karyawan untuk mewujudkan cita-cita mereka dan impian keluarga, sambil memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat. Perseroan juga menekankan pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan penuh dengan peluang bagi setiap karyawan. Ini mencakup penyediaan tempat kerja yang kondusif, mendukung setiap karyawan untuk bersinar, dan menjadi mitra bagi Perseroan dalam mencapai tujuan bersama.

Moreover, working in the finance sector offers a significant chance to exert a beneficial influence on society as a whole. The Company offers employment prospects to all its employees, enabling them to achieve their personal and familial aspirations while simultaneously making a positive impact on society. The Company also places significant emphasis on the establishment of a work environment that prioritizes comfort, safety, and abundant opportunity for all employees. This encompasses creating an environment that is favourable for work, assisting each person in excelling, and collaborating with the Company to accomplish shared objectives.

Para pemimpin di Perseroan memberikan dukungan penuh kepada karyawan di garis depan, baik secara moril maupun melalui penyediaan fasilitas yang diperlukan. Dukungan ini mencakup semangat, motivasi, dan juga fasilitas kerja yang mendukung karyawan dalam menjalankan tugas mereka dengan baik. Hal ini merupakan wujud nyata dari komitmen Perseroan dalam memastikan kesejahteraan dan kesuksesan bersama antara karyawan dan Perseroan.

The leadership at the Company offers comprehensive assistance to employees who are actively engaged in their work, encompassing both ethical support and the provision of essential resources. This support encompasses elements such as passion, motivation, and work facilities that facilitate employees in effectively performing their responsibilities. This exemplifies the Company's dedication to fostering reciprocal prosperity and achievement between its people and the Company.



Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety [OJK F21]

Dalam praktik pengelolaan sumber daya manusia, terdapat pertimbangan yang sangat penting terhadap aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L). Aspek ini memiliki peran yang krusial dalam melindungi karyawan, tamu, dan masyarakat sekitar dari potensi risiko timbulnya kecelakaan kerja. Perseroan mengenali pentingnya hal ini dan secara konsisten berupaya meningkatkan pelayanan kepada setiap individu yang terlibat di dalamnya, termasuk karyawan, tamu, dan pihak-pihak lain di sekitar lingkungan kerja. Salah satu upaya utama adalah peningkatan keterampilan dan keahlian tim yang bertanggung jawab dalam fungsi K3L di Perseroan.

Dalam mengelola program K3L, Perseroan menerapkan pendekatan yang terintegrasi, di mana program ini dikelola secara Grup untuk memastikan konsistensi dan kualitas implementasi. Karyawan, bersama dengan manajemen, berkomitmen untuk menciptakan perilaku hidup sehat melalui kebijakan K3L yang diterapkan. Tujuan utamanya adalah menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, dan bersih bagi semua individu yang berinteraksi dengan Perseroan.

Melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan yang terus-menerus, tim K3L di Perseroan diharapkan dapat lebih efektif dalam mengelola risiko dan menghadapi tantangan yang mungkin muncul terkait dengan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk menjaga standar tinggi dalam praktik K3L guna memastikan bahwa semua aktivitas di dalam perusahaan berjalan dengan aman dan efisien, tanpa mengorbankan keamanan dan kesejahteraan individu yang terlibat.

Occupational Safety, Health, and Environment (K3L) are crucial factors to consider in human resources management methods. This particular facet plays a crucial role in safeguarding employees, guests, and the neighbouring community against the various hazards associated with occupational incidents. The significance of this subject is acknowledged by the Company, which continually endeavours to enhance service for all stakeholders, encompassing employees, guests, and other individuals inside the work environment. An essential objective is to increase the proficiency and knowledge of the staff accountable for the K3L function at the Company.

The Company employs an integrated approach in the management of the K3L programme, wherein the programme is collectively managed to ensure uniformity and excellence in its execution. Both employees and management are dedicated to promoting healthy lifestyle habits by implementing K3L policies. The primary goal is to establish a secure, pleasant, salubrious, and hygienic work environment for all those who engage with the Company.

By engaging in ongoing training and developing their abilities, the K3L team at the Company is expected to increase their ability to effectively handle risks and confront issues pertaining to safety, health, and the work environment. The Company is dedicated to upholding stringent K3L practices to guarantee safe and efficient operation of all activities inside the organization, while safeguarding the safety and well-being of all persons engaged.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat

Social Responsibility to the Community [OJK F25]

Untuk melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan, Perseroan menggunakan pendekatan bahwa pertumbuhan laba Perseroan (*profit*) harus sejalan dengan upaya menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*).

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif di mana Perseroan beroperasi. Melalui program-program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), Perseroan

To execute the notion of sustainable development, the company's profit growth (profit) must be in line with efforts to conserve the surrounding environment (planet) and maintain the equilibrium of social life (people).

Strategically, the objective of the Company's social responsibility is to build a peaceful and productive relationship with the communities in which the Company operates. Through Corporate Social Responsibilities (CSR) initiatives, the Company may

dapat meminimalkan dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

lessen the negative impact of daily operations while increasing the positive impact on people's lives, hence expanding the company's commercial viability.

Pendekatan Manajemen

Management Approach

Pelaksanaan program TJSL difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Perseroan memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Perseroan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program TJSL yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Implementation of the CSR program focuses on the neighbouring communities within the Company's concession territory. The Company guarantees that the Company's presence will have a positive impact on the community. The Company engages local community leaders to identify problems in the community, hence the CSR program conducted is on target and may act as a solution for the community.

Partisipasi komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan berkontribusi terhadap perkembangan dan kelancaran aktivitas bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya mendorong interaksi dengan masyarakat dan melaksanakan berbagai program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai program yang telah berjalan adalah program pengembangan ekonomi kreatif, program pelatihan keahlian, penyerapan tenaga kerja, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya.

Local communities living in the areas around the Company's operations contribute to the growth and smooth operation of the Company's business activities. As a result, the Company fosters community contact and conducts various work initiatives aimed at improving the community's quality of life. Numerous activities have been implemented in this regard, including creative economic development, skills training, employment, and other community empowerment initiatives.

Pelaksanaan program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan.

The CSR program is being implemented with the goal of furthering the Sustainable Development Goals (SDGs) and fostering a harmonious relationship between the Company and the community.

Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya berpengaruh terhadap *brand* Perseroan, tetapi Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Sepanjang tahun 2024, Perseroan melaksanakan program CSR sebagai berikut:

This sequence of activities is performed for all CSR program implementations involving local communities and other stakeholders. In addition to affecting the Company's brand, the Company believes that its social responsibility program may indirectly contribute to Indonesia's economic growth and development. In 2024, the Company has engaged in the following kinds of CSR:



Tanggal <i>Date</i>	Kegiatan TJSL <i>CSR Activities</i>	Keterangan <i>Description</i>
2 April 2024	World Autism Day	Memberikan bantuan snack dan Buku Melek Finansial kepada warga umum dan para penyandang thalassemia yang berlokasi di Jakarta.
<i>April 2, 2024</i>		<i>Providing snack assistance and Financial Literacy Books to the general public and individuals with thalassemia located in Jakarta.</i>
23 Agustus 2024	Acara HUT CSULfinance ke-29 di Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah	Melakukan acara peringatan HUT CSULfinance bersamaan dengan merayakan hari kemerdekaan RI ke-79 dengan memberikan bantuan kebutuhan kepada Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah dan kegiatan cek kesehatan gratis kepada karyawan Panti Asuhan tersebut.
<i>August 23, 2024</i>	<i>CSULfinance's 29th Anniversary Event at the Muhammadiyah Healthy Baby Orphanage</i>	<i>Celebrating CSULfinance anniversary which coinciding with the celebration of the 79th Indonesian Independence Day by providing assistance to the Muhammadiyah Healthy Baby Orphanage and conducting free health check-ups for the orphanage staff.</i>
6 Desember 2024	Desa Berdaya Mahadasha	Melakukan kegiatan edukasi pola hidup bersih dan sehat (PHBS) ke rumah warga, edukasi PHBS siswa sekolah, menghias plang edukasi dan tong sampah, serta kegiatan pelayanan Posyandu di daerah desa Cibarayut, Kabupaten Bogor.
<i>December 6, 2024</i>	<i>Mahadasha Empowered Village</i>	<i>Conducting education on clean and healthy lifestyle behaviors (PHBS) to residents' homes, PHBS education for school students, decorating educational signs and trash cans, and Posyandu service activities in the Cibarayut Village area, Bogor Regency.</i>

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Impact of Operations on Adjacent Communities [OJK F23]

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui alokasi bantuan program TJSL memberikan dampak langsung terhadap literasi dan minat baca masyarakat sekitar dan adanya program ini mendapatkan respon positif dari masyarakat. Mekanisme pelaksanaan seluruh program kemitraan telah direncanakan secara matang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi proses *assessment* untuk menentukan skala prioritas kebutuhan masyarakat dan penilaian potensi dampak yang ditimbulkan dari berbagai aktivitas usaha Perseroan.

Pelaksanaan program TJSL mengacu pada standar internasional dan nilai-nilai utama Perseroan guna menyebar kemanfaatan secara maksimal kepada masyarakat. Perseroan juga melaksanakan evaluasi untuk menilai kinerja pelaksanaan program guna menilai efektivitasnya.

Pada dasarnya, pelaksanaan kegiatan TJSL di tiap-tiap wilayah telah menggiring masyarakat untuk berpola pikir lebih maju dan mengubah paradigma masyarakat lama menjadi masyarakat modern. Selain itu, dengan adanya kegiatan/bantuan yang bersifat hibah (*charity*) dan pemberdayaan (*empowerment*) membuat masyarakat memiliki rasa kebersamaan terhadap keberadaan Perseroan demi menjaga pertumbuhan kegiatan operasional yang berkesinambungan (*sustainability growth*).

Hingga saat ini tidak ada dampak negatif yang terjadi akibat kegiatan TJSL ini. Hal ini didukung dengan tidak terdapatnya aduan dari masyarakat terkait penyelenggaraan kegiatan TJSL.

The Company's commitment to increase the well-being of the community by providing support to the CSR program has directly influenced the literacy and reading engagement of local communities. This initiative has been warmly received by the community. All partnership program implementation mechanisms have been meticulously developed, beginning with planning, execution, and assessment. The planning phase comprises an evaluation procedure to identify the priority scale of community requirements and an evaluation of the possible implications of the Company's diverse commercial operations.

The CSR program is implemented in accordance with international standards and the company's core principles in order to maximize community benefits. Additionally, the Company conducts reviews to examine the success of program implementation in order to determine its efficacy.

*In general, the implementation of CSR activities in each area has caused the community to have a more advanced mindset and change the paradigm of the old society into a modern society. In addition, the presence of activities/assistance in the form of grants (*charity*) and empowerment made the community have a sense of togetherness for the existence of the Company to maintain the growth of sustainable operational activities (*sustainability growth*).*

The CSR program has not yet had any negative effects. This is confirmed by the absence of public complaints about the CSR activities.

Pengaduan Masyarakat

Community Complaints [OJK F24]

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perseroan juga telah menjalankan *whistleblowing system*.

In addition to addressing social and environmental concerns in its operational area, the Company has devised a process for community complaints. The Company also has created a procedure for reporting misconduct.



Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya dengan mengisi form layanan informasi/pengaduan keluhan melalui sarana sebagai berikut:

The public can submit complaint by completing the information/complaint service form through the following channels:

	Layanan Konsumen <i>Customer Care Hotline</i>	(021) 4000 0650
	WhatsApp for Business <i>WhatsApp for Business</i>	0812 1122 6650
	Situs Web <i>Website</i>	https://www.csulfinance.com

Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh departemen terkait dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima keluhan dari masyarakat atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma, dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup.

The appropriate department will follow up on all complaint letters by validating the complaints received. Throughout 2024, the Company does not receive public complaints involving concerns contradictory to ethics, integrity, norms, and alleged breaches of rules or acts that affect the environment.

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2024

Board of Directors Statement Concerning Responsibility for the 2024 Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT Chandra Sakti Utama Leasing bertanggung jawab penuh atas kebenaran informasi dan isi Laporan Keberlanjutan 2024.

Laporan ini disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, the Board of Directors of PT Chandra Sakti Utama Leasing are fully responsible for the accuracy of the information and contents of the 2024 Sustainability Report.

This report was prepared by the Board of Directors and has received approval from the Board of Commissioners that is then to be submitted to stakeholders. This statement was made with actual undertaking.

Jakarta, April 2025 | April 2025

Atas Nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,

TTD

Suwandi Wiratno

Direktur Utama

President Director

TTD

Adi Fausta Lauw

Direktur Pemasaran

Marketing Director

TTD

Eddy Indradi Tirtokusumo

Direktur Keuangan

Finance Director



Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2024

Board of Commissioners Statement Concerning Responsibility for the 2024 Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT Chandra Sakti Utama Leasing bertanggung jawab penuh atas kebenaran informasi dan isi Laporan Keberlanjutan 2024.

Laporan ini disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, the Board of Commissioners of PT Chandra Sakti Utama Leasing are fully responsible for the accuracy of the information and contents of the 2024 Sustainability Report.

This report was prepared by the Board of Directors and has received approval from the Board of Commissioners that is then to be submitted to stakeholders. This statement was made with actual undertaking.

Jakarta, April 2025 | April 2025

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

TTD

Abdullah Juffry
Komisaris Utama
President Commissioner

TTD

Danan Kadarachman
Komisaris
Commissioner

TTD

Handoyo Soebali
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017

Disclosure List according to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Explanation</i>	8
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	14
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual <i>The quantity of production or services sold</i>	15
B.1.b	Pendapatan atau penjualan <i>Revenue or sales</i>	14
B.1.c	Laba atau rugi bersih <i>Net profit or loss</i>	14
B.1.d	Produk ramah lingkungan <i>Eco-friendly product</i>	14
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan <i>Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process</i>	-
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	15
B.2.a	Penggunaan energi <i>Energy use</i>	15
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan <i>The resulting reduction in emissions</i>	-
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen <i>Waste and effluent reduction</i>	-
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati <i>Biodiversity preservation</i>	-
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	16
C	Profil Perseroan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Values of Sustainability</i>	38
C.2	Alamat Perseroan <i>Company's address</i>	34
C.3	Skala Perseroan <i>Company's Scale</i>	41
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban <i>Total assets or asset capitalisation, and total liabilities</i>	41
C.3.b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status <i>Number of employees by gender, position, age, education and status</i>	41-42
C.3.c	Persentase kepemilikan saham <i>Percentage of share ownership</i>	43

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
C.3.d	Wilayah operasional <i>operational area</i>	44-45
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan <i>Products, services, and business activities carried out</i>	46-47
C.5	Keanggotaan pada asosiasi <i>Association membership</i>	47
C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan <i>Significant organisational changes</i>	52
D	Penjelasan Direksi <i>Statement of the Board of Directors</i>	
D.1	Penjelasan Direksi <i>Statement of the Board of Directors</i>	20
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan <i>Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy</i>	24
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	21
D.1.c	Strategi pencapaian target <i>Target achievement strategy</i>	22
E	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible for the Implementation of Sustainable Finance</i>	63
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	67
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance</i>	59
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	70
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems Against the Implementation of Sustainable Finance</i>	69
F	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	9-11
	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss</i>	77
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance</i>	77

No Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Description</i>	Halaman <i>Page</i>
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>		
Aspek Umum <i>General Aspect</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	16
Aspek Material <i>Material Aspect</i>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	85
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	87
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	88-90
Aspek Air <i>Water Aspect</i>		
F.8	Penggunaan Air <i>Water use</i>	86
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity</i>	-
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	-
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Total and Intensity of Emissions Generated by Type</i>	-
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements of Emission Reduction Made</i>	-
Aspek Limbah Dan Efluen <i>Waste And Effluent Aspects</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced by Type</i>	-
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	-
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spills (if any)</i>	-
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Complaint Aspects Related to the Environment</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Settled</i>	-
Kinerja Sosial <i>Social Aspect</i>		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers</i>	95

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	102
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labour</i>	-
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	103
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Work Environment</i>	104
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Capability Training and Development</i>	98-99
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	108
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaints</i>	108-109
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities (CSR)</i>	107
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	94
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers</i>	-
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>	95
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Product Recalls</i>	-
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	98
G Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from Independent Party (Assurer) (if any)</i>	-
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	116
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Feedback on Previous Year's Reports</i>	117
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. <i>List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.</i>	112-115

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet [OJK G.2]

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSULfinance) dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading the Sustainability Report of PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSULfinance) by sending email or this form by fax/mail.

Profil Anda (Mohon diisi bila berkenan)/Your Profile (Please fill in your details)

Nama/Name : _____
Institusi/Perseroan : _____
Company/Institution
Email : _____
Telepon/HP : _____
Telephone/Cellphone number

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Category

- | | | |
|---|---|---|
| ☐ Pemegang saham/investor
Stockholders/Investors | ☐ Nasabah
Consumer | ☐ Karyawan
Employee |
| ☐ Perguruan Tinggi
Universities | ☐ Media
Media Supplier | ☐ Mitra Usaha
Business Partner |
| ☐ Organisasi Masyarakat/NGO
Non-Governmental Organization/NGO | ☐ Pemerintah/OJK
Government/FSA | ☐ Lainnya, sebutkan
Others, specify |

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini:

How would you rate the writing of this report:

Tidak Setuju
Disagree

Kurang Setuju
Disagree Rather

Tidak Tahu
No Opinion

Setuju
Agree

Sangat Setuju
Absolutely Agree

Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand

Laporan ini bermanfaat
This report is useful

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan
This report describes the Company's performance in sustainable development

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your advice, proposal, or commentary on this report:

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Response to Prior Year's Feedback on Sustainability Report [OJK G.3]

Terdapat beberapa tanggapan terhadap Laporan Keberlanjutan pada tahun sebelumnya, di antaranya:
In the previous year, the Sustainability Report received multiple responses, which included:

CSULfinance menghargai semua masukan yang diberikan, dan telah melakukan penyesuaian sebagai berikut:
CSULfinance values and acknowledges any feedback received, and has implemented the following modifications:

Bila terdapat masukan, tanggapan ataupun pertanyaan terkait Laporan Keberlanjutan ini dapat disampaikan melalui Lembar Umpan Balik yang terdapat pada halaman ____ atau dapat disampaikan kepada:
If you have any feedback, responses, or questions regarding this Sustainability Report, you may submit them through the Feedback Sheet located on page ____ or you can send them to the following address:

PT Chandra Utama Leasing (CSULfinance)
Gedung TMT 1,
Lantai 6, Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560 - INDONESIA
Telp: +62 21 2997 6650 Fax.: 62 21 2997 6651
Email: corporatesecretary@csul.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Gedung TMT 1

Jl. Cilandak KKO No.1
Pasar Minggu, RT.13/RW.5
Cilandak Timur
Jakarta Selatan, 12560

T : +62 21 29976650

F : +62 21 29976651

www.csulfinance.com

